

Annual Report

INOVASI PRODUK UNTUK
PERTUMBUHAN YANG
BERKELANJUTAN



2024

MUKADIMAH

INTRODUCTION

Biografi Haji Ma'soem, 1923 - 2001



Ma'soem sedang beristirahat di rumah

160

Tidak membeda-bedakan orang dan ...

karena dianggap nilai silaturahmi lebih besar. Karena itu, ketika salah seorang anaknya memberikan *land-phone*, dengan maksud agar mudah dalam berhubungan, ternyata Ma'soem hanya bertahan menggunakannya dua hari saja. Selanjutnya ia kembali lagi pada "kebiasaan" lamanya, berkomunikasi secara langsung, tanpa melalui pernakas teknologi.

Halaman rumahnya sering digunakan sebagai tempat nongkral oleh sejumlah tukang beca dan tukang ojeg. Demikian pula dengan belasan pedagang kaki lima yang setiap hari menggelar dagangannya, atau bahkan angkot pun ikut ngetem di sana, menunggu penumpang. Ma'soem tidak pernah merasa terganggu dengan semua itu, meskipun suasana di depan rumahnya menjadi bising. Justru ia senang, karena bisa berdekatan dengan masyarakat banyak.

Jadi, dapatlah dipahami, kalau anak-anaknya pun tidak ambil jarak terhadap suasana sekitarnya. Mereka melarikan diri dari kehidupan masyarakat Rancaekek, yang sudah masih bercorak agraris. Dan sebagai anak sulung, kehidupan Ma'soem pada masa kecil menyatu dengan suasana lingkungan hidupnya sekitarnya. Misalnya saja ia menyukai *béngjang* (gulat tradisional khas Bandung Timur), dan kerap turun ke gelanggang untuk adu ketangkasan dan kekuatan. Sebetulnya *béngjang* bukan hanya sebagai ilmu bela diri dengan kaidah-kaidah khusus, melainkan juga mengandung unsur seni; seperti halnya *peca* atau *maénpo* (pencak silat khas Sunda). Sebelum bertanding, dua petarung yang ukuran tubuhnya dianggap sebanding menari-nari sambil mengelilingi arena, ditingkahi banyak betabuhan (terebang, terompel, gendang, kecrek, dan beluk); *blang-dung*, *blang-pak*, *blang-blang-blang*

161

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2020

Sinergi Menuju Bank Yang Sehat, Kuat Profitabel



2021

Akuntabilitas Untuk Pertumbuhan Yang Berkesinambungan



2022

Menapak Esok Dengan Lebih Baik



2023

Sinergi Kolaborasi Untuk Kesinambungan Pertumbuhan



2024

Inovasi Produk Untuk Kesinambungan Pertumbuhan

Penjelasan Tema

Explanation Of Theme



INOVASI PRODUK UNTUK KESINAMBUNGAN PERTUMBUHAN

PRODUCT INNOVATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan dinamis di industri perbankan, inovasi berkelanjutan menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan yang berkualitas. BPRS ALMASOEM telah fokus pada pengembangan produk dan layanan yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi nasabah., tetapi juga memperkuat posisi kami di pasar industri BPR/S. Melalui berbagai langkah strategis kami terus mengembangkan serta mengoptimalkan produk *funding* dan *lending*, baik melalui inovasi produk lanjutan maupun inovasi produk kerjasama dengan pihak dan instansi lain, seperti Komunal, Forum Sindikasi serta Himbarasi.

Tahun depan inovasi pengembangan produk berkelanjutan akan terus kami lakukan pengembangannya sebagai agenda yang telah kami muat dalam Rencana Bisnis BPRS diantaranya yaitu inovasi pengembangan produk Lending yaitu kerjasama Himbarasi dengan Ampuri (Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia) sebagai asosiasi yang beranggotakan *travel agent* penyelenggara Ibadah Umrah dan Haji Khusus yaitu melalui produk pembiayaan haji & umrah. Dalam hal *funding* BPRS melalui forum Himbarasi membentuk produk Tabungan Ukhuwah yaitu tabungan bersama BPR Syariah seluruh Indonesia, merupakan tabungan dengan akad Mudharabah dengan tambahan assesoris produk yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah yang prosedur, mekanisme dan tatacaranya telah ditentukan seluruh anggota BPRS Himbarasi yang tergabung dalam Tabungan Ukhuwah.

Dalam hal jasa pengembangan atau inovasi layanan yang berbasis teknologi terus kami kembangkan, salah satunya melalui layanan rekening koran dan informasi simpanan melalui *layanan smart*

phone (layanan masih terbatas pada komunitas Ma'soem Group), yang diharapkan dapat lebih mendekatkan layanan kami kepada masyarakat di berbagai lokasi. Inovasi produk dan layanan tersebut kami kembangkan sebagai upaya dalam menjaga kualitas operasional dan layanan yang lebih efektif dan efisien.

Dengan berbagai inovasi produk dan layanan ini, kami berharap kesinambungan pertumbuhan usaha BPRS ALMASOEM dalam dunia perbankan terus eksis dengan performa yang lebih baik sebagai wujud penerapan “ *Meraih Sukses Untuk Kemaslahatan Ummat* ”

Daftar Isi

Table Of Contents

01 MUKADIMAH

- 2 Kestinambungan Tema
- 3 Penjelasan Tema
- 5 Daftar Isi
- 6 Perubahan Nama & Penguatan Filosofi
- 7 Penghargaan 2024
- 8 Pencapaian Perseroan
- 9 Inovasi Produk dan Layanan

02 IKHTISAR KEUANGAN UTAMA

- 12 Ikhtisar Keuangan Utama
- 13 Ikhtisar Laba Rugi
- 14 Ikhtisar Rasio Keuangan
- 15 Grafik Keuangan Utama

03 LAPORAN MANAJEMEN

- 17 Laporan Dewan Komisaris
- 22 Laporan Dewan DPS
- 25 Laporan Dewan Direksi
- 31 Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi

04 PROFIL PERUSAHAAN

- 33 Identitas Perusahaan
- 34 Riwayat Perusahaan
- 36 Komposisi pemegang Saham
- 37 Visi, Misi & Motto Perusahaan
- 38 9 Strategi Perusahaan
- 39 Produk & Layanan
- 43 Peristiwa Penting
- 46 Struktur Organisasi
- 48 Jaringan Kantor
- 49 Susunan & Profil Dewan Komisaris
- 52 Susunan & Profil DPS
- 55 Susunan & Profil Dewan Direksi
- 58 Susunan & Profil Pejabat Eksekutif

05 SUMBER DAYA INSANI

- 62 Profil Pegawai
- 63 Rekrutmen & Seleksi
- 63 Pemetaan Karyawan
- 64 Renumerasasi Penilaian Kerja
- 65 Pelatihan & Pengembangan SDI

06 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 69 Tinjauan Keuangan
- 69 Kinerja Atau Perkembangan Neraca
- 85 Kinerja Laba Rugi
- 86 Laporan Perubahan Ekuitas
- 86 Laporan Arus Kas
- 88 Laporan Ratio - Ratio Keuangan
- 95 Rencana Bisnis Bank
- 96 Prospek & Rencana Bisnis
- 100 Teknologi Informasi

07 TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 108 Good Corporate Governance
- 126 Manajemen Risiko

08 TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

- 131 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 131 Sumber Dana CSR
- 132 Penyaluran Dana CSR

Perubahan Nama & Penguatan Filosofi

Name Change & Philoshopy Strengthening



Merujuk undang undang No 4 tahun 2023 tentang pengembangan dan penguatan sektor keuangan, BPRS ALMASOEM berganti nama semula Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ALMASOEM menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah ALMASOEM.

Hal ini sesuai dengan keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0245593.AH.01011 Tahun 2024 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah ALMASOEM Tanggal 13 November 2024 & Persetujuan dari OJK No. S-8/KO.123/2025 tanggal 7 Januari 2025 hal penetapan penguatan izin usaha dengan nama baru.

Semoga dengan perubahan nama ini dapat mempertegas peran BPRS yaitu sebagai roda penggerak perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat kelas menengah ke bawah termasuk mendorong pertumbuhan UMKM. Selain itu, dengan berfokus pada peningkatan tata kelola dan memperluas layanan, BPRS bisa memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat. Serta mampu meningkatkan daya saing dengan lembaga keuangan lainnya. Semoga perubahan ini dapat membawa kemajuan yang signifikan untuk BPRS dan masyarakat.

Penghargaan 2024

Awards 2024

**The Best Bank
Perekonomian Rakyat
Syariah Aset di atas
250 Milyar dengan
predikat "SANGAT
BAGUS"**

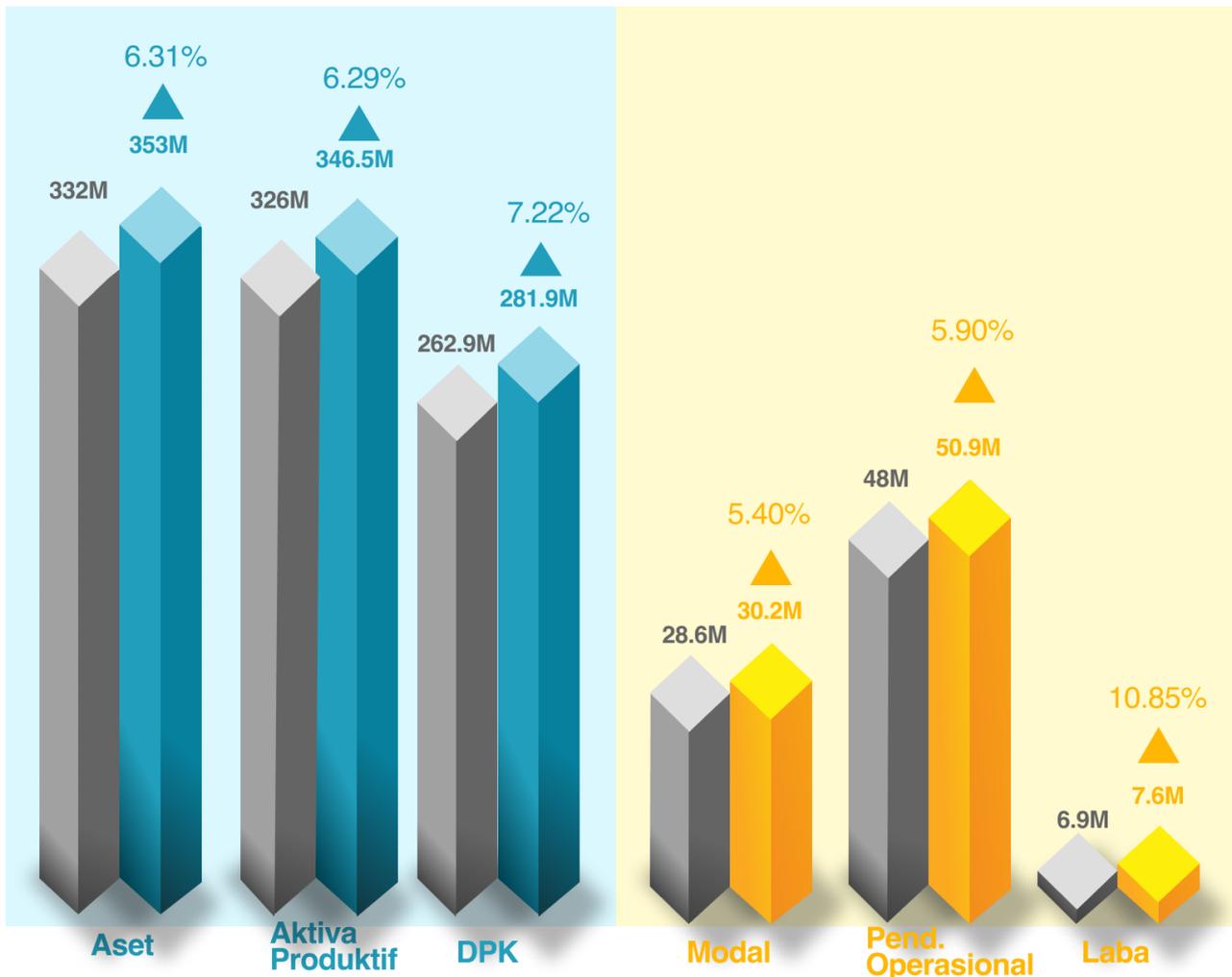


BPRS ALMASOEM kembali mencatatkan prestasi gemilang di ajang bergengsi Infobank Sharia Award 2024. Di tahun ini, BPRS ALMASOEM berhasil meraih penghargaan di kategori The Best Bank Perekonomian Rakyat Syariah Aset di atas 250 Miliar dengan predikat "SANGAT BAGUS". Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas kinerja yang luar biasa dan komitmen BPRS ALMASOEM dalam memberikan pelayanan terbaik serta pengelolaan keuangan yang profesional. Prestasi ini juga mencerminkan kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap BPRS ALMASOEM sebagai mitra keuangan syariah yang handal dan terpercaya. Dengan penghargaan ini, BPRS ALMASOEM semakin memperkuat posisi dan kontribusinya dalam perkembangan industri perbankan syariah.

Pencapaian Perseroan 2024

Company Achievements 2024

BPRS ALMASOEM mencatatkan **pertumbuhan laba bersih** pada tahun 2024 sebesar **10,85% menjadi Rp 7,6 miliar**, dibandingkan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 6,8 miliar. **Di sisi aset**, BPRS ALMASOEM mencatat sebesar **Rp353 miliar** pada tahun 2024, meningkat **6,31%** dibandingkan tahun 2023.



Inovasi Produk dan Layanan

Product and Service Innovation

PEMBIAYAAN UMROH & HAJI TA'AWUN

Pembiayaan Umroh dan Haji Ta'awun adalah pembiayaan yang diberikan BPRS untuk nasabah dalam rangka pengurusan ibadah haji dan umroh yang merupakan produk kerja sama DPP Kompartemen BPRS dengan Asosiasi Biro Haji dan Umroh AMPHURI dengan di dukung pemasaran oleh Fronting Agent PT. Agra.



Tabungan Ukhuwah BERHADIAH
Aman Tabungannya Menguntungkan Hadiyahnya
Nabung 100 Ribu dapatkan kesempatan menangkan berbagai hadiah seru menanti!

Tanya CS Kami Sekarang

3 Paket Umroh
50 Unit Motor 2 Porsi
3 Unit Motor CBS
1 Unit Mobil Xpander

TABUNGAN UKHUWAH

TABUNGAN UKHUWAH adalah Tabungan bersama BPR Syariah Indonesia dan merupakan tabungan dengan Akad Mudharabah Mutlaqah dengan tambahan assesoris yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah yang mekanisme dan tata caranya telah ditentukan. Penentuan pemenangnya melalui mekanisme Undian yang dilakukan setahun sekali dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditentukan.

DEPOSITO BPRS ALMASOEM BY KOMUNAL

Merupakan produk deposito (simpanan berjangka) antara 1,3 dan 6 bulan, dikelola sesuai syariah dengan sistem bagi hasil. Layanan dilakukan sepenuhnya secara online dengan bekerjasama melalui platform DepositoBPR by Komunal (www.depositobpr.id). Memudahkan nasabah dari seluruh Indonesia untuk mengakses produk deposito BPRS ALMASOEM.

Buka DEPOSITO dimana aja kapan aja, SEMAUNYA!

Pembukaan Ringan
Mulai Dari Rp 1.000.000 Aja!

- Jangka waktu 3 dan 6 Bulan
- ARO dan Non-ARO
- Dikelola Secara Syariah

1. Buka Aplikasi Komunal
2. Pilih BPRS ALMASOEM

Download Aplikasi DepositoBPR by Komunal

Pilih BPRS ALMASOEM

TABUNGAN HAJI & UMRAH iB

Merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk mewujudkan niat suci nasabah dalam mempersiapkan dana perjalanan ke Tanah Suci serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah. Penarikan hanya dapat dilakukan jika nasabah hendak melunasi Ongkos Naik Haji (ONH) atau sudah mencapai target nominal tabungan. Nasabah akan mendapatkan bagi hasil setiap bulannya setara dengan deposito 3 bulan.

SIMPENMAS (Simpanan Pensiun Masoem iB)

Merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk para pegawai Ma'soem group, dengan tujuan untuk membantu mempersiapkan dana simpanan masa tua/pensiun serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah. Penarikan hanya dapat dilakukan jika karyawan tersebut keluar / mengundurkan diri dari kepegawaiannya di Ma'soem group, serta akan mendapatkan bagi hasil setiap bulannya yang setara dengan seposito 6 bulan.

IKHTISAR KEUANGAN UTAMA

FINANCIAL HIGHLIGHTS



Code	Product	Price	2017	2018
T0001	RICE	120	1200	1320
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840

Code	Product	Price	2014	2015
T0001	RICE	120	1200	1320
T0002	PORK	100	650	750
T0003	CORN	85	850	900
T0004	PEANUT	150	300	600
T0005	CHICKEN	100	2000	2500
T0006	COCONUT	150	600	750
T0007	MANGO	70	700	840

	2017	2018	2019	Total
T0004 CORN	120	1200	1320	2640
T0005 PEANUT	100	650	750	1500
T0006 CHICKEN	85	850	900	1835
T0007 COCONUT	150	300	600	1050
T0007 MANGO	100	2000	2500	4500

Ikhtisar Keuangan Utama

Main Financial Highlights

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun			RBB 2024	Pencapaian RBB	Growth 2023 - 2024
	2022	2023	2024			
Kas	1,310,647	1,076,619	1,129,850	1,400,000	80.7%	4.94%
Aktiva Produktif	291,234,790	325,991,486	346,498,914	333,943,582	103.8%	6.29%
Penempatan pd Bank Lain	71,747,040	70,190,659	71,489,700	75,861,747	94.2%	1.85%
Pembiayaan	219,487,750	255,800,827	275,009,214	258,081,835	106.6%	7.51%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	5,141,439	6,562,313	6,657,383	7,671,503	86.8%	1.45%
Aktiva yg Diambil Alih	789,149	254,250	254,250	0	0	0.00%
Aktiva Tetap & Inventaris	11,059,308	10,592,994	10,172,318	10,382,861	98.0%	-3.97%
Aktiva Lainnya	1,444,586	636,371	1,553,461	2,692,414	57.7%	144.11%
JUMLAH AKTIVA	300,697,041	331,989,407	352,951,410	340,747,354	103.6%	6.31%
Kewajiban Segera	3,490,930	4,673,484	5,862,247	4,856,049	120.7%	25.44%
Dana Pihak Ketiga	241,154,418	262,938,767	281,922,124	264,985,909	106.4%	7.22%
Tabungan	91,207,858	96,979,327	94,872,756	101,130,175	93.6%	-2.38%
Deposito	149,946,560	165,959,440	187,249,368	163,855,734	114.3%	12.83%
Antar Bank Pasiva	18,500,000	23,950,000	22,826,042	26,182,000	87.2%	-4.70%
Rupa-rupa Pasiva	5,720,849	4,524,627	4,163,491	5,143,582	80.9%	-7.98%
Ekuitas	25,366,681	28,637,726	30,183,697	31,669,772	95.3%	5.40%
Modal Disetor	18,286,400	20,505,100	21,846,100	22,005,100	99.3%	6.54%
Cadangan	7,080,281	8,132,626	8,337,597	9,664,672	86.3%	2.52%
Laba Ditahan	403,903	403,903	388,722	403,903	96.2%	-3.76%
Laba Thn Berjalan	6,060,261	6,860,900	7,605,087	7,506,139	101.3%	10.85%
JUMLAH PASIVA	300,697,040	331,989,405	352,951,410	340,747,354	103.6%	6.31%

Ikhtisar Laba Rugi

Profit and Loss Overview

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun			RBB 2024	Pencapaian RBB	Growth 2024 - 2023
	2022	2023	2024			
Pendapatan Operasional	43,942,813	48,043,010	50,875,998	48,709,742	104.4%	5.90%
Dari Penyaluran Dana	40,181,241	43,873,695	48,206,256	45,298,292	106.4%	9.88%
Operasional Lainnya	3,761,572	4,169,316	2,669,743	3,411,450	78.3%	-35.97%
Beban Bagi Hasil kpd Pemilik Dana	13,159,229	13,391,530	14,776,355	13,584,560	108.8%	10.34%
Beban Operasional	23,137,200	25,957,833	26,487,121	25,642,829	103.3%	2.04%
Bonus Wadiah	2,389,750	2,292,688	2,522,742	2,852,205	88.4%	10.03%
Premi	1,986,548	956,103	982,987	924,916	106.3%	2.81%
Tenaga Kerja	6,586,387	7,100,468	8,677,498	7,537,414	115.1%	22.21%
Pendidikan & Pelatihan	304,450	300,993	522,078	342,544	152.4%	73.45%
Sewa	170,676	168,452	158,889	157,497	100.9%	-5.68%
Promosi	290,819	44,714	380,867	210,000	181.4%	751.78%
Pajak-Pajak (tdk termasuk PPN)	48,552	47,910	47,703	47,805	99.8%	-0.43%
Pemeliharaan & Perbaikan	108,380	99,094	110,327	104,776	105.3%	11.34%
Penyusutan / Penyisihan	9,481,259	13,069,596	11,004,137	11,391,425	96.6%	-15.80%
Barang & Jasa	1,576,106	1,678,501	1,853,656	1,732,132	107.0%	10.44%
Lainnya	194,273	199,312	226,238	342,115	66.1%	13.51%
Laba / Rugi Non Operasional	202	13,951	31,569	-9,000	-350.8%	126.29%
Taksiran Pajak	1,586,325	1,846,697	2,039,004	1,985,214	102.7%	10.41%
LABA TAHUN BERJALAN	6,060,261	6,860,900	7,605,087	7,506,139	101.3%	10.85%

Ikhtisar Rasio Keuangan

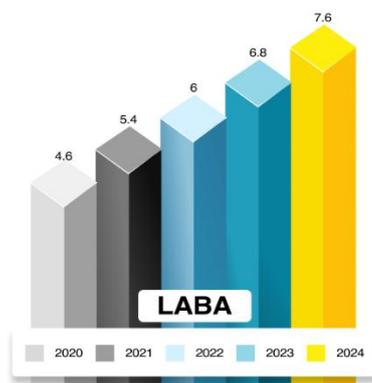
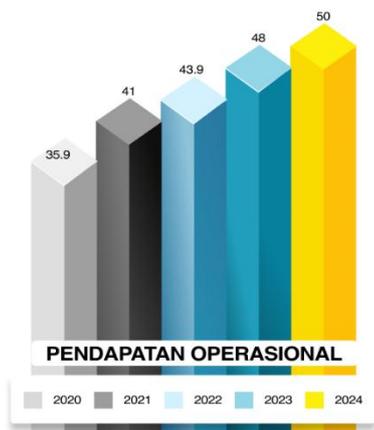
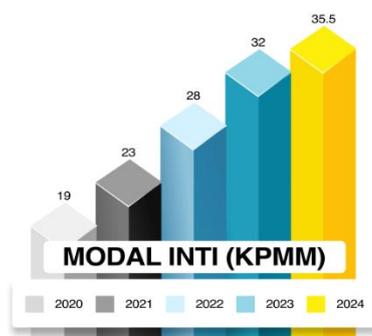
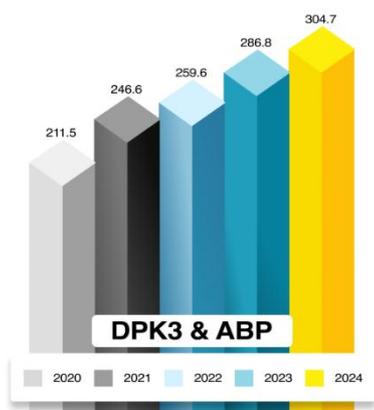
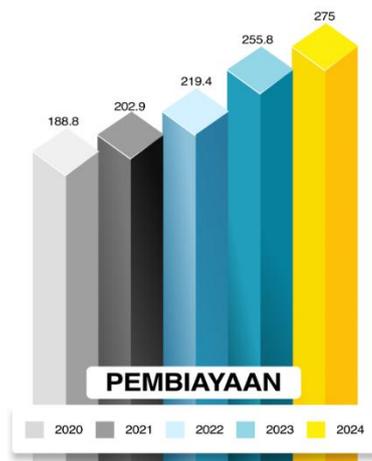
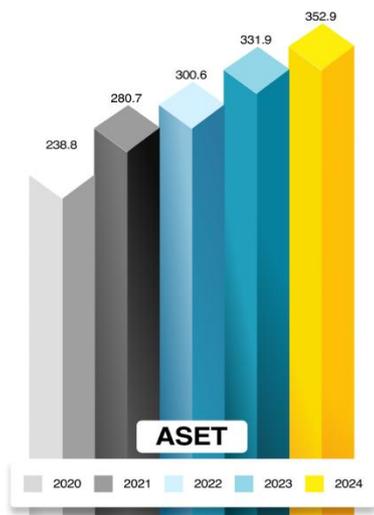
Financial Ratio Overview

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun			RBB 2024	Pencapaian RBB	Growth 2024 - 2023
	2022	2023	2024			
Ratio Permodalan						
Ratio Aktiva Kecukupan Modal (CAR)	19.88%	16.31%	17.39%	16.80%	103.5%	6.64%
Ratio Kualitas Aktiva						
Aktiva Produktif terhadap Aktiva yg diklasifikasikan (EAQ)	93.91%	95.02%	96.73%	95.23%	101.6%	1.80%
Pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan (NPF)	10.11%	7.47%	5.13%	7.38%	143.9%	-31.30%
PPA (PPA/PPAWD)	88.74%	101.51%	100.02%	100.00%	100.0%	-1.47%
Ratio Rentabilitas						
Efisiensi Biaya Operasio (REO)	85.62%	85.16%	79.23%	73.00%	108.5%	-6.96%
Aktiva Produktif Lancar Terhadap Aset (IGA)	88.59%	90.19%	93.04%	92.88%	100.2%	3.16%
Pend. Sebelum Pajak Terhadap Aset (ROA)	2.61%	2.79%	2.84%	2.84%	100.1%	1.89%
Pend. Bersih terhadap Modal Disetor (ROE)	35.66%	35.71%	36.69%	34.11%	107.6%	2.74%
Biaya Oprsl terhadap Pend. Oprsl (BOPO)	82.60%	81.90%	81.11%	81.08%	100.0%	-0.97%
Ratio Likuiditas						
Alat Likuiditas terhadap Hutun Lancar (CR)	12.78%	18.00%	12.07%	12.96%	93.2%	-32.92%
Pembiayaan terhadap Dana yg Diterima (FDR)	91.02%	97.29%	97.55%	96.39%	101.2%	0.27%

Grafik Keuangan Utama

Key Financial Charts



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

"Melihat kinerja BPRS ALMASOEM tahun 2024, kami meyakini keberadaannya akan terus tumbuh berkembang dan diharapkan mampu menjadi bagian dari pergerakan ekonomi pertumbuhan umat".



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

“Melihat kinerja keuangan BPRS ALMASOEM sampai akhir tahun 2024 kami Dewan Komisaris optimis keberadaan BAMS akan terus tumbuh sebagai BPRS yang memberikan kontribusi bagi kemajuan Ummat ”

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pemegang Saham yang kami hormati. Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, pada tahun 2024 ini PT. BPRS Almasoem mampu membukukan kinerja yang baik, walaupun kondisi ekonomi nasional yang stagnan.

Menurut pandangan kami Direksi serta segenap jajarannya telah mampu menerapkan kebijakan serta strategi untuk mencapai hasil yang baik, tentunya dibawah pengawasan Dewan Komisaris sehingga sasaran yang diterapkan tepat sasaran. Kualitas penerapan tata kelola yang baik akan berdampak pada kinerja yang lebih baik, karena itu sesuai dengan peran dan fungsinya Dewan Komisaris, akan terus memberikan dukungan kepada Direksi dan jajarannya sehingga dalam meningkatkan kinerja dengan pencapaian yang semakin baik serta mampu masuk jajaran BPRS terbaik dan terbesar.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab pengawasan bank sesuai dengan amanah RUPS dan Anggaran Dasar, yang telah dilakukan selama tahun 2024

Pengawasan Dewan Komisaris

Beberapa strategi telah diterapkan Direksi dan jajarannya, mengelola pertumbuhan pembiayaan kerjasama dengan BPR/S dalam hal ini pembiayaan sindikasi serta tetap menjaga pertumbuhan pembiayaan berpenghasilan tetap yaitu para guru serta yayasan yang sumber pembayarannya dari penerimaan BOS. Disisi pendanaan dalam menumbuhkan dana pihak ketiganya Direksi telah bekerjasama dengan lembaga fintech penghimpun dana yaitu komunal sehingga berdampak pada pertumbuhan DPK yang cukup baik.

Strategi yang telah direalisasikan tersebut membuahkan hasil yang sangat baik. Laba bersih bank pada tahun 2024 tumbuh 10,85% dari Rp. 6,9 Milyar pada tahun 2023 menjadi Rp. 7,6 milyar tahun 2024. Pengawasan Dewan Komisaris merujuk POJK No. 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis BPR/S, Regulasi menegaskan bahwa Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), yang antara lain mencakup kebijakan dan strategi yang diterapkan. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB secara semesteran. Pada tahun 2024 telah menyampaikan Laporan Pengawasan Realisasi RBB, dengan pencapaian kinerja atas laporan keuangan sebagai berikut:

- Aset diproyeksikan Rp. 340,7 Milyar terealisasi Rp. 352,9 Milyar atau dengan ketercapaian mencapai 103,6%
- Pembiayaan yang disalurkan diproyeksikan Rp. 258,1 Milyar terealisasi Rp. 275 milyar atau dengan ketercapaian mencapai 106,6%

- Dana Pihak Ketiga (tabungan dan deposito) diproyeksikan Rp. 265 Milyar terealisasi Rp.281,9 milyar atau dengan ketercapaian mencapai 106,4%
- Laba bersih diproyeksikan Rp. 7,5 Milyar terealisasi Rp. 7,6 milyar atau dengan ketercapaian mencapai 101,3%

Penilaian atas Kinerja Keuangan 2024

Selama periode kerja 2024 kami menilai Manajemen / Direksi BPRS mampu menjaga kesinambungan usaha serta pertumbuhan terhadap semua komponen utama laporan keuangan BPRS dengan hasil yang baik, disisi lain situasi ekonomi yang masih stagnan mengingat dampak pasca Covid-19 serta perang saudara Rusia dan Ukraina sehingga berdampak buruk terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Pecapaian indikator utama laporan keuangan BPRS Almasoem selama periode kerja tahun 2024 dibandingkan posisi keuangan tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

- Asset tumbuh sebesar Rp. 20,9 Milyar atau 6,31% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp. 332 milyar menjadi Rp. 352,9 Milyar tahun 2024.
- Pembiayaan tumbuh sebesar Rp. 19,2 milyar atau 7,5% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp. 255,8 milyar menjadi Rp. 275 Milyar tahun 2024.
- Dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) tumbuh Rp. 19 milyar atau 7,22% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp. 262,9 milyar menjadi Rp. 281,9 milyar tahun 2024.
- Perseroan membukukan laba bersih senilai Rp. 7,6 Milyar atau tumbuh sebesar Rp. 744 juta atau 10,85% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp. 6,8 Milyar.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan / GCG

Aspek pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris diantaranya yaitu penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, menurut kami hingga tahun 2024 penerapan GCG di lingkungan BPRS ALMASOEM diterapkan cukup baik, hal ini dibuktikan melalui hasil penilaian mandiri (*self assesment*) yang dilakukan secara semesteran, sebagaimana peraturan OJK No. 24/POJK/03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPRS.

Pelaksanaan *self assesment* tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan BPRS telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hasil semesteran semester I/2024 dan semester II/2024, *self assesment* terhadap GCG BPRS ALMASOEM dengan hasil skor 2 atau masuk ke dalam kategori "Baik".

Dari sisi tingkat kesehatan bank yang terdiri dari empat faktor penilaian yaitu Profil Risiko, GCG, Rentabilitas dan Permodalan. Peringkat Tingkat Kesehatan BPRS ALMASOEM akhir semester II tahun 2024 berada pada peringkat komposit 2 ("sehat"), sehingga dinilai / mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Kami berpesan bahwa seluruh jajaran pengurus harus menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing dengan penuh rasa tanggung jawab serta mengedepankan prinsip saling menghormati akan tugas dan perannya masing-masing. Dalam operasionalnya BPRS Direksi dibantu oleh para pejabat eksekutif,

diharapkan peran pengawasan dalam hal ini Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk terus ditingkatkan karena SPI merupakan garda terdepan bank dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan internal selain fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Peran penting lainnya untuk ditingkatkan yaitu PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko merupakan serangkaian tindakan/langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur serta kegiatan usaha BPRS telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah, serta kepatuhan BPRS terhadap komitmen kepada OJK.

Pandangan Atas Prospek Usaha BPRS ALMASOEM

Penyusunan prospek usaha yang dilakukan BPRS ALMASOEM dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja BPRS. Seluruhnya dilakukan berdasarkan hasil potensi dan kajian terlebih dahulu, sehingga kami memandang bahwa bank dapat mengidentifikasi risiko serta menyiapkan mitigasinya. Dewan Komisaris telah menyetujui rancangan RBB tahun 2025 yang dilaporkan Direksi BPRS kepada OJK.

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha BPRS ALMASOEM di tahun 2025 akan terus eksis dengan hasil yang lebih baik lagi, walaupun kondisi perekonomian domestik cenderung kami nilai stagnan ditambah rencana kebijakan peningkatan PPN menjadi 12% yang tentunya akan berdampak pada daya beli masyarakat yang menurun. Disisi lain proyeksi pertumbuhan Nasional menurut Bank Dunia dalam World Bank East Asia and The Pacific Economic Update yang dirilis 8 Oktober 2024 memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5% pada 2024 dan 5,1% pada 2025.

Untuk mendorong pertumbuhan usaha BPRS ALMASOEM kami terus mendorong digitalisasi pada bisnis yang dirasa mampu buat BPRS untuk terus diperkuat dan ditingkatkan, sehingga daya saing BPRS dengan Bank Umum tidak jauh ketinggalan. Evaluasi CBS (Core Banking System) maupun penambahan atau pengembangan fitur layanan dan produk BPRS ke arah digitalisasi mutlak harus terus dikembangkan.

Terkait kondisi dan tantangan tersebut, Perseroan bertekad dan berkomitmen untuk terus melakukan berbagai pengembangan, penyempurnaan, dan perbaikan di sejumlah bidang yang selama ini masih memerlukan penguatan. Berikut sejumlah bidang maupun proses bisnis yang dinilai Perseroan perlu untuk lebih ditingkatkan lagi :

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Insani diberbagai kantor cabang
- b) Meningkatkan pemahaman dan kompetensi AO dalam analisa pembiayaan serta frontliner dalam memberikan pelayanannya ke Nasabah
- c) Evaluasi mekanisme kerja divisi untuk mempercepat proses bisnis khususnya pembiayaan, dan memperbaiki kualitas pembiayaan
- d) Meningkatkan pengawasan dan evaluasi realisasi bisnis dengan anggaran yang telah ditetapkan dan disepakati seluruh manajemen
- e) Menggali potensi baru produk-produk lending maupun funding yang selama ini belum digarap BPRS ALMASOEM.

Dengan sejumlah perbaikan dan upaya peningkatan tersebut, pencapaian bisnis Perseroan pada masa mendatang diharapkan terus meningkat dan semakin berkualitas. Ketika hal itu dapat terwujud nyata, cita-cita untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu pemain utama di industri perbankan syariah nasional khususnya BPR Syariah diyakini dapat tercapai.

Atas dasar semua itu, Dewan Komisaris meyakini bahwa potensi pertumbuhan pasar perbankan syariah sangat besar, khususnya segmen ritel, fixed income serta perumahan. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, pangsa pasar bank syariah masih tergolong kecil. Berdasarkan data per September 2024, pangsa pasar perbankan syariah masih di angka 7,44% dari total aset perbankan nasional.

Dengan pencapaian kinerja di tahun 2024, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi melakukan yang terbaik dalam mengimplementasikan strategi, terutama dalam menyalurkan pembiayaan agar tidak mengejar pertumbuhan yang instan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menjalankan sesuai Kebijakan Prosedur yang telah ditetapkan bersama, serta tidak melakukan pelanggaran BMPD. Pertumbuhan yang diharapkan adalah yang wajar serta pengambilan risiko yang terukur agar resiko yang mungkin terjadi dapat terkendali dengan baik.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan pengawasan yang efektif sebagaimana ketentuan POJK tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik, Susunan Dewan Komisaris sampai tahun 2024 telah sesuai ketentuan, yaitu berjumlah 2 (dua) orang, dalam hal ini kami menilai jajaran pengurus BPRS baik Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK BPRS tentang tatakelola perusahaan.

Komitmen Dewan Komisaris

Dalam usaha menyelaraskan target pencapaian perusahaan ditengah kondisi ekonomi yang ada saat ini Dewan Komisaris akan terus menjaga dan berusaha untuk meningkatkan aktivitasnya sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang. Dalam hal ini kami berkomitmen :

1. Konsisten dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Konsisten untuk tetap menjaga kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengelola manajemen risiko serta pengawasan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dalam setiap kegiatan usaha BPRS.
3. Meningkatkan peran dalam rangka mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPRS ALMASOEM.
4. Memastikan bahwa telah dilakukannya tindak lanjut atas hasil temuan dan rekomendasi audit internal, kepatuhan, audit eksternal, serta OJK.

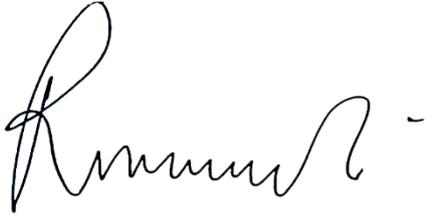
Penutup

Pencapaian BPRS ALMASOEM dapat terwujud berkat kerja keras seluruh karyawan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris untuk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan pemegang saham serta masyarakat selaku pengguna jasa BPRS ALMASOEM yang baik selama ini. Kedepan kami akan terus mensupport upaya Direksi dan jajarannya untuk terus meningkatkan sinergi antar bagian atau divisi sehingga BPRS ALMASOEM dapat terus berkontribusi terhadap perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tingkat Nasional sekaligus mencapai Visi BPRS yakni menjalankan muamalat berdasarkan Syariah Islam serta keberadaannya mampu meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi ummat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

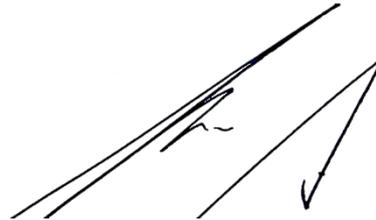
Dewan Komisaris

PT. BPRS ALMASOEM



(H. Entang Rosadi Masoem, SH., MH)

Komisaris Utama



(H. Evan Agustianto, SE.,MM)

Komisaris Anggota

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Report

“DEWAN PENGAWAS SYARIAH senantiasa terus mengevaluasi operasional dan produknya serta mendorong ke arah perbaikan dalam pemenuhan penerapan prinsip-prinsip syariah”

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, wa bihi nastai’in, ‘ala ‘umuriddunya waddin, washshalatu wassalamu ‘ala asyrafil anbiya iwal mursalin, nabiyina muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, wa’ ala alihi wa ashabihi ajmain, Amma ba’d.

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke Hadirat Ilaahi Rabbi. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga rahmat dan berkah Allah SWT dikaruniakan kepada kita semua serta para pengikut Nabi sampai akhir zaman. Aamiin, Ya Rabbal’alamin. Atas nama Dewan Pengawas Syariah BPRS ALMASOEM menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan kegiatan BPRS selama tahun 2024.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan saran kepada pengurus serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian produk dan jasa yang ditawarkan serta kegiatan operasional Bank sejalan dengan prinsip syariah. DPS juga memastikan implementasi fatwa Dewan Syariah Nasional telah dijalankan oleh BPRS.

Laporan ini merupakan bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan tugas DPS, sekaligus keterbukaan informasi Bank. Untuk itu DPS akan terus berupaya mendorong dan mengawasi manajemen dalam mengimplementasikan aspek syariah di seluruh kegiatan bisnis BPRS agar dapat memberikan layanan terbaik dan manfaat yang besar bagi umat.

Pelaksanaan Kegiatan DPS

Sesuai tugas dan perannya DPS melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan BPRS diantaranya meliputi :

- Melaporkan analisa fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana serta pelayanan jasa bank. Melalui uji petik sampling terhadap data yang ada di seluruh cabang.
- Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang ada di semua kantor cabang, baik yang dilakukan sendiri melalui on the spot ke cabang langsung maupun kerjasama dengan pihak Audit Internal dalam pengambilan sampel data yang diperlukan.
- Memeriksa dokumen yang diuji petik untuk melihat :
- Kesesuaian akad yang digunakan
- Terpenuhinya unsur-unsur akad pada suatu skim pembiayaan
- Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai untuk memperkuat hasil pemeriksaan.

- Memberikan pendapat atau opini syariah atas kegiatan penghimpunan, penyaluran dan pelayanan lainnya.
- Selama tahun 2024 telah mengeluarkan opini terkait layanan aktivitas baru yaitu ;
- Produk baru Deposito Komunal BAMS iB.
- Melaporkan hasil pengawasan kepada MUI-DSN pusat dengan tembusan kepada OJK dan pengurus BPRS.
- Memberikan pendapat Syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa Bank.
- Memberikan pengarahan moral spiritual hal ini melalui pengajian rutin di semua kantor Cabang BPRS.
- Menerima konsultasi dan memberikan solusi untuk Kepala Cabang dan seluruh civitas BPRS ALMASOEM terkait operasional BPRS dalam menerapkan prinsip syariah.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan tersebut Dewan Pengawas Syariah (DPS) selama semester I dan II tahun 2024, dengan ini menyatakan sebagai berikut :

- Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) serta keputusan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
- Pelaksanaan produk dan jasa yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) serta keputusan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip syariah. Pengelolaan ZIS, Qordhul Hassan dan Dana Kebajikan sesuai dengan prinsip syariah.

Pelaksanaan Kegiatan DPS

Tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Syariah BPRS ALMASOEM, serta komposisinya telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPRS, yaitu jumlah anggota DPS sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang.

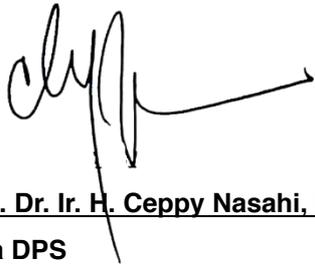
Penutup

Akhirnya Kami menyampaikan permohonan maaf tentunya dalam melaksanakan tugas masih ada hal-hal yang belum optimal kami lakukan serta sikap dan pernyataan yang tidak berkenan bagi *stakeholders*. Memohon kepada Allah SWT supaya diberi kekuatan dan hidayah untuk mengamalkan Syariah Islam dalam bentuk kegiatan ekonomi, sehingga hidup berkah, mulia, bahagia dunia dan akhirat, serta usaha BPRS ALMASOEM semakin maju dan berkah bersama kemaslahatan ummat, Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

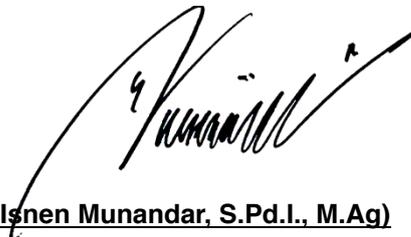
Dewan Pengawas Syariah

PT. BPRS ALMASOEM



(Prof. Dr. Ir. H. Ceppy Nasahi, MS)

Ketua DPS



(H. Isnén Munandar, S.Pd.I., M.Ag)

Anggota DPS

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report

“Inovasi Produk baik kerjasama dengan pihak lain maupun pemanfaatan teknologi informasi BPRS ALMASOEM mampu membukukan kinerja yang positif sebagai wujud kesinambungan pertumbuhan usaha yang lebih baik”

Alhamdulillah inovasi produk berbasis teknologi informasi digitalisasi kerjasama dengan Komunal sehingga DPK3 BPRS mampu tumbuh sebesar 7,22% atau Rp. 19 Milyar, sedangkan penyaluran dana pengembangan produk kerjasama dengan BPRS nasional yang tergabung dalam bentuk sindikasi sehingga pembiayaan mampu tumbuh 7,51% atau Rp. 19,2 Milyar”

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya BPRS ALMASOEM dapat menyampaikan kinerja tahun buku 2024 dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang ke 30, dengan hasil kinerja secara kesinambungan yang membaik, walaupun tantangan internal maupun eksternal yang tidak mudah dihadapi. Hal ini berkat dukungan dari seluruh Stakeholders yaitu pemegang saham, nasabah, dan regulator serta masyarakat. Untuk itu Direksi mengucapkan banyak terima kasih, atas kerjasama dan sinergi yang terjalin dengan baik.

Keberlangsungan BPRS ALMASOEM senantiasa kami jaga eksistensinya dengan performa yang terus membaik sebagai penggerak ekonomi syariah kami terus berupaya memperbesar fungsi intermediasi dari masyarakat yang surplus ekonomi kepada pihak yang memerlukan dana. Berbagai Inovasi terus kami kembangkan baik produk baru maupun kerjasama dengan pihak lain sehingga pendanaan yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (Masyakart) terus tumbuh disisi lain penyaluran juga terus tumbuh melampaui target Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan.

Tahun 2024 sebagaimana kita ketahui pertumbuhan ekonomi khususnya pangsa pasar BPRS yaitu UKM, masih terasa berat untuk dikembangkan mengingat dampak covid-19 diperparah perang di beberapa negara yang memperburuk sektor usaha UKM yang dirasa masih melambat. Disisi lain usaha BPRS harus terus tumbuh berkesinambungan. Senergi Kolaborasi yang dibangun BPRS Nasional dalam bentuk pembiayaan Sindikasi serta kolaborasi dengan Komunal Deposito BPR/S merupakan langkah yang diambil BPRS untuk menjadikan BPRS ini terus tumbuh eksis berkesinambungan.

Berikut beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas kepengurusan BPRS oleh Direksi.

Kinerja Perseroan 2024

Sebagai upaya untuk menjalankan target usaha yang telah dicanangkan di tahun 2024, BPRS ALMASOEM telah mengambil langkah strategis dan kebijakan, antara lain :

1. Pertumbuhan Bisnis yang Sehat dan berkelanjutan

BAMS mengelola penyaluran pembiayaan terhadap sektor dan kelompok usaha yang sehat dan berkelanjutan serta menghentikan sektor dan usaha yang dirasa memberikan ratio pembiayaan bermasalah cukup tinggi. Disisi lain dalam memperkuat pendanaan BAMS mengeluarkan kebijakan produk deposito jangka pendek yaitu 1 bulan dan 3 bulan (deposito komunal berbasis Teknologi informasi) dan alhamdulillah sampai saat ini animonya terus bertambah.

2. Efisiensi dan Produktivitas usaha

BAMS telah mengambil langkah perampingan / penggabungan jobsdes bagian-bagian di SDI yang dirasa memiliki produktivitas kurang, sehingga dengan adanya karyawan yang resign dapat dihandle dengan karyawan yang ada

3. Digitalisasi Produk

BAMS telah mengembangkan mobile banking (layanan terbatas tidak termasuk lalu lintas pembayaran) status masih menunggu persetujuan OJK, dengan uji coba terhadap intern karyawan dan civitas masoem group. alhamdulillah kebermanfaatannya dirasakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari mutasi serta pemindahbukuan dirasa cukup efektif.

Sepanjang tahun 2024 yang dinamis dan penuh tantangan, BPRS ALMASOEM mampu menunjukkan kinerja yang baik, pertumbuhan bisnis sehat dan sustainable, profitabilitas serta kualitas kinerja yang baik. Aset BPRS ALMASOEM tumbuh 6,31% atau Rp. 20,9 Milyar menjadi Rp. 352,9 Milyar dari posisi tahun 2023 sebesar Rp. 331,9 Milyar, dengan ketercapaian RBB 103,6%. Pertumbuhan tersebut terutama bersumber dari Dana Pihak Ketiga (tabungan dan deposito) yang tumbuh Rp. 19 Milyar atau 7,22% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp. 262,9 Milyar menjadi Rp. 281,9 Milyar, dengan ketercapaian RBB 106,4%. Dari sisi pembiayaan menjadi 275 Milyar tumbuh Rp. 19,2 Milyar atau 7,51% dari posisi tahun 2023 sebesar 255,8 Milyar dengan ketercapaian RBB 106,6%.

Secara keseluruhan semua komponen utama BPRS mengalami pertumbuhan yang baik, hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan dari masyarakat kepada Perseroan yang semakin meningkat. Kinerja usaha dari segi laba, BPRS membukukan peningkatan yang baik dengan pertumbuhan sebesar Rp. 744,2 juta atau 10,85% dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp. 6,9 Milyar menjadi Rp. 7,6 Milyar posisi 2024. BPRS berhasil membukukan laba sebesar 101,3% terhadap RBB. Peningkatan tersebut sebagai upaya manajemen dalam perbaikan performance kinerja BPRS.

Ratio Permodalan sebagai gambaran perusahaan dalam kemampuannya untukantisipasi Risiko, Ratio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) mengalami peningkatan dari 16,31% menjadi 17,39%, ratio tersebut lebih besar dari ketentuan minimal 12% atau dengan nilai komposit 1 (sehat). Kenaikan CAR tersebut lebih dikarenakan adanya realisasi tambahan setoran modal sebagai komitmen dari para pemegang saham.

Dari sisi kualitas pembiayaan, ratio-ratio utama/penting seperti Ratio Earning Aset Quality meningkat dari 95,02% menjadi 96,73%, posisi tersebut lebih besar dari ketentuan minimal sehat tier 1 sebesar 93%, dengan nilai komposit 1 (sehat). NPF membaik dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 7,47% menjadi 5,13%. Tantangan bagi kami untuk mempertahankan bahkan menurunkan ratio pembiayaan bermasalah sebagai bentuk komitmen jajaran pengurus dalam upaya terus memperbaiki kualitas pembiayaan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi stakeholders.

Ratio Rentabilitas perusahaan, REO (Ratio Efisiensi Operasi) membaik dari 85,16% menjadi 79,23% lebih kecil dari ketentuan untuk mencapai sehat tier 1 maksimal 83%. Serta ratio keuangan lainnya seperti ratio pendapatan sebelum pajak terhadap aset (Return on Asset/ROA) meningkat dari 2,79% menjadi 2,84% lebih besar dari ketentuan minimal sehat tier 1 sebesar 1,45% dan ratio pendapatan bersih terhadap modal (Return on Equity/ROE) meningkat dari 35,71% menjadi 36,69% lebih besar dari ketentuan minimal untuk mencapai sehat tier 1 yaitu 23%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aktiva produktif untuk menghasilkan laba meningkat dan berkelanjutan.

Sedangkan ratio Likuiditas, kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya sebesar 12,07% menurun dari tahun sebelumnya 18%, penurunan tersebut posisinya masih lebih besar dari ketentuan minimal sebesar 5%.

Secara umum BPRS ALMASOEM telah berhasil mencatat performa yang positif dan berkelanjutan. Evaluasi kinerja senantiasa dilakukan manajemen guna menggapai hasil yang lebih baik lagi. Penerapan kebijakan strategis dan tepat sasaran menjadi kunci utama BPRS ALMASOEM dalam menjalankan roda usahanya.

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, IMF memprediksikan pertumbuhan perekonomian Indonesia di level 5,1 persen, Sedangkan OECD pada laporannya November 2024, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 sebesar 5,2 persen. Proyeksi ini sesungguhnya tidak terlalu berbeda jauh dengan target pertumbuhan ekonomi pada APBN 2025 sebesar 5,2 persen. Untuk angka inflasi rata-rata, Bank Dunia memprediksikan akan berada di kisaran 2,4 persen, Sedangkan target inflasi pada APBN 2025 sebesar 2,5 persen (Inflasi terkendali). Indikator ekonomi tersebut kami prediksi dengan pertumbuhan stagnan sebagai akibat belum pulihnya UMKM akibat dampak covid-19, serta ketegangan geopolitik dunia.

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi informasi menjadi tantangan bagi industri perbankan khususnya BPR/S yang semakin ketinggalan jauh dibandingkan Bank Umum, inovasi produk dan layanan berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang saat ini mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan keamanan dalam bertransaksi yang diperkuat dengan kapabilitas sistem IT mutlak harus diikuti walaupun belum maksimal dan menyeluruh. Dengan pencapaian yang baik di tahun 2024 dalam berbagai indikator keuangan utama BAMS, kami memiliki keyakinan bahwa tahun 2025 akan terus berkelanjutan dengan hasil pencapaian yang lebih baik lagi, hal ini dikarenakan performa yang telah teruji di tahun-tahun sebelumnya dengan tercapainya berbagai indikator keuangan. Karena itu, BAMS memiliki peluang untuk terus tumbuh dengan melihat berbagai peluang, antara lain :

1. Kemampuan dan keinginan yang baik dari para pemegang saham untuk terus meningkatkan setoran modalnya sehingga ratio CAR di atas 12% membuat BPRS optimis mampu menjangkau penyaluran dana / pembiayaan yang lebih luas dan lebih besar lagi. BPRS berkeyakinan akan lebih luluasa untuk melakukan ekspansi dan inovasi dari sisi produk maupun layanan.
2. Sinergi yang baik dengan Masoem Group, dimana hal ini telah berjalan dengan baik dan akan lebih diperkuat lagi dalam rangka menjaga kesinambungan usaha BPRS.
3. Kepercayaan masyarakat yang semakin kuat untuk perbankan syariah mendorong pertumbuhan yang positif, terutama produk pada sektor ekonomi halal.

4. Positioning brand Masoem yang sangat kuat diwilayah kerja kantor BPRS / Priangan Timur.

Saat ini sekitar 54% masyarakat Indonesia didominasi oleh generasi milenial dan Gen Z. Dalam rentan waktu yang tidak lama lagi generasi tersebut berada pada rentang usia produktif dan merupakan generasi digital minded. Di sisi lain fenomena kehadiran bank digital dan fintech telah mengubah perilaku nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, dari semula lebih banyak offline seperti datang ke kantor banknya langsung menjadi online melalui sistem digital banking. Bahkan saat ini jumlah perusahaan fintech telah mencapai ratusan perusahaan yang terdaftar di OJK. Perkembangan tersebut mempercepat perubahan perilaku tersebut. Berdasarkan hal tersebut BPRS ALMASOEM harus mampu beradaptasi, BPRS didorong untuk memiliki kemampuan menghadirkan layanan keuangan dengan tingkat kecepatan inovasi yang tinggi, serta layanan digital yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah.

Ditengah kondisi pembiayaan bermasalah dengan ratio yang semakin membaik kami berkeyakinan perolehan laba Perseroan akan terus meningkat. Dengan rencana pencapaian dengan pertumbuhan di atas 10% kami optimis pencapaiannya, seiring prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana yang terus kami tingkatkan agar menghasilkan pembiayaan yang sehat.

Dengan hal tersebut kami menilai bahwa BAMS memiliki prospek usaha yang sangat baik. Untuk itu kami terus melakukan pembenahan Internal, peningkatan kompetensi SDI, penataan segmentasi dan fokus bisnis penyaluran dana yang tepat merupakan strategi dalam pencapaiannya

Target Bisnis 2025

Menghadapi tahun 2025, BPRS ALMASOEM telah merumuskan beberapa target pencapaian kinerja dengan rasa optimis yang tinggi. Beberapa indikator yang menggambarkan optimis pada tahun 2025 antara lain:

1. Pertumbuhan aset diproyeksikan sebesar 5,04% yaitu menjadi Rp. 368,7 Milyar
2. Pertumbuhan pembiayaan diproyeksikan sebesar 7% yaitu menjadi Rp. 289,3 Milyar
3. Dana Pihak Ketiga diharapkan tumbuh sebesar 5,26% atau menjadi Rp. 292,9 Milyar
4. Laba bersih diproyeksikan tumbuh sebesar 10,15% atau menjadi sebesar Rp. 8,4 Milyar
5. Ratio keuangan Return on Equity (ROE) pada kisaran 35% dan Return on Asset pada kisaran 2,8%.
6. Perbaiki posisi NPF gross BPRS ke level dibawah 5%.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu keharusan. BPRS mengimplementasikannya dengan berasaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran, serta mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan usaha Bank.

Bagi perbankan GCG merupakan pilar penting bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Perbankan berhadapan dengan lingkungan persaingan yang semakin ketat serta meningkatnya berbagai risiko yang dapat berdampak bagi daya saing dan reputasi bank. Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumberdaya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan mengokohkan kepercayaan pemegang saham dan

stakeholders, sehingga BPRS ALMASOEM dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Hasil penilaian selft asesment GCG akhir semester 2 tahun 2024 dengan predikat "2" (Baik). Perbaikan penilaian penerapan GCG terus kami lakukan perbaikannya hal ini membutuhkan perubahan sikap dan budaya kerja pegawai sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Meskipun demikian, kami optimis bahwa sikap dan budaya kerja yang baik dari jajaran pegawai akan terwujud seiring dengan kegigihan manajemen dalam mendorong terciptanya profesionalisme dan semangat dalam diri pegawai untuk melakukan perubahan.

Teknologi Informasi

Perencanaan dan pengembangan TI bagi BPRS ALMASOEM salah satunya melalui perombakan atau pengembangan core banking serta penguatan bisnis digitalisasi banking merupakan perencanaan yang harus direncanakan perubahannya. Pengembangan Tekhnologi Informasi (TI) memiliki manfaat yang luas untuk berbagai aspek, baik aspek pemasaran, telekomunikasi, otomasi transaksi, akselerasi bisnis proses, pengambilan keputusan manajemen, maupun kebutuhan nasabah. Pengembangan IT memberikan kesempatan yang luas pada Perseroan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan usaha, baik untuk meningkatkan kinerja keuangan maupun mengakselerasi pencapaian kinerja non keuangan.

Teknologi makin terasa penting dengan semakin ketatnya persaingan pada industri perbankan konvensional maupun syariah saat ini. BPR / BPRS akan semakin ketinggalan sebagai perannya yaitu lembaga intermediasi tatkala tidak bisa menghadirkan teknologi informasi dalam pengembangan produk pelayanan kepada nasabahnya. Selama tahun 2024 BPRS telah mengembangkan IT mobile banking (saat ini masih menunggu persetujuan dari OJK), kedepan pengembangan IT terus dikembangkan yaitu peremajaan server serta backup server yang sedang terus dikembangkan yang diharapkan pengelolaan backup data secara otomatis dilakukan oleh sistem dengan rencana pengelolaan dan penempatan diditempat disalah satu kantor cabang BPRS.

Pengelolaan SDI

BPRS ALMASOEM telah menetapkan pengelolaan SDI untuk mendukung transformasi organisasi dan SDI yang inovatif serta proaktif dalam menjawab tantangan dan perubahan dimasa yang akan datang, fokus strategi SDI di tahun 2024 yaitu peningkatan produktivitas pegawai, perbaikan proses bisnis dan penyelarasan kinerja melalui insentif yang diperolehnya, akselerasi pengembangan kapabilitas SDI, serta penguatan integrasi budaya risk awareness perusahaan, yang bertujuan untuk memperkuat kebijakan fundamental human capital.

BPRS ALMASOEM berpandangan bahwa sumber daya insani yang berkualitas dan andal akan memberikan kontribusi positif terhadap upaya pencapaian visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu BPRS memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya insani baik melalui pendidikan maupun pelatihan-pelatihan, serta melakukan evaluasi dan monitoting kinerja karyawan untuk memperoleh kinerja karyawan agar terlihat kader kualitas yang dimilikinya. Hal ini menjadi perhatian bagi Direksi terhadap SDI, sehingga mampu menghadirkan karyawan yang inovatif, kreatif

dan unggul terdepan dalam keahlian di bidangnya. Terkait hal ini Manajemen berkomitmen untuk mengembangkan SDI yang dimiliki sebagai salah satu modal dasar dalam menghadapi persaingan.

Kami menyadari bahwa peningkatan kompetensi adalah mutlak di dalam industri Perbankan. Hal ini sebagai upaya untuk menyiapkan sumber daya insani menghadapi tantangan yang ada didepan terutama dalam melaksanakan pekerjaan strategis dan pekerjaan rutin. Pengembangan SDI 2024 fokus pada peningkatan kompetensi.

Apresiasi

Perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan yang telah mendukung usaha tersebut, terutama dukungan para nasabah dan mitra usaha, serta komitmen yang tinggi dari segenap pegawai untuk merajut masa depan BPRS ALMASOEM yang lebih baik.

Kondisi ini memacu kami untuk senantiasa meningkatkan kapabilitas usaha dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku serta prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Akhir kata, atas nama Dewan Direksi kami menyadari sepenuhnya Menjalankan Muamalah dalam perbankan berdasarkan Syariah Islam serta keberadaannya mampu meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi ummat merupakan Visi BPRS ALMASOEM yang tidak mudah untuk direalisasikan serta memerlukan waktu yang cukup panjang untuk mencapai visi tersebut, akan tetapi dengan dukungan dan kepercayaan dari nasabah, mitra kerja, Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan Karyawan semoga di tahun-tahun mendatang kita dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja Bank yang kita cintai ini menjadi lebih baik untuk mencapai Visi dan Misinya.

Laporan Ini kami perkuat juga dengan hasil analisis dan pemeriksaan dari Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. BPRS ALMASOEM



(Selamat, SE)

Direktur Utama



(Yusup Hamdani, SE)

**Dir. Operasional & yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan**

Surat Pernyataan Tentang
Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan
PT. BPRS ALMASOEM
Tahun 2024

Laporan tahun 2024 ini dipersiapkan oleh PT. BPRS ALMASOEM termasuk laporan keuangan tahunan, laporan Tata Kelola Perusahaan dan informasi lain yang terkait didalamnya. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPRS ALMASOEM masing-masing membubuhkan tanda tangan dibawah ini sebagai bentuk

DEWAN KOMISARIS

pertanggungjawaban atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2024.

H. Entang Rosadi Masoem, SH, MH
Komisaris Utama

H. Evan Agustianto, SE.,MM
Komisaris Anggota

DIREKSI

Selamet, SE
Direktur Utama

Yusup Hamdani, SE
Dir.Oprsl & yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

-  **Nama Perusahaan**
BPRS ALMASOEM
-  **Bidang Usaha**
Bank Perekonomian Rakyat Syariah
-  **Alamat Perusahaan**
Jl. Rancaekek No.68 Bandung Jawa Barat
-  **Telepon**
(022) 7796130
-  **Tanggal Berdiri**
30 September 1993
-  **Tanggal Beroperasi**
30 Mei 1994
-  **Modal Dasar**
Rp. 30,000,000,000,-
-  **Kantor Layanan**
1 Kantor Pusat Operasional,
6 Kantor Cabang
2 Kantor Kas
-  **Jumlah Karyawan**
74 Orang
-  **Modal Disetor**
Rp. 21.748.900.000,- diantaranya
Rp. 1.341.000.000,- menunggu penatausahaan dalam administrasi pengawasan OJK.
-  **Dasar Hukum Pendirian**
Akta No.23 Tanggal 30 September 1993, dibuat didepan Notaris Gina Riswara Koswara, SH., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI NO.C2 - 11751 HT.01.01.Th.93 Tanggal 03 November 1993

Sosial Media

 www.almasoembank.co.id  BPR Syariah Al Masoem  BPRS ALMASOEM

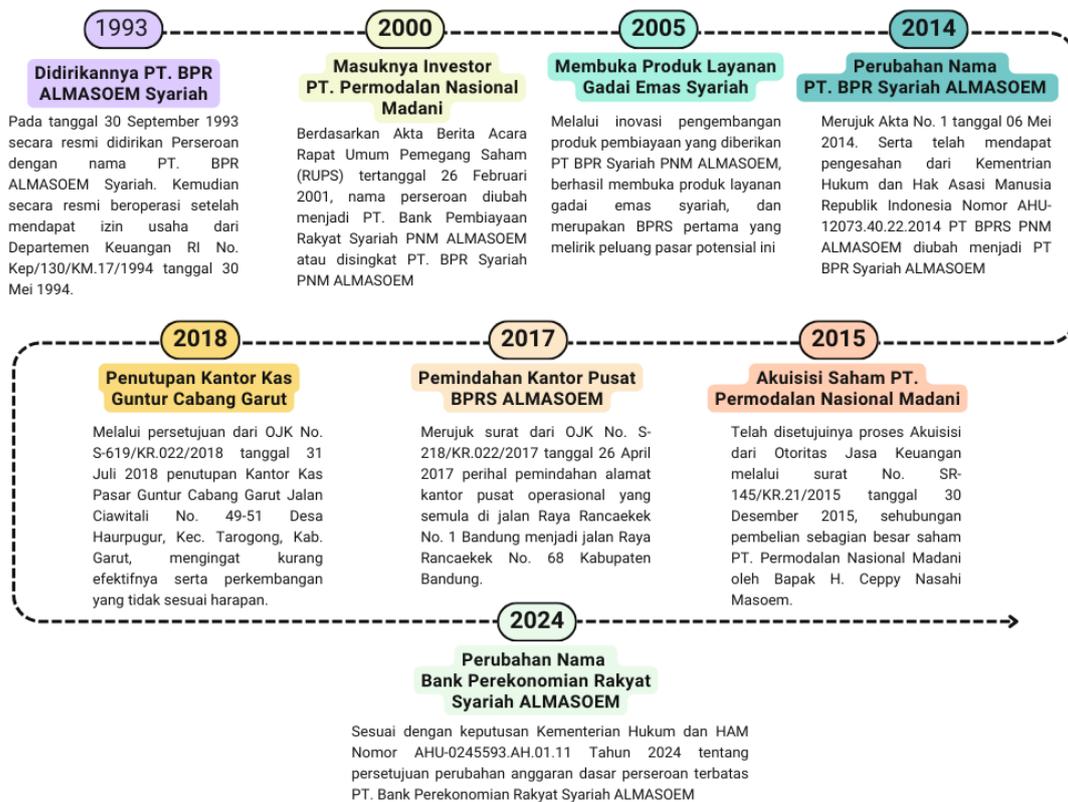
  bprs_almasoem

 0813-2444-6700

Riwayat Perusahaan

Company History

“ Sebagai pemegang saham mayoritas, Keluarga Ma’soem sekaligus sebagai pendiri dan pemrakarsa pendirian BPRS ALMASOEM, memiliki komitmen untuk menjadikan BPR Syariah ini sebagai Bank yang tumbuh kembang bersama kemaslahatan umat ”



Pendirian BPRS ALMASOEM bermula dari keinginan seorang pengusaha yang juga merupakan cendekiawan muslim serta tokoh masyarakat daerah Rancaekek yaitu Bapak H. Ma’soem, atas dasar keyakinannya bahwa prinsip-prinsip dan tatanan ekonomi yang berlandaskan Syariah Islam merupakan suatu kebutuhan sekaligus suatu keharusan, hal ini didasarkan pada keyakinan umat yang kuat bahwa Islam adalah ajaran yang tidak hanya mengatur ibadah mahdhah dan muamalah saja, tetapi mengatur juga kehidupan sosial ekonomi. Atas dasar hal tersebut dengan diprakarsai serta dukungan yang kuat dari putra-putranya yaitu Bpk. H. Nanang Iskandar Ma’soem, SE.,MS, Bpk. H. Entang Rosadi, SH.,MH, Bpk. Prof. H. Ceppy Nasahi, Dr.,Ir.,MSC bersama-sama dengan Bpk. H. A.Hidayat, Drs., dan Bpk. H. Rus’an merintis dan mendirikan lembaga keuangan yang beroperasi atas dasar Syariah Islam.

Bedasarkan Akta No. 23 Notaris Gina Riswara Koswara, SH Bandung serta mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman tertanggal 3 November 1993 No. C2- 11751.HT.01.01.Th.93, tepat pada tanggal 30 September 1993 secara resmi didirikan Perseroan dengan nama PT. BPR ALMASOEM Syariah. Kemudian secara resmi beroperasi setelah mendapat izin usaha dari Departemen Keuangan RI No. Kep/130/KM.17/1994, tertanggal 30 Mei 1994.

Pengembangan Kantor Jaringan

Keberadaan BPRS ALMASOEM melalui motto Meraih Sukses Bersama Kemaslahatan Ummat harus terus dikembangkan. Melalui motto tersebut BPRS terus mengembangkan sayapnya melalui pembukaan layanan kantor kas maupun pembukaan kantor cabang sampai akhir Desember 2020 BPRS ALMASOEM telah membuka 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 6 (enam) Kantor Cabang dan 3 (tiga) kantor kas, yaitu:

1. Pada tahun 2003 beroperasinya Kantor Kas Cipacing Jatinangor.
2. Pada bulan Juli 2006 beroperasinya Kantor Cabang Majalaya .
3. Pada bulan Agustus 2007 beroperasinya Kantor Cabang Jatiwangi.
4. Pada bulan Maret 2008 beroperasinya Kantor Cabang Kopo.
5. Pada bulan September 2009 beroperasinya Kantor Cabang Arcamanik.

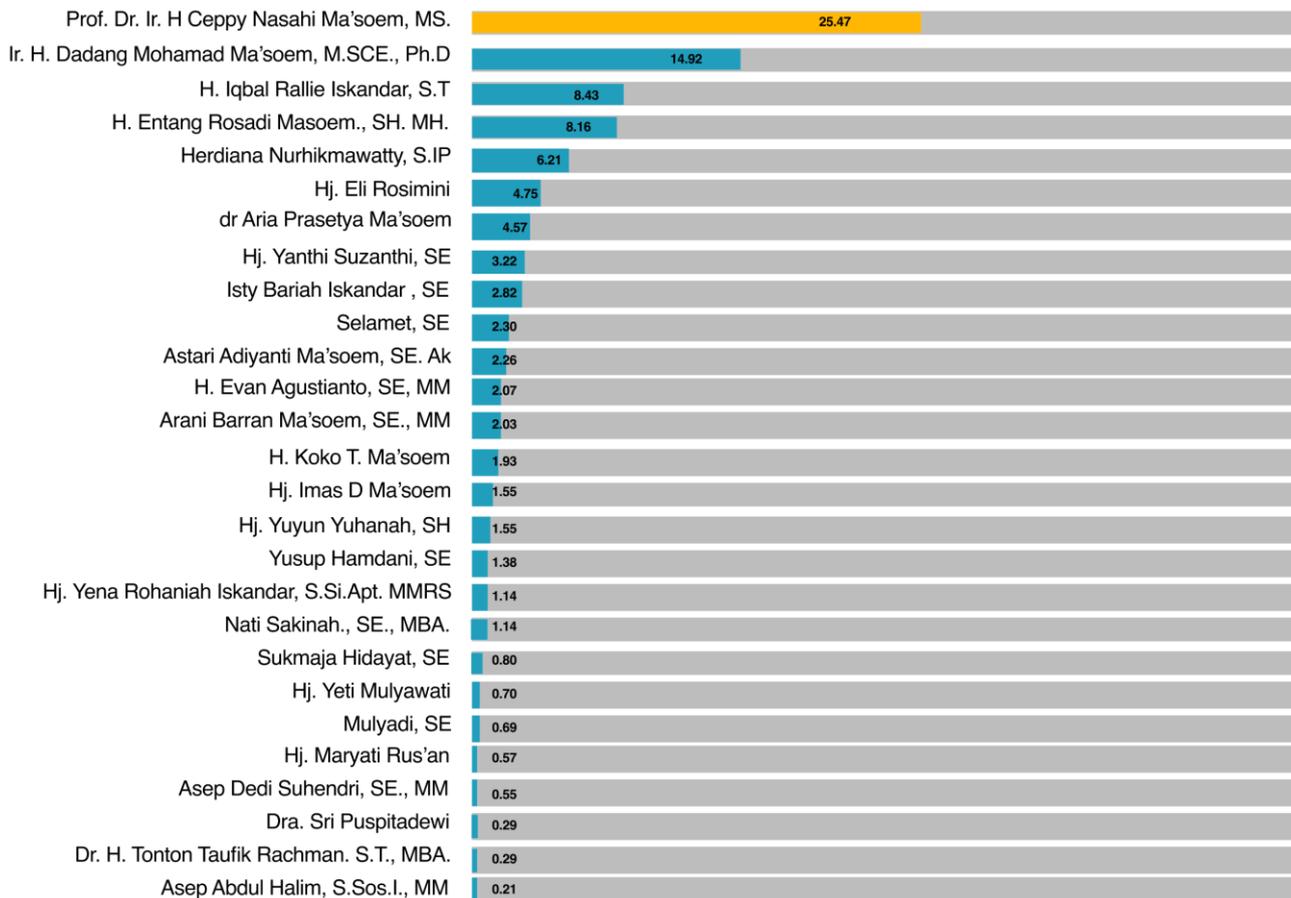
Sejalan dengan perkembangan BPRS serta cabang yang dimiliki melalui persetujuan Manajemen BPRS terhitung bulan Desember 2011 dilakukannya pemisahan antara Kantor Pusat Operasional dengan Kantor Pusat Non Operasional .

1. Pada bulan Juli 2013 beroperasinya Kantor Cabang Cianjur.
2. Pada bulan Maret 2014 beroperasinya Kantor Cabang Garut.
3. Pada tanggal 12 Mei 2015 beroperasinya Kantor Kas Kulalet, Baleendah Bandung.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi kepemilikan saham BPRS ALMASOEM berdasarkan Salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat BPRS ALMASOEM Nomor 2 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Treesy Yuniarti Ruhaendi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. BPRS ALMASOEM Nomor AHU-AH.01.03-0210583 tanggal 13 November 2024 perihal Perubahan Komposisi Kepemilikan BPRS, modal yang telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham BPRS yaitu sebesar Rp. 21.748.900 ribu.



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham (Ribu Rp)	Persentase
H. Entang Rosadi, SH., MH.	17.738	1.773.800	8.16%
H. Evan Agustianto, SE., MM	4.498	449.800	2.07%

Dewan Pengawas Syariah

Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham (Ribu Rp)	Persentase
Prof. Dr. Ir. H Ceppy Nasahi Ma'soem, MS.	55.390	5.539	25.47%

Dewan Direksi

Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham (Ribu Rp)	Persentase
Selamet, SE.	5.000	500.000	2.30%
Yusup Hamdani, SE.	3.000	300.000	1.38%

Visi, Misi & Motto

Vision Mission & Motto



VISI

Menjalankan Muamalat dalam perbankan berdasarkan Syariah Islam serta keberadaannya mampu meningkatkan kualitas Ummat



MISI

Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) model yang memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat



MOTTO

Meraih Sukses Bersama Kemaslahatan Ummat

9 Strategi BPRS ALMASOEM

9 BPRS ALMASOEM Strategy

- 1** Penentuan Debitur Berpedoman pada 5C
- 2** Pelayanan yang Amanah Tanpa Muatan Pribadi
- 3** Berpenampilan Menarik Sesuai dengan Etika Islam
- 4** Kompetitif dalam Memberikan Manfaat Berdasarkan Syariah
- 5** Mengoptimalkan Nasabah Captive
- 6** Kepercayaan Ummat Menjadi Prioritas
- 7** Pembinaan Debitur yang Berkesinambungan
- 8** Memiliki Produk Unggulan dan Andalan
- 9** Berharap dan Terbuka Adanya Koreksi

“Sebagai lembaga yang digerakkan oleh nilai-nilai Syar’i, BPRS ALMASOEM senantiasa berupaya membangun kemitraan usaha yang baik dengan para Nasabah penyimpanan maupun Debitur dengan sistem saling menguntungkan ”

Produk dan Layanan

Products and Services

Secara garis besar produk dan layanan BPRS ALMASOEM dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori produk atau jasa yaitu sebagai berikut :

1. Produk Funding (Saving Products)

Tabungan Wadiah Masoem iB

Merupakan simpanan bersifat titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh Nasabah yang diperuntukan untuk masyarakat umum serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Wadiah, bebas biaya administrasi



Tabungan Wadiah Siswa / Simpel iB

Merupakan simpanan bersifat titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh Nasabah yang diperuntukan untuk para pelajar serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Wadiah, bebas biaya administrasi.

Tabungan Mudharabah Haji dan Umrah Masoem iB

Merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk mewujudkan niat suci nasabah dalam mempersiapkan dana perjalanan ke Tanah Suci serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah. Penarikan hanya dapat dilakukan jika nasabah hendak melunasi Ongkos Naik Haji (ONH) atau sudah mencapai target nominal tabungan. Nasabah akan mendapatkan bagi hasil setiap bulannya setara dengan deposito 3 bulan.



Tabungan Mudharabah Masoem Qurban iB

Merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk mewujudkan niat ibadah qurban, serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah. Penarikan hanya dapat dilakukan jika nasabah hendak melaksanakan Qurban.



Tabungan Mudharabah Masa Depan iB

Merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk para pegawai Ma'soem group, serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah. Penarikan hanya dapat dilakukan jika karyawan tersebut keluar / mengundurkan diri dari kepegawaiannya di Ma'soem group.



Simpanan Pensiun Masoem iB

Merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk para pegawai Ma'soem group, dengan tujuan untuk membantu mempersiapkan dana simpanan masa tua/pensiun serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah. Penarikan hanya dapat dilakukan jika karyawan tersebut keluar / mengundurkan diri dari kepegawaiannya di Ma'soem group, serta akan mendapatkan bagi hasil setiap bulannya yang setara dengan seposito 6 bulan.



Simpanan Hari Raya iB

Merupakan tabungan perencanaan yang disiapkan khusus yang penarikannya hanya bisa dilakukan menjelang hari raya (Idul Fitri), serta dikelola oleh Bank sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah



Deposito Mudharabah iB

Merupakan produk simpanan berjangka antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, dikelola sesuai syariah dengan sistem bagi hasil

Deposito Komunal

Merupakan produk deposito (simpanan berjangka) antara 1 bulan, 3 bulan dan 6 bulan, dikelola sesuai syariah dengan sistem bagi hasil. Layanan dilakukan sepenuhnya secara online dengan bekerjasama melalui platform DepositoBPR by Komunal (www.depositobpr.id). Memudahkan nasabah dari seluruh Indonesia untuk mengakses produk deposito BPRS ALMASOEM.



2. Produk Pembiayaan (Financing Products)

Pembiayaan Masoem Mudharabah iB

Merupakan pembiayaan syariah melalui skema penempatan dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi pendapatan (revenue sharing) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya

01



Pembiayaan Masoem Musyarakah iB

Merupakan pembiayaan syariah melalui skema penanaman dan dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua oleh pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Pembiayaan Masoem Murabahah iB

Merupakan pembiayaan syariah melalui skema jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.

03



Pembiayaan Masoem Qardh iB

Merupakan pembiayaan syariah melalui skema pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Pembiayaan Multijasa iB

Merupakan fasilitas Pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Pembiayaan Multijasa digunakan untuk tujuan Biaya perjalanan Ibadah Haji, Biaya perjalanan Ibadah Umrah, Biaya Kesehatan, Biaya Pendidikan, dan membiayai jasa-jasa lainnya yang halal.

05





Pembiayaan Masoem Gadai Emas Syariah iB

Merupakan fasilitas pinjaman dana yang sesuai prinsip syariah dengan menggadaikan barang berharga berupa perhiasan emas, dengan menggunakan konsep syariah: Qardh dan Ijarah (sewa)

Produk Jasa & Layanan (Services Products)

Pembayaran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)

Merupakan jasa yang memudahkan Nasabah dalam membayar atau titipan ZIS, yang selanjutnya BPRS akan menyetorkan dan kelolaan tersebut ke lembaga-lembaga pengelola ZIS maupun Lembaga ZIS yang ada di lingkungan Masoem Group (Muss'adatul Ummah).

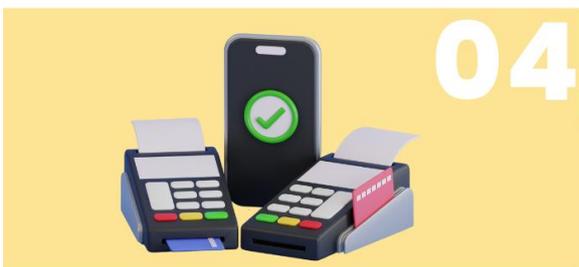


EDC (Electronic Data Capture)

Merupakan Kerjasama BPRS ALMASOEM dengan Bank Permata Syariah yaitu dalam hal pelayanan kepada nasabah BPRS diantaranya untuk transaksi transfer uang, pembayaran kartu kredit, dan pembayaran pulsa pasca bayar.

Pembayaran Telepon Rumah

Merupakan kerjasama BPRS ALMASOEM dengan PT. Finnet yaitu anak perusahaan PT. Telkom, dalam hal pelayanan kepada nasabah BPRS untuk transaksi pembayaran telepon rumah serta kartu flexi.



Payment Point

Merupakan Kerjasama BPRS ALMASOEM dengan Bank Danamon Syariah yaitu dalam hal pelayanan kepada nasabah BPRS untuk Transaksi pembayaran tagihan listrik serta pembayaran pulsa.

Payroll

Merupakan kerjasama BPRS ALMASOEM dengan mitra perusahaan/institusi yaitu dalam hal pembayaran gaji seluruh karyawan perusahaan/institusi tersebut melalui input data pada rekening karyawan di BPRS.



Peristiwa Penting

Important Events



21 Maret 2024

RUPS Periode kerja Tahun 2023 dilaksanakan di Gedung Kantor Pusat BPRS ALMASOEM



03-05 April 2024

Pembagian Takjil gratis di lingkungan Kantor Pusat BPRS ALMASOEM



17 April 2024

Penyerahan CSR Musa'adatul Ummah



09 Juni 2024

Ikut serta dalam Kegiatan Masoem Run 5K di kampus MA'SOEM University



16 juni 2024

Qurban BPRS ALMASOEM yang diberikan untuk warga sekitar Kantor Pusat & Cabang Arcamanik



30 Agustus 2024

Exit Meeting hasil pemeriksaan OJK Tahun 2024 yg dilaksanakan di Gedung Kantor Pusat BPRS ALMASOEM



04 September 2024

Rihlah ASBISINDO ke NTT di ikuti oleh Direktur Utama dan Kepala KPO BPRS ALMASOEM



06 September 2024

Studi Banding dari BPRS Artha Surya Barokah (Semarang)



03 Oktober 2024

Penerimaan penghargaan Info Bank Sharia Award 2024 “kategori The Best Bank Perekonomian Rakyat Syariah 2024 Asset diatas Rp. 250 miliar”



09 Oktober 2024

Menghadiri Pra Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS ke IX Tahun 2024 di Kebayoran Lama Jakarta Selatan



14 November 2024

Studi Banding dari BPR Syariah Bangun Drajat Warga (Yogyakarta)



26 November 2024

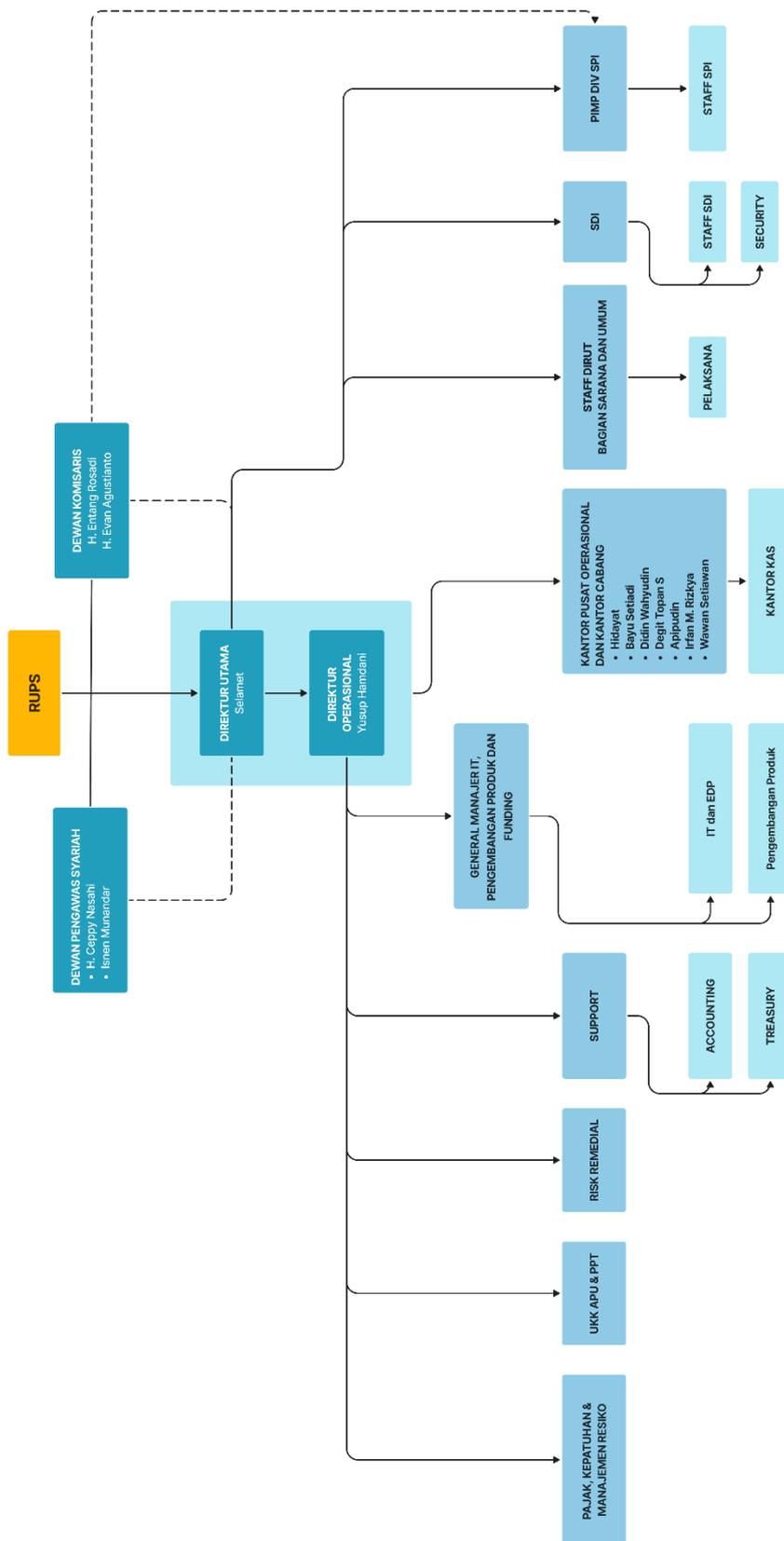
Studi banding ke BPRS PNM Mentari Garut



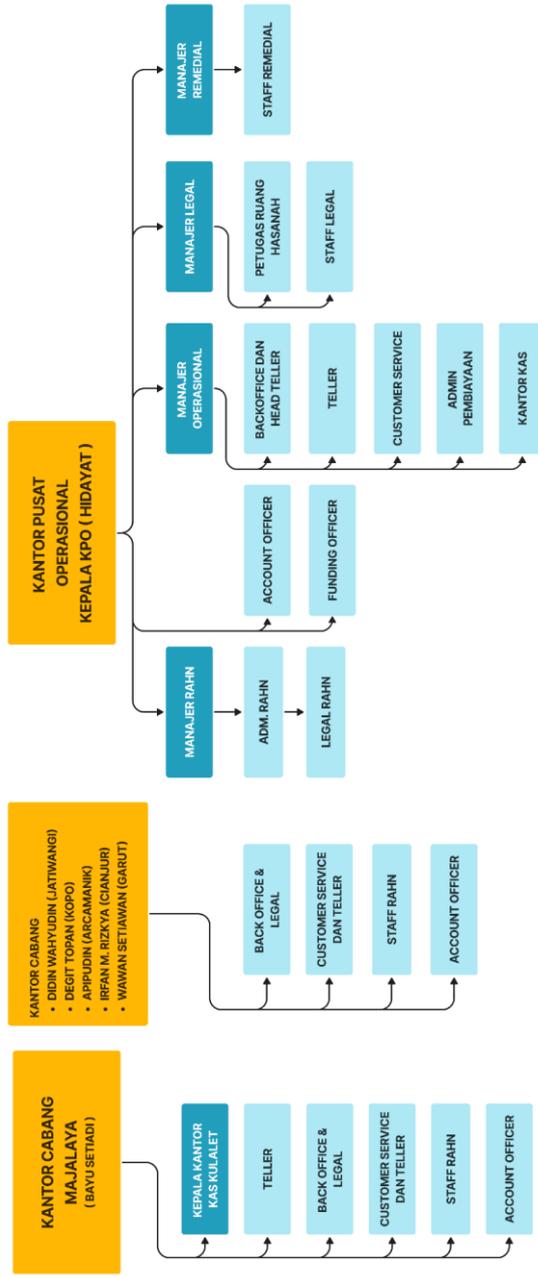
05-07 Desember 2024

Menghadiri undangan musyawarah Nasional dari BPR Syariah Summit di Surabaya

STRUKTUR ORGANISASI BPRS ALMASOEM



STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PUSAT OPERASIONAL DAN CABANG



Jaringan Kantor

Office Network

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Pasal 46 ayat (1) bahwa BPRS hanya dapat melakukan pembukaan kantor cabang dalam wilayah provinsi yang sama



dengan kantor pusat BPRS. Merujuk aturan tersebut saat ini wilayah kerja BPRS ALMASOEM hanya meliputi provinsi Jawa Barat dengan jumlah kantor terdiri dari 1 satu (Satu) kantor pusat, 1 (Satu) Kantor Pusat Operasional dan 6 (enam) kantor cabang serta 2 (dua) Kantor kas. Untuk lebih jelasnya seperti yang nampak dalam tabel di bawah ini :

KANTOR PUSAT & CABANG BPRS ALMASOEM



Kantor Pusat

Jl. Raya Rancaekek No. 68 Bandung
Telp. (022)-7796130



Kantor Cabang Majalaya

Jl. Raya Laswi No. 16 Majalaya
Bandung Telp. (022) 5957002



Kantor Cabang Jatiwangi

Jl. Burujul Kulon NO. 11 Jatiwangi
Majalengka Telp. (0233) 8886090



Kantor Cabang Arcamanik

Jl. A.H. Nasution No. 100 Bandung
Telp. (022) 7212759



Kantor Cabang Kopo

Jl. Terusan Kopo Km 13,5 Katapang
Bandung Telp. (022) 5880909



Kantor Cabang Garut

Jl. Raya Kadungora No. 58
Telp. (0262) 457788



Kantor Cabang Cianjur

Jl. Raya Bandung – Cianjur No.46
Telp. (0263) 280010

KANTOR KAS BPRS ALMASOEM



Kantor Kas Cipacing

Yayasan Al Ma'soem Bandung
Jl. Raya Cileunyi Cipacing Bandung
Telp. (022) 7792437



Kantor Kas Kulalet

Lokasi SPBU Ma'soem Kulalet
Jl. Raya Banjaran No.100
Bandung Telp. (022) 5946101

SUSUNAN & PROFILE DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION & PROFILE



Susunan & Profil Dewan Komisaris

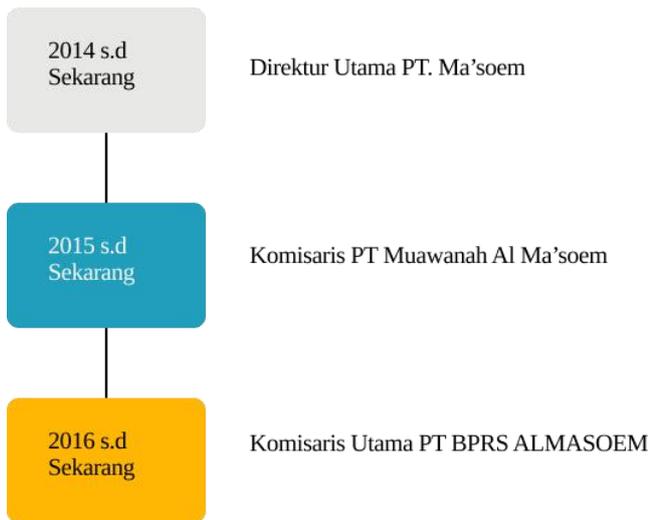
Composition & Profile Of The Board Of Commissioners



H. Entang Rosadi Ma'soem, SH., MH.
Komisaris Utama

Lahir di Bandung, dengan alamat Jl. Taman Cibeunying, Kota Bandung. Lulus Fakultas Hukum Universitas Padjajaran pada tahun 2001 dengan gelar SH (Sarjana Hukum), terakhir pada tahun 2004 meraih gelar MH (Magister Hukum) pada Fakultas Pascasarjana Universitas Padjajaran. Beliau merupakan Komisaris Utama PT BPRS ALMASOEM.

Riwayat Pekerjaan :



Susunan & Profil Dewan Komisaris

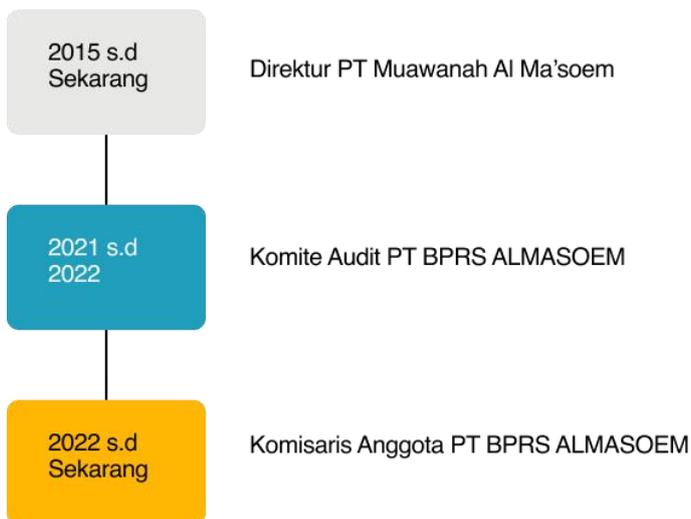
Composition & Profile Of The Board Of Commissioners



H. Evan Agustianto, SE., MM.
Komisaris

Lahir di Sungailiat - Bangka Belitung, dengan alamat Jl. Pinus Cileunyi Kab. Bandung. Lulus S1 Fakultas Ekonomi Institut Manajemen Koperasi Indonesia pada tahun 1994 dengan gelar SE (Sarjana Ekonomi), terakhir pada tahun 2022 meraih gelar MM (Magister Manajemen) pada Fakultas Manajemen institut Manajemen Koperasi Indonesia. Beliau merupakan Komisaris Anggota PT BPRS ALMASOEM.

Riwayat Pekerjaan :



SUSUNAN & PROFILE DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD COMPOSITION AND PROFILE



Susunan & Profil Dewan Pengawas Syariah

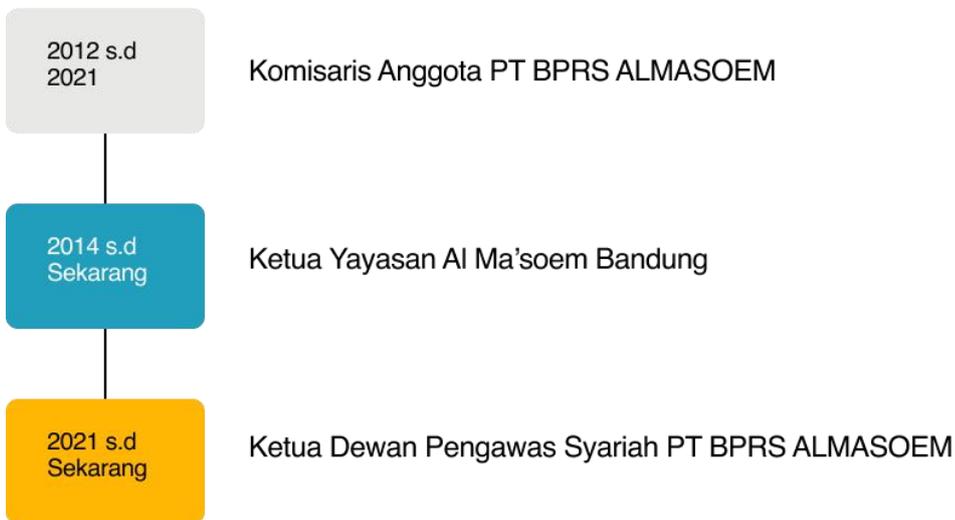
Sharia Supervisory Board Composition And Profile



Prof. H. Ceppy Nasahi, Dr., Ir., MS.
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Bandung, dengan alamat Jl. Kacapiring Bandung. Lulus Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran pada tahun 1984 dengan gelar Ir (Insinyur) khusus perhamaan tanaman / pertanian yang kemudian pada tahun 1990 memperoleh gelar MS (Master Of Science) pada Fakultas Universitas Gajah Mada bidang studi penyakit tumbuhan ilmu - ilmu pertanian, pada tahun 2010 meraih gelar DR (Doktor) dan tahun 2024 meraih gelar Profesor Bidang Ilmu Penyakit Pasca Panen Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.

Riwayat Pekerjaan :



Susunan & Profil Dewan Pengawas Syariah

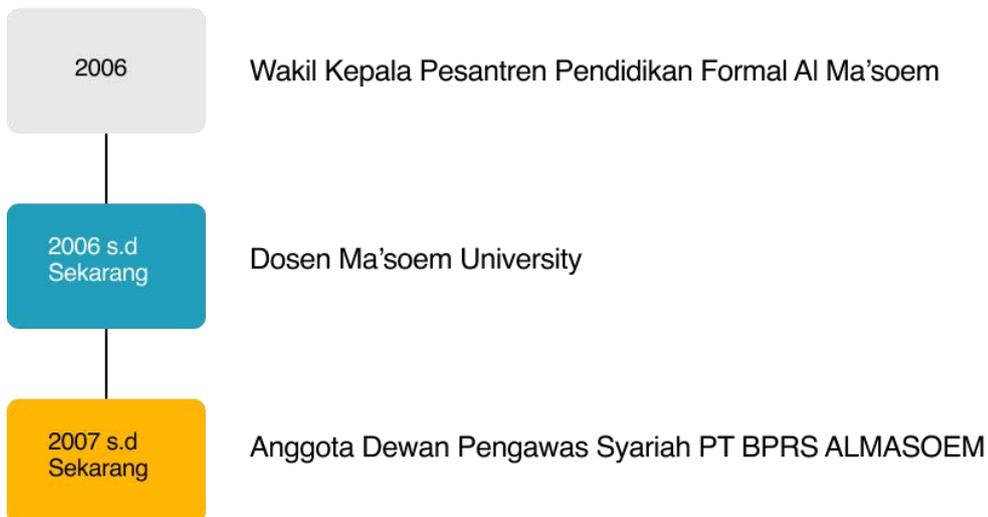
Sharia Supervisory Board Composition And Profile



Ustd. H. Isnen Munandar, S.pd I, M.Ag
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Purwokerto dengan alamat Cangkung Rancaekek Bandung. Lulusan Strata Dua (S2) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Beliau merupakan anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) di PT BPRS ALMASOEM.

Riwayat Pekerjaan :



SUSUNAN & PROFILE DEWAN DIREKSI

Composition & Profile Of The Board Of Directors



Susunan & Profil Dewan Direksi

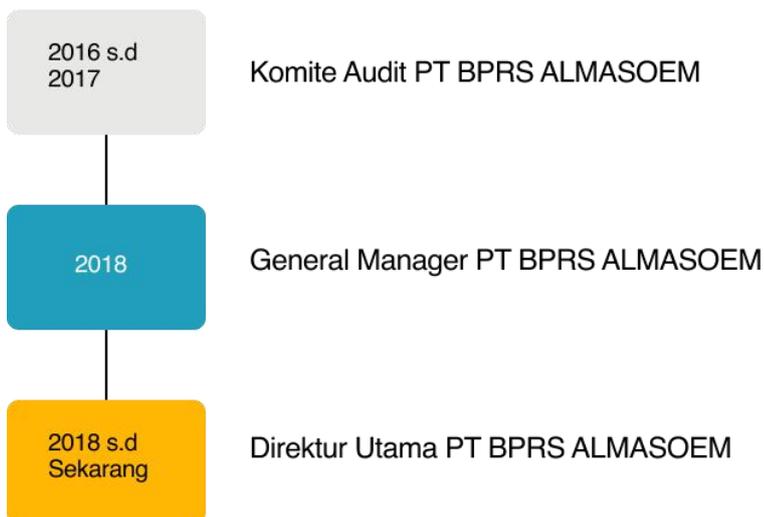
Composition & Profile Of The Board Of Directors



Selamet, SE.
Direktur Utama

Lahir di Serang dengan alamat Vila Bandung Indah Lulusan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Institut Manajemen Koperasi Indonesia. Memulai karier sebagai Assisten Lab Akuntansi di Kampus IKOPIN, menjadi Direktur Operasional PT BPRS ALMASOEM hingga sekarang menjadi Direktur Utama PT BPRS ALMASOEM.

Riwayat Pekerjaan :



Susunan & Profil Dewan Direksi

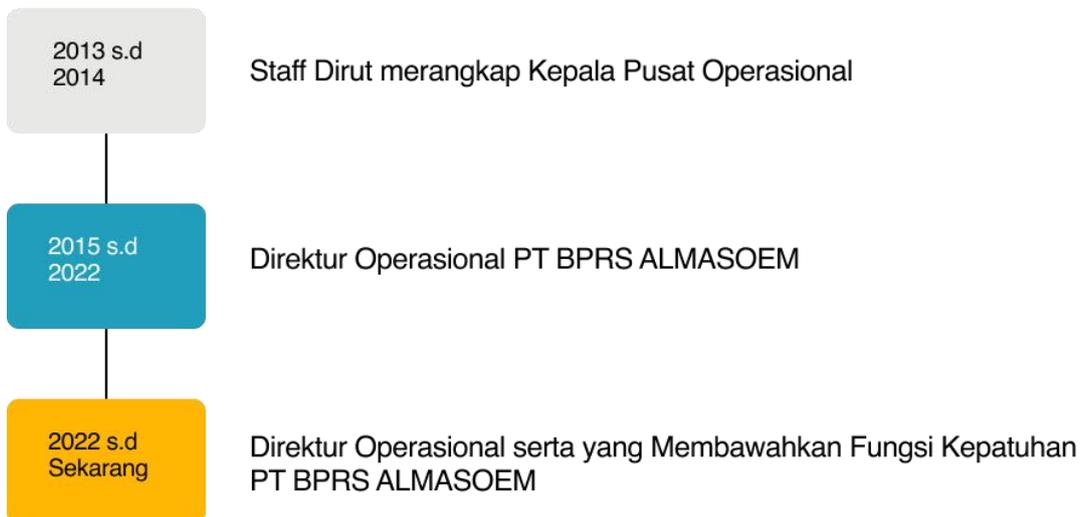
Composition & Profile Of The Board Of Directors



Yusup Hamdani, SE.
Anggota Dewan Direksi

Lahir di Sumedang dengan alamat Bumi Panyawangan. Lulusan Strata Satu (S1) Fakultas Manajemen Keuangan IKOPIN Jatinangor. Memulai kariernya sebagai pengurus Kopontren Mahfudiyatul Islamiyah Jatinangor hingga sekarang menjadi Direktur Operasional serta yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT BPRS ALMASOEM.

Riwayat Pekerjaan :



SUSUNAN & PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officer Composition And Profile



Susunan & Profil Dewan Pejabat Eksekutif

Executive Officer Composition & Profile



Tanggal Lahir
23 September 1976
Pendidikan
S1 Manajemen Perbankan IKOPIN

Hidayat, S.E
Kepala KPO



Tanggal Lahir
05 Juli 1995
Pendidikan
S1 Teknik Perminyakan ITB

Fauzan Makarim, S.T
GM IT, Pengembangan Produk dan Funding



Tanggal Lahir
03 November 1984
Pendidikan
S1 Perbankan Syariah STIBANKS AI Masoem

Didin Wahyudin, S.E
Pjs. KACAB Jatiwangi



Tanggal Lahir
01 Juni 1981
Pendidikan
D3 Komputerisasi Akuntansi AMIK AI Masoem

Degit Topan, A.Md
KACAB Kopo



Tanggal Lahir
27 April 1987
Pendidikan
S1 Manajemen Informatika PIKSI Ganessa

Apipudin, S.ST
KACAB Arcamanik Mrkp
Ka. Divisi Pembiayaan Corporate



Tanggal Lahir
23 Juli 1989
Pendidikan
D3 Manajemen Informatika AMIK AI Masoem

Irfan Mochamad R, A.Md
Pjs. KACAB Cianjur



Tanggal Lahir
03 Oktober 1975
Pendidikan
D1 Komputer AMIK AI Masoem

Wawan Setiawan, A.P
Pjs. KACAB Garut



Tanggal Lahir
02 Februari 1981
Pendidikan
S1 Akuntansi UNISBA

Bayu Setiadi, S.E
KACAB Majalaya

Susunan & Profil Dewan Pejabat Eksekutif

Executive Officer Composition & Profile



Tanggal Lahir
14 Agustus 1980
Pendidikan
**D3 Komputerisasi Akuntansi
AMIK AI Masoem**

Handoko Windu S, A.Md
Manajer Pajak, Kepatuhan &
Manajemen Risiko



Tanggal Lahir
15 Maret 1991
Pendidikan
**D3 Manajemen Informatika
AMIK AI Masoem**

Nurul Khotimah, A.Md
Manager Support



Tanggal Lahir
26 Agustus 1985
Pendidikan
S1 Mu'amalah STAI YAMISA

Agus Ismail, SH. I
PIMP Divisi Risk &
Remedial



Tanggal Lahir
11 Juni 1983
Pendidikan
**S1 Perbankan Syariah
STIBANKS AI Masoem**

Iyan Sopyan, SE
Manager SDM



Tanggal Lahir
07 September 1997
Pendidikan
**S1 Perbankan Syariah
STIBANKS AI Masoem**

Tanzia Zuri, SE
Staff Dirut Bidang Umum



Tanggal Lahir
25 Februari 1994
Pendidikan
**D3 Manajemen Informatika
AMIK AI Masoem**

Ramdan Supriatna, A.Md
Staff Dirut Bidang Sarana Mrkp
Petugas Pelayanan & Pengaduan



Tanggal Lahir
07 April 1990
Pendidikan
**D3 Manajemen Informatika
AMIK AI Masoem**

Fahmi Ramdhani, A.Md
PIMP DIV SPI

SUMBER DAYA INSANI

HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Insani

Human Resources

Kemajuan zaman mendorong perilaku dan kebutuhan nasabah berubah. Merespon hal itu dibutuhkan inovasi dan peningkatan SDI menjadi salah satu penentu bagi kemajuan dan kesinambungan bisnis Perseroan. Karena itu, SDI menjadi aset yang tak ternilai bagi Perseroan.

Sumber Daya Insani merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan untuk memenangkan persaingan dalam era globalisasi dan perdagangan bebas. Sebagai implikasi dari semakin meningkatnya persaingan, tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat pula. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Insani, yang antara lain dilakukan dengan pelatihan dan pengembangan SDI.

Sumber Daya Insani (SDI) merupakan elemen penting dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Lebih dari sekadar tenaga kerja, SDI mencakup aspek intelektual, emosional, dan spiritual yang melekat pada individu dalam perusahaan. Keberadaan SDI yang berkualitas tidak hanya menentukan produktivitas, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang harmonis, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Terkait hal ini Perseroan selalu mengupayakan yang terbaik dalam melakukan pengelolaan dan manajemen SDI.

Profil Karyawan

1. Jumlah Karyawan

Sampai akhir tahun 2024, jumlah karyawan BPRS ALMASOEM adalah 74 orang. Jumlah karyawan tersebut kami sesuaikan dengan kebutuhan BPRS ALMASOEM dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan.

Pertumbuhan jumlah karyawan

Komposisi Karyawan	2024		2023		2022	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Karyawan Tetap	72	97,30%	69	94,52%	70	93,33%
Karyawan Kontrak	1	1,35%	3	4,11%	4	5,33%
Harian Lepas	1	1,35%	1	1,37%	1	1,33%
Jumlah	74	100%	73	100%	75	100%

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kualitas SDI BPRS ALMASOEM terlihat dari tingkat pendidikan mereka, dimana 77,03% merupakan lulusan sarjana muda, strata satu dan strata dua. Sejalan dengan ekspansi BPRS ALMASOEM kuantitas dan kualitas SDI akan terus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan. Terkait dengan upaya pengembangan BPRS, jenjang pendidikan SDI yang dimiliki BPRS ALMASOEM seperti yang tertera dalam tabel berikut :

Komposisi Pendidikan SDI	2024		2023		2022	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Sarjana (Strata - 2)	1	1,35%	1	1,37%	0	0%
Sarjana (Strata - 1)	17	22,97%	17	23,29%	16	21%

Diploma 3 (D - 3)	39	52,70%	39	53,42%	41	55%
Diploma 1 (D - 1)	9	12,16%	9	12,33%	11	15%
SMA	3	4,05%	3	4,11%	3	4%
SMP	5	6,76%	4	5,48%	4	5%
Jumlah	74	100%	73	100%	75	100%

Rekrutmen Dan Seleksi

Pertumbuhan volume usaha BPRS ALMASOEM yang dinamis membuat BPRS ALMASOEM membutuhkan sumber daya manusia yang berintegritas, inovatif dan berwawasan keilmuan agar dapat menjalankan operasional perbankan secara sehat dan berkembang.

Untuk menjalankan program tersebut diperlukan dukungan SDI yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga diperlukan proses rekrutmen dan seleksi SDI berbasis kompetensi, dalam hal ini proses seleksi kerjasama dengan salah satu Universitas Swasta di Bandung yaitu Universitas Ma'soem, dengan cara memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan terbaik Fakultas Perbankan Syariah, Fakultas Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi yang ingin mengembangkan perbankan syariah sebagai pilihan karir.

Pemetaan Karyawan

Pemetaan karyawan untuk level Manajer keatas, kami lakukan dengan proses seleksi terhadap karyawan tetap BPRS ALMASOEM yang ada dan mempunyai potensi, dedikasi serta kemampuan yang baik, sehingga jenjang karir karyawan cukup jelas dan memacu mereka untuk bekerja dan menunjukkan potensi yang lebih baik. Melalui pengembangan yang sifatnya berkesinambungan, proses pembelajaran yang sistematis serta budaya amanah dan jujur, diharapkan para karyawan yang potensial ini dapat menjalankan peran dan tugasnya yang sifatnya strategis pada tahun-tahun mendatang.

BPRS ALMASOEM berupaya untuk mengembangkan *Talent Management* yang akan menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan dengan Sumber Daya Insani yang berkualitas. Nominasi dan mutasi karyawan mempertimbangkan kompetensi dan kinerja karyawan serta kebutuhan pengembangan organisasi. Pengembangan organisasi akan menyelaraskan dengan target bisnis serta fokus pada *core business*, dan mendorong penempatan SDI kepada fungsi bisnis. Pemenuhan SDM akan dilakukan melalui proses intensifikasi, dengan jalan pemetaan karyawan sesuai potensi dan karakteristik bisnis daerah.

No.	Jabatan	Jumlah
1	General Manajer	1
2	Pimpinan Cabang	7
3	Pimpinan Divisi	2
4	Manajer	8
5	Staff	54
6	Kontrak	1
7	Harian Lepas	1
Jumlah		74

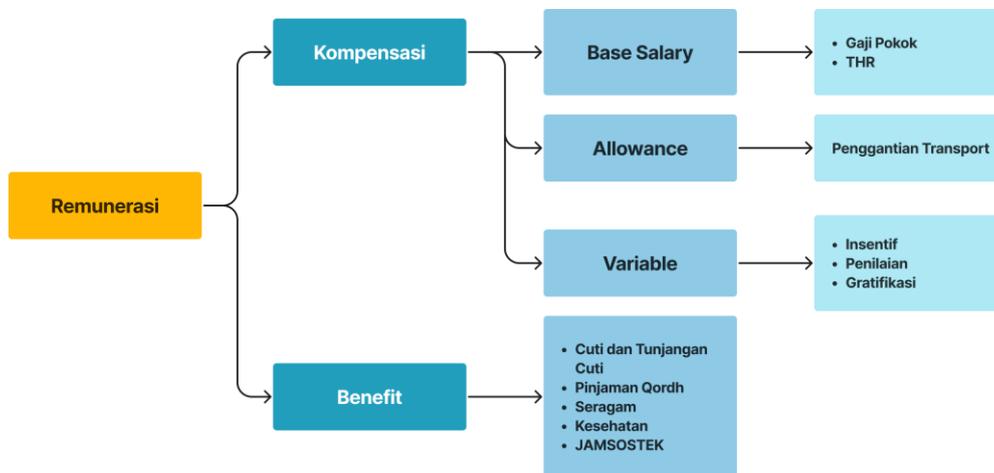
Remunerasi Dan Penilaian Kinerja

BPRS ALMASOEM telah memiliki sistem penilaian karyawan yang sejalan dengan penilaian kinerja perusahaan dan kinerja unit / bagian. Sistem penilaian tersebut telah dirancang agar dapat memotivasi kerja SDI karena hal ini agar berdampak pada pendapatan / insentif yang diterima SDI itu sendiri, selain hal tersebut penilaian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi karyawan yang berprestasi dan merupakan talenta bagi perusahaan.

Sebagai bagian yang sangat penting dalam memotivasi kinerja, remunerasi atau kompensasi dan benefit kami berikan kepada seluruh karyawan melalui sistem penggajian yang lebih baik yang dapat membangun motivasi kerja setiap individu SDI. Adapun sistem remunerasi SDI yang kami terapkan melalui:

- Penggajian yang diberikan setiap akhir bulan dengan sistem kenaikan golongan atas penilaian pimpinan unit kerja. Pimpinan unit dapat memberikan penghargaan berupa kenaikan golongan setiap bulannya terhadap SDI / staff yang berprestasi. Dengan komponen penggajian berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan (khusus manajer keatas).
- Selain penggajian setiap bulan SDI mendapatkan Insentif bulanan, yaitu penghasilan karyawan yang diberikan atas dasar kinerja pencapaian keuntungan / laba perusahaan setiap bulannya, yang dibukukan atau dimasukan rekening setiap pertengahan bulan.

Skema Remunerasi



Pelatihan Dan Pengembangan SDI



Perubahan teknologi, tuntutan pasar, serta dinamika sosial mempengaruhi bagaimana manusia beradaptasi dan berkontribusi dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, BPRS ALMASOEM mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas SDI melalui pendidikan, pelatihan, serta kesejahteraan yang berkelanjutan. Adapun anggaran pelatihan dan pengembangan SDI tahun 2024 sebesar Rp. 342.544 ribu terealisasi sebesar Rp. 522.078 ribu atau dengan ketercapaian RBB 152,41%. Biaya pendidikan dan pelatihan didasarkan akan kebutuhan kompetensi pegawai khususnya para pegawai baru, sehingga kebutuhan akan dana pengembangan dan pendidikan yang terus kami optimalkan. Tahun 2024 sebagian besar karyawan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar.

Program pendidikan / pelatihan secara intern dikoordinir langsung oleh Manajer SDI yang dibagi kedalam dua kategori pendidikan, *pertama* pendidikan kerohanian dari DPS BPRS ALMASOEM yang dilakukan satu bulan sekali di hari Kamis dari pukul 15.45 WIB sampai dengan pukul 16.45 WIB dan bekerjasama dengan Yayasan Al Ma'soem Bandung yang dilakukan setiap hari Rabu dari pukul 15.40 WIB sampai dengan 17.00 WIB dengan frekuensi pengajaran setiap minggu, *kedua* pendidikan yang berkaitan dengan keseharian rutinitas pekerjaan dengan pemateri dari Direksi serta presentasi SDI yang telah melakukan pendidikan / pelatihan dengan pihak ekstern dengan frekuensi setelah pelaksanaan pendidikan / pelatihan.

Adapun program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan dengan pihak luar selama tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

No	Pelatihan	Waktu	Tempat / Media	Penyelenggara
1	Professional Account Officer	23-Jan-24	Online	ASBISINDO
2	Sosialisasi POJK No. 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah	26-Jan-24	Hotel Hilton Bandung	OJK
3	Profesional Internal Audit	06-Feb-24	Online	ASBISINDO
4	Kupas Tuntas Perhitungan PPh Pasal 21 dengan Tarif Efektif Rata-rata (TER), Ekualisasi dan Pengisian SPT PPh Badan Tahun 2023 beserta Update Peraturan Terkait PPh Badan (Tentang Natura, Penyusutan dan Jasa Konstruksi) dan Aspek Tax Planning PPh Badan	07-Feb-24	Hotel 88 Bandung	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Manajemen Daerah KEMENDAGRI
5	Implementasi APU PPT pada Perbankan	22-Feb-24	Online	ASBISINDO
6	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan dan Kaitannya dengan TPPU Tahun 2024	27-Feb-24	Hotel Pullman Bandung	OJK
7	Business Insight dan Focus Group Discussion Connectivity dan Data Center Neucenrix untuk BPR Jawa Barat	06-Mar-24	Mercure Nexa Supratman Bandung	Telkom Indonesia

8	Evaluasi Kinerja Industri Jasa Keuangan Jawa Barat serta Seminar Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	06-Mar-24	Ballroom Luxury Bandung	Trans Hotel	OJK
9	Strategi Ampuh Marketing 5.0	07-Mar-24	Online		ASBISINDO
10	Teknik dan Strategi Mitigasi Risiko dan Pencegahan Fraud	21-Mar-24	Online		ASBISINDO
11	Implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada Sektor Perbankan	04-Apr-24	Online		ASBISINDO
12	Sharia Asset Liability Management	03-Mei-24	Online		ASBISINDO
13	Penyelenggaraan Kegiatan Pertemuan Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan dan Sosialisasi POJK Terkini	17-Mei-24	Ballroom Luxury Bandung	Trans Hotel	OJK
14	Memperkuat Kerjasama Internasional PPAK dalam Pemulihan Aset dan Urgensinya	17-Mei-24	Online		PPAK
15	Pelatihan Dasar Muamalah Maliyah & Fatwa DSN MUI	25-Mei-24	Jakarta		DSN-MUI
16	Basic Risk Based Audit	28-Mei-24	Online		ASBISINDO
17	Mekanisme Kepailitan / PKPU, Penerapan dan Impikasinya dalam Penagihan Piutang Macet	05-Jun-24	Online		PH Institute
18	Eksekusi Jaminan Fidusia dan Permasalahannya dalam Prakti Pasca Putusan MK	07-Jun-24	Online		PH Institute
19	Jerat Pidana dalam Penagihan Kredit Macet	07-Jun-24	Online		PH Institute
20	Kupas Tuntas Akad Murabahah	24-Jun-24	Online		ASBISINDO
21	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)	25-Jun-24	Online		OJK
22	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan BPR dan Modul Penilaian dan Kepatutan serta Wawancara Dewan Pengawas Syariah BPRS	02-Jul-24	Online		OJK
23	Praktik OSS untuk Skala Usaha Non UMK, Polygon, Pengajuan KKPR dan Pelaporan LKPM	04-Jul-24	Online		Iqtishad Consulting
24	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat	20-Jul-24	Online		ASBISINDO
25	Sertifikasi & Uji Kompetensi Direktur BPRS Tingkat 2	29-Jul-24	Bogor		Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF
26	Commucation Skill	03-Agu-24	PT. ALMASOEM	BPRS	PT. Asri Narasi Sehati
27	Pengawasan / Monitoring Pembiayaan	06-Agu-24	Online		ASBISINDO
28	Motivasi dan APU PPT : Kperibadian yang Hebat dan APU PPT	24-Agu-24	Bumi Parahyangan	HIK	ASBISINDO
29	Fucus Group Discussion (FGD) Kajian Model Bisnis Salam	28-Agu-24	InterContinental Hotel Dago Bandung	Pakar	OJK
30	Seminar Outlook Perbankan Syariah Paska Implementasi UU PPSK	06-Sep-24	Ruang Padjadjaran Gedung Kantor OJK Provinsi Jawa Barat		OJK
31	Mudharabah Muqoyyadah	11-Sep-24	Online		ASBISINDO
32	Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Dengan Gugatan Sederhana	13-Sep-24	Online		ASBISINDO
33	Pendampingan Pengelolaan Dana Nasabah UMKM	08-Okt-24	Online		ASBISINDO
34	Sosialisasi Pedoman Implementasi Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)	25-Okt-24	Online		PT. Bank Aceh Syariah
35	Basic Sharia Banking	07-Nov-24	Online		ASBISINDO
36	Sosialisasi Premi Penjaminan LPS	07-Nov-24	Online		ASBISINDO
37	Sosialisasi Ketentuan Perbankan RPOJK tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan dan RPOJK tentang Integritas Pelaporan Keuangan	07-Nov-24	Online		OJK
38	Kupas Tuntang RBB Tahun 2025	23-Nov-24	Online		ASBISINDO
39	Risk and Governace Summit (RGS) 2024	26-Nov-24	Online		OJK
40	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS RPOJK tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR dan BPRS dan RSEOJK tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR dan BPRS	28-Nov-24	Online		OJK
41	Sosialisasi Ketentuan RPOJK tentang Konlomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan,	02-Des-24	Online		OJK

	RPOJK tentang Perintah Tertulis dan RPOJK tentang Rahasia Bank			
42	Musyawarah Nasional dan BPR Syariah Summit 2024 : Penguatan Identitas dan Kemandirian Organisasi untuk Menyongsong Era Baru Pertumbuhan Industri BPRS yang Berkelanjutan	05-Des-24	Hotel Surabaya Morazen	ASBISINDO
43	Cara Cepat Menaksir Emas	05-Des-24	Hotel Panin Bandung	ASBISINDO
44	Seminar Outlook Sektor Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2025, Mitigasi Dinamika Global dan Regional, Memastikan Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi Nasional	20-Des-24	Ballroom Hotel Hilton Bandung	OJK
45	Pelatihan Dasar Desain, Konten Media Sosial dan Pembuatan Konten	25-Des-24	Yayasan Al Ma'soem Bandung	Paris Fun Java





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION



Tinjauan Keuangan

Bahasan mengenai tinjauan keuangan BPRS ALMASOEM, berikut perkembangan usaha BPRS ALMASOEM selama tahun 2024. Untuk mendukung analisa dan *trend* perkembangan usaha tersebut ditampilkan data-data keuangan selama tiga tahun, serta perbandingan pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024.

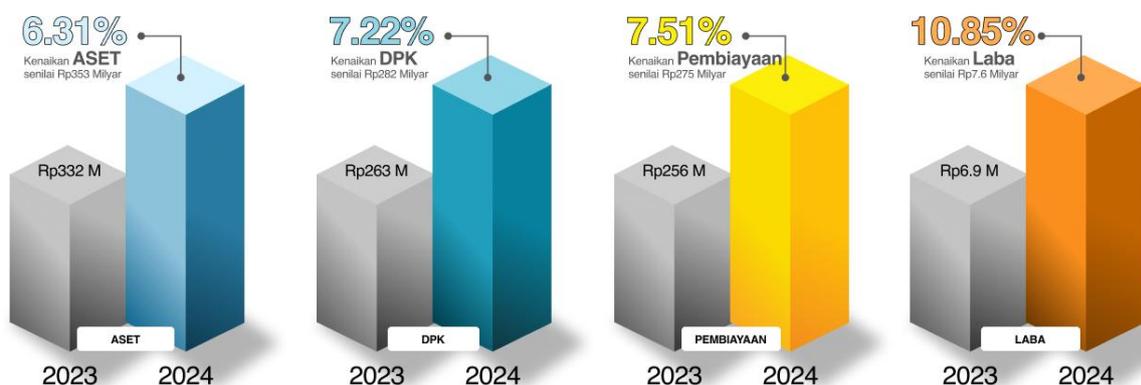
Pembahasan ini disusun berdasarkan laporan keuangan bank yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Laporan tersebut telah diaudit oleh Akuntan Publik Yati Ruhiyati dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Bahasan serta analisa tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 5 (lima) bagian utama yaitu :

- Kinerja atau Perkembangan Neraca
- Kinerja Laba rugi
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Arus Kas
- Kinerja Rasio Keuangan atau tingkat kesehatan

Kinerja Atau Perkembangan Neraca

BPRS ALMASOEM terus berusaha untuk menjaga kinerja dan pertumbuhan bisnis bank dalam tingkat yang wajar. Dengan pertumbuhan yang berkelanjutan merupakan modal bagi Bank untuk dapat berperan mensejahterakan seluruh pemangku kepentingan beserta seluruh karyawan, serta dapat meningkatkan kontribusi dalam memberdayakan masyarakat. Untuk itu kami senantiasa berupaya mengelola aktiva dan pasiva dengan cermat, *prudent* dan optimal. Dengan prinsip tersebut BPRS ALMASOEM senantiasa mempunyai kemampuan yang cukup untuk memenuhi likuiditas secara tepat waktu. BPRS ALMASOEM senantiasa mempunyai kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan yang memadai. Kinerja BPRS ALMASOEM sepanjang tahun 2024 secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :



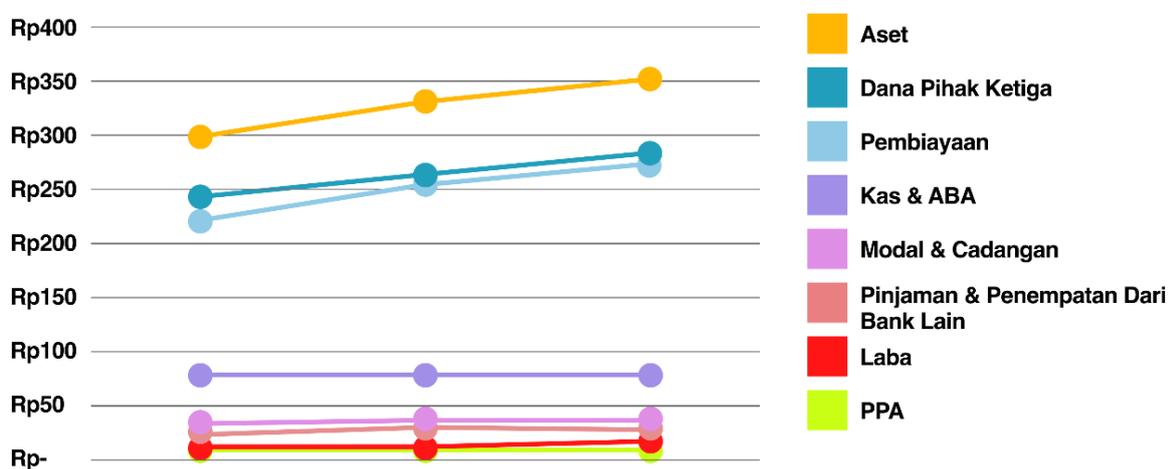
Secara keseluruhan periode kerja tahun 2024 BPRS ALMASOEM dapat merealisasikan seluruh komponen utama laporan keuangan dengan hasil yang lebih baik, dengan gambaran utama sebagai berikut :

Tabel Laporan Posisi Keuangan BPRS ALMASOEM

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024 - 2023		Capaian RBB (%)
	2024	2023	2022		Nominal	%	
NERACA							
Aset	352,951,410	331,989,407	300,697,041	340,747,354	20,962,003	6.31	103.58
Kas & Antar Bank Aktiva	72,619,550	71,267,277	73,057,687	77,261,747	1,352,273	1.90	93.99
Pembiayaan yg Diberikan	275,009,213	255,800,828	219,487,750	258,081,835	19,208,385	7.51	106.56
PPA Tersedia	6,657,383	6,562,312	5,141,439	7,671,503	95,071	1.45	86.78
Dana Pihak Ketiga	281,922,124	262,938,767	241,154,418	264,985,909	18,983,357	7.22	106.39
Pinjaman & Penempatan dari Bank Lain	22,826,042	23,950,000	18,500,000	26,182,000	-1,123,958	-4.69	87.18
Modal Cadangan	30,183,697	28,637,726	25,366,681	31,669,772	1,545,971	5.40	95.31
Laba	7,605,087	6,860,900	6,060,261	7,506,139	744,187	10.85	101.32

Grafik Ikhtisar Keuangan Utama BPRS ALMASOEM



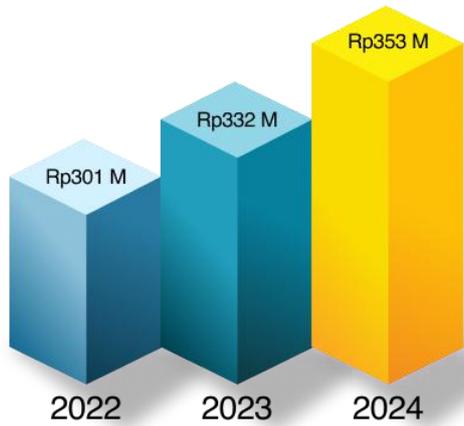
Aset

BPRS ALMASOEM pada tahun 2024 membukukan aset sebesar 352,9 Miliar, tumbuh sebesar 21 Miliar atau 6,31% dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2023 aset sebesar Rp. 331,9 Miliar, meningkat sebesar Rp. 31 Miliar (10,41%) apabila dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp. 300,6 Miliar.

Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		CAPAIAN RBB (%)
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Aset	352,951,410	331,989,407	300,697,041	340,747,354	20,962,003	6.31	103.58



Berdasarkan data di atas, peningkatan aset bank (perubahan di tahun 2023 ke tahun 2024) lebih disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk tabungan dan deposito di PT. BPRS ALMASOEM dengan pertumbuhan yang mencapai 7,22%.

Aset Bank akhir tahun 2024 apabila dibandingkan dengan rencana kerja anggaran tahunan, terlampaui sebesar Rp. 12,2 Milyar dengan persentase ketercapaian sebesar 103,58% dari RBB sebesar Rp. 340,7 Milyar terealisasi sebesar Rp. 352,9 Milyar.

Tabel Aset

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun		Pertumbuhan	
	2024	2023	Nominal	%
Kas	1,129,850	1,076,619	53,231	4.94
Penempatan pada Bank Indonesia				
Penempatan pada Bank Lain	71,489,700	70,190,659	1,299,041	1.85
Piutang Murabahah	144,274,220	128,695,326	15,578,894	12.11
Pembiayaan Musyarakah	675,000	2,145,000	(1,470,000)	(68.53)
Piutang Transaksi Multijasa	104,649,849	103,028,101	1,621,748	1.57
Piutang Qardh/Rahn	25,410,144	21,932,401	3,477,743	15.86
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	6,657,383	6,562,312	95,071	1.45
Agunan yang diambil alih	254,250	254,250	0	0.00
Aktiva tetap dan Inventaris				
- Tanah dan Gedung	12,385,726	12,385,726	0	0.00
- Akumulasi Penyusutan Gedung -/-	2,590,813	2,221,949	368,864	16.60
- Inventaris	4,262,456	4,160,537	101,919	2.45
- Akumulasi Penyusutan Inventaris -/-	3,885,051	3,731,321	153,730	4.12
Aset Lainnya (RRA)	1,553,462	636,371	917,091	144.11
Total Aset	352,951,410	331,989,407	20,962,003	6.31

Aset Produktif

Peningkatan total aset BPRS ALMASOEM sebagian besar ditopang oleh aset produktif, hal ini terlihat dari komposisi aset produktif terhadap total aset sebesar 98,17%. Nilai aset produktif meningkat sebesar Rp. 20,5 Milyar atau 6,29% dari aset produktif Rp. 326 Milyar pada tahun 2023 menjadi Rp. 346,5 Milyar pada tahun 2024, dan tahun 2023 meningkat sebesar Rp. 11,93 Milyar bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp. 291,2 Milyar. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		Capaian RBB (%)
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Penempatan pada Bank Lain	71,489,700	70,190,659	71,747,040	75,861,747	1,299,041	1.85	94.24
Pembiayaan	275,009,213	255,800,828	219,487,750	258,081,835	19,208,385	7.51	106.56
Total Aktiva Produktif	346,498,913	325,991,487	291,234,790	333,943,582	20,507,426	6.29	103.76

Pembiayaan Yang Disalurkan

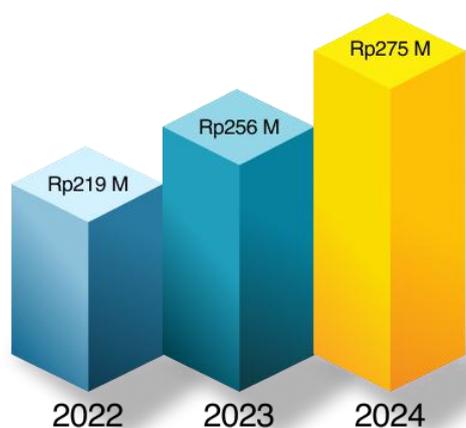
Selama tahun 2024, BPRS ALMASOEM dalam menyalurkan pembiayaan memfokuskan terhadap beberapa segmen utama sesuai karakteristik BPRS ALMASOEM yaitu pembiayaan pola pendapatan *fix income* dan pembiayaan sindikasi kerjasama dengan BPR/S lain. Posisi tahun 2024 pembiayaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 19,2 milyar atau tumbuh 7,51% dari posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp. 255,8 Milyar menjadi Rp 275 Milyar posisi akhir tahun 2024. Produk pembiayaan BPRS ALMASOEM dikelompokkan dalam beberapa kelompok pembiayaan yaitu :

1. Pembiayaan per jenis akad antara lain :
 - Pembiayaan dalam bentuk Jual Beli yaitu pembiayaan Murabahah
 - Pembiayaan dalam bentuk bagi hasil yaitu pembiayaan Musyarakah
 - Pembiayaan dalam bentuk sewa yaitu pembiayaan ijarah multijasa
 - Pembiayaan lainnya yaitu dalam bentuk Rahn
2. Pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi antara lain Pertanian, industri, listrik / gas / air, konstruksi, perdagangan, transportasi, jasa, dan lain-lain.
3. Pembiayaan per jenis penggunaan meliputi Modal Kerja, Invenstasi dan Konsumtif

Tabel perkembangan pembiayaan BPRS ALMASOEM

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		Capaian RBB (%)
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Pembiayaan	275,009,213	255,800,828	219,487,750	258,081,835	19,208,385	7.51	106.56



Grafik Pertumbuhan Pembiayaan

Peningkatan outstanding pembiayaan tersebut tidak berbanding lurus dengan jumlah kartu pembiayaan dimana jumlah kartu pembiayaan mengalami penurunan sebanyak 892 kartu atau 9,82% dari 9.083 kartu pada tahun 2023 menjadi 8.191 kartu pada tahun 2024. Untuk lebih jelasnya seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini :

Tabel Jumlah Kartu Pembiayaan

Uraian	Tahun				Pertumbuhan 2024-2023	
	2024	2023	2022	2021	Nominal	%
Murabahah	2,682	3,424	4,293	5,024	-742	-21.67
Musyarakah	3	5	7	10	-2	-40.00
Multijasa	1,495	1,546	1115	603	-51	-3.30
Rahn	4,011	4,108	4,001	3,750	-97	-2.36
Qordh	0	0	0	2	0	0.00
Total	8,191	9,083	9,416	9,389	-892	-9.82

Pembiayaan Dan Komposisi

1. Pembiayaan berdasarkan jenis Akad

Berdasarkan akad atau skim pembiayaan, pembiayaan BPRS ALMASOEM sampai dengan posisi Desember 2024 didominasi oleh pembiayaan dengan skim murabahah yaitu sebesar Rp. 144,3 Milyar atau 52,46% dari total pembiayaan sebesar Rp. 275 Milyar, skim Multijasa sebesar Rp. 104,7 Milyar atau dengan komposisi 38,05%, skim gadai emas syariah (Ar-Rahn) sebesar Rp. 25,4 Milyar atau dengan komposisi 9,24%, pembiayaan skim Bagi Hasil sebesar Rp. 675juta atau komposisinya 0,25%.

Tabel perkembangan pembiayaan berdasarkan jenis akad:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan	
	Nominal	Share (%)	Nominal	Share (%)	Nominal	%
Murabahah	144,274,220	52.46	128,695,326	50.31	15,578,894	12.11
Musyarakah	675,000	0.25	2,145,000	0.84	-1,470,000	-68.53
Multijasa	104,649,849	38.05	103,028,101	40.28	1,621,748	1.57
Rahn	25,410,144	9.24	21,932,401	8.57	3,477,743	15.86
Total	275,009,213	100	255,800,828	100	19,208,385	7.51

2. Pembiayaan per Sektor Ekonomi

Portofolio pembiayaan tahun 2024 berdasarkan sektor ekonomi didominasi oleh pembiayaan sektor Lain-lain yang terdiri dari pembiayaan gadai, *fix income* sertifikasi Guru/Dosen, Pembiayaan Dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) serta pembiayaan kepada pada Pegawai yang mencapai Rp. 186,3 Milyar atau 67,74% dari total pembiayaan sebesar Rp 275 Milyar, meningkat sebesar Rp. 5,7 Milyar atau 3,19% dibandingkan posisi yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp. 180 Milyar. Beberapa sektor ekonomi lainnya yang mengalami peningkatan masing-masing Konstruksi tumbuh Rp. 414 Juta atau 5,04%, Perdagangan/Restoran/Hotel tumbuh Rp. 1,5 Milyar atau 9,90%, Pengangkutan dan Perdagangan tumbuh Rp. 45 juta atau 64,33%, dan Jasa-Jasa Dunia Usaha tumbuh Rp. 12,9 Milyar atau 26,2%.

Sedangkan kinerja sektor lainnya mengalami penurunan masing-masing, Industri Pengolahan turun 23,05% menjadi Rp. 962 Juta, Listrik/gas/air turun 31,90% menjadi Rp. 58 Juta, Pengangkutan/Pergudangan turun Rp. 95,04% menjadi Rp. 71 Milyar.

Tabel perkembangan pembiayaan berdasarkan Sektor Ekonomi:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan	
	Nominal	Share (%)	Nominal	Share (%)	Nominal	%
Pertanian, kehutanan	135,152	0.05	412,333	0.16	-277,181	-67.22
Pertambangan	10,000	0.00	760,000	0.30	-750,000	-98.68
Industri Pengolahan	545,770	0.20	962,305	0.38	-416,535	-43.29
Listrik, Gas, dan Air	38,624	0.01	58,491	0.02	-19,867	-33.97
Konstruksi	8,633,359	3.14	8,219,364	3.21	413,995	5.04
Perdagangan, restoran, dan hotel	16,930,945	6.16	15,405,540	6.02	1,525,405	9.90
Pengangkutan, Pergudangan	116,126	0.04	70,665	0.03	45,461	64.33
Jasa-jasa dunia usaha	62,300,158	22.65	49,365,598	19.30	12,934,560	26.20
Lain-lain	186,299,079	67.74	180,546,532	70.58	5,752,547	3.19
Total	275,009,213	100	219,487,751	100.00	55,521,462	25.30

3. Pembiayaan per Jenis Penggunaan

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan terdiri dari Modal Kerja mencapai Rp. 49,6 Milyar dengan porsi 18,04%, porsi tersebut meningkat dibandingkan porsi tahun 2023 sebesar 29,08% atau sebesar Rp. 11,2 Milyar. Pembiayaan jenis penggunaan Investasi sebesar Rp. 39,1 Milyar dengan porsi 14,22%, porsi tersebut meningkat dibandingkan porsi tahun 2023 sebesar 6,19% atau senilai Rp. 2,3 Milyar. Sementara Konsumtif porsinya sebesar 67,74% naik dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 5,7 Milyar atau 3,19%.

Tabel perkembangan pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan:

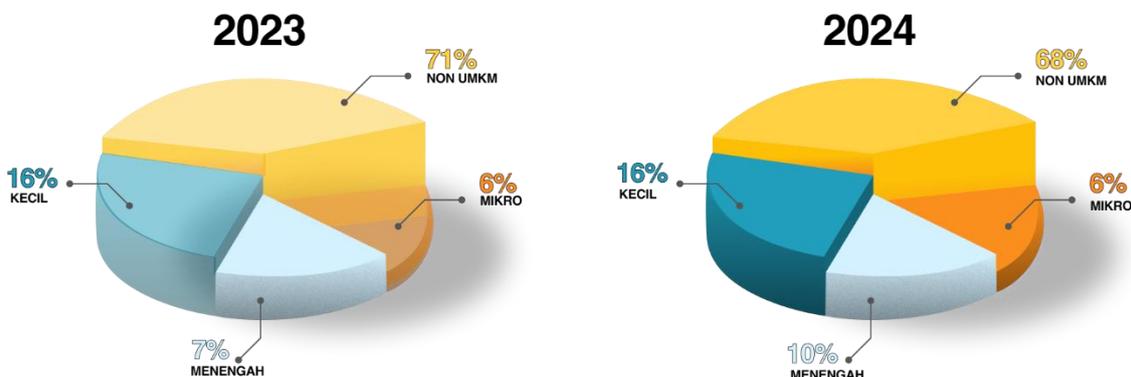
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan	
	Nominal	Share (%)	Nominal	Share (%)	Nominal	%
Modal Kerja	49,606,889	18.04	38,430,904	15.02	11,175,985	29.08
Investasi	39,103,245	14.22	36,823,392	14.40	2,279,853	6.19
Konsumtif	186,299,079	67.74	180,546,532	70.58	5,752,547	3.19
Total	275,009,213	100.00	219,487,750	100	19,208,385	8.75

4. Pembiayaan per Segmen

Pada tahun 2024 Pembiayaan per segmen didominasi oleh pembiayaan Mikro, Kecil & Non UMKM. Pembiayaan Mikro mencapai Rp. 16 Milyar (5,84%), untuk pembiayaan Kecil mencapai Rp. 44,6 Milyar (16,22%) dan pembiayaan menengah sebesar Rp. 28 Milyar (10,20%) sisanya pembiayaan Non UMKM mencapai Rp. 186,3 Milyar (67,74%) dari total pembiayaan sebesar Rp. 275 Milyar. Segmen Usaha Menengah mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 11,4 Milyar atau 68,06% apabila dibandingkan dengan tahun 2023, berbanding lurus dengan pertumbuhan pembiayaan Murabahah Sindikasi. Namun, sebagaimana hitohnya BPRS ALMASOEM yang merupakan lembaga keuangan yang bergerak pada sektor UMKM, sehingga fokus utama pembiayaan kami baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang akan lebih menitikberatkan pada usaha-usaha perdagangan skala ritel/mikro serta kecil.

Grafik perkembangan pembiayaan per Segmen

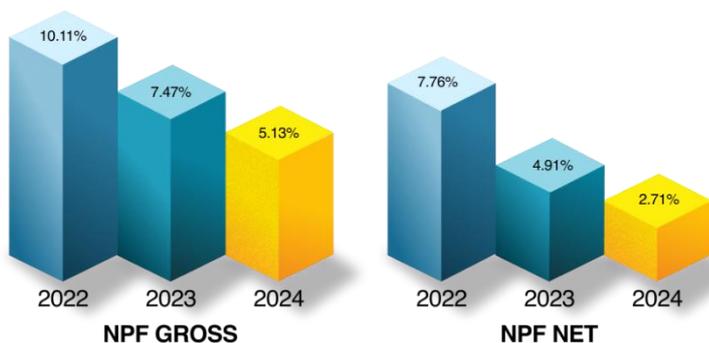


Kualitas Aktiva Produktif

Rasio NPF (*Non Performing Finance*) Net posisi akhir tahun 2024 yaitu sebesar 2,71% mengalami penurunan sebesar 2,20% dibandingkan posisi tahun 2023 yang mencapai 4,91%. Nilai tersebut sudah melampaui target yaitu sebesar 3,64%. Namun demikian, BPRS ALMASOEM akan terus berupaya agar pembiayaan bermasalah menurun secara signifikan baik melalui *Write Off* maupun upaya penagihan. Selama tahun 2024, pencapaian Kualitas Aktiva Produktif dalam bentuk pembiayaan ditunjukkan oleh ratio-ratio sebagai berikut :

Uraian	Tahun			
	2024	2023	2022	2021
NPF Net	2.71%	4.91%	7.76%	8.46%
Pemenuhan PPAP	100.02%	101.69%	87.03%	98.54%
Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (EAQ)	96.73%	95.02%	93.91%	93.09%

Perkembangan NPF Gross Dan NPF NET Periode 3 Tahun Terakhir



Secara berkelanjutan, BPRS ALMASOEM berupaya menjaga kualitas pembiayaan dengan memantau perkembangan usaha debitur secara berkesinambungan. Selanjutnya BPRS ALMASOEM terus melakukan program perbaikan dan penyelesaian atas debitur bermasalah.

Adapun upaya yang sedang dan akan terus dilakukan dalam upaya memperkecil rasio NPF yaitu :

- Mengoptimalkan serta meningkatkan outstanding pembiayaan secara intensif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Optimalisasi PPAP dalam rangka penghapusbukuan pembiayaan bermasalah dengan tetap dilakukan monitoring serta penagihan secara intensif.

- Melakukan langkah-langkah penyelamatan pembiayaan dengan pendekatan kekeluargaan, pemanggilan, penagihan, litigasi dll.
- Melakukan langkah-langkah preventif dengan melakukan analisa berlandaskan kehati-hatian dan pendekatan *repayment capacity*.

Pembiayaan Yang Dihapusbuku / Write Off

Selama tahun 2024, BPRS ALMASOEM telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan bermasalah sebesar Rp.12 Milyar. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan penghapusbukuan selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan rata-rata sebesar Rp. 8,9 Milyar. Kebijakan penghapusbukuan tetap kami lakukan mengingat ketersediaan cadangan penghapusan yang memungkinkan untuk dipergunakan dan sebagai salah satu upaya menurunkan tingkat ratio pembiayaan bermasalah dengan tetap dilakukannya upaya-upaya penagihan. Dalam upaya penanganannya seluruh nasabah *write off* ditangani dan menjadi tanggung jawab dari bagian Risk dan Remedial dan selama tahun 2024 *collection* atas nasabah *write off* yang berhasil ditarik kembali sebesar Rp. 1 Milyar, mengalami penurunan sebesar Rp.1,3 Milyar dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 2,3 Milyar.

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			
	2024	2023	2022	2021
Saldo Awal	46,276,626	36,925,163	30,225,576	24,810,255
Penghapusbukuan	11,986,473	11,641,217	8,458,895	6,759,700
Collection	1,004,412	2,289,754	1,759,308	1,344,379
Saldo Akhir	57,258,687	46,276,626	36,925,163	30,225,576

Tabel pembiayaan yang dihapusbuku periode 4 (empat) tahun terakhir (dalam ribuan rupiah)

Penyisihan Penghapusan Aktiva

Dalam upayaantisipasi kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah, BPRS ALMASOEM senantiasa melakukan pembentukan pencadangan Penyisihan Penghapusbukuan Aktiva Produktif (PPAP) agar mencapai ratio 100%. PPA posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp. 6.657.383 ribu naik sebesar Rp. 95.071 ribu atau 1,45% dibandingkan posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp. 6.562.312 ribu. Kenaikan tersebut bisa jauh lebih besar mengingat adanya penggunaan dana PPA untuk melakukan penghapusbukuan pembiayaan bermasalah yang cukup besar, disepanjang tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 11.986.473 ribu. Dan dibandingkan dengan RBB PPAP yaitu sebesar Rp. 7.671.503 ribu tidak terlampaui sebesar Rp. 1.014.120 ribu atau dengan ketercapaian sebesar 86,78%.

AYDA (Aktiva Yang Diambil Alih)

Dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah diantaranya BPRS ALMASOEM telah melakukan tindakan pengambil alihan beberapa aset yang menjadi agunan nasabah, sampai posisi akhir 2024 AYDA yang berhasil diambil alih selanjutnya untuk proses jual yaitu Rp. 254.250 ribu. Berikut beberapa agunan nasabah yang masuk dalam aktiva yang diambil alih.

(Dalam Ribuan Rupiah)

Jenis Ayda	Nama Nasabah	Nilai Ayda	Keterangan
Tanah dan Bangunan seluas 60m2	Beni	254,250	Tanah dan Bangunan

Total AYDA	254,250
------------	---------

Aktiva Tetap

Nilai Aktiva Tetap BPRS ALMASOEM posisi akhir 2024 sebesar Rp. 10.172.318 ribu menurun sebesar Rp. 420.675 ribu atau 3,97% dibandingkan posisi yang sama tahun 2023 sebesar Rp. 10.592.993 ribu, dan dibandingkan RBB sebesar Rp. 10.382.861 ribu, tidak terlampaui sebesar Rp. 210.543 ribu atau dengan ketercapaian sebesar 97,97%.

Dana Pihak Ketiga (Tabungan Dan Deposito)

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito meningkat sebesar Rp. 18.983.357 ribu atau 7,22% dari Rp. 262.938.767 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 281.922.124 ribu pada tahun 2024 dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp. 21.748.349 ribu atau 9,03% dibandingkan dengan posisi tahun 2022 yang mencapai Rp. 241.154.418 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		Capaian RBB (%)
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Tabungan Wadiah	86,457,841	90,780,335	86,082,649	96,222,595	-4,322,494	-4.76	89.85
Tabungan Mudharabah	8,214,915	6,198,992	5,125,209	4,907,580	2,015,923	32.52	167.39
Deposito Mudharabah	187,249,368	165,959,440	149,946,560	163,855,734	21,289,928	12.83	114.28
Total Dana Pihak Ketiga	281,922,124	262,938,767	241,154,418	264,985,909	18,983,357	7.22	106.39

Dilihat dari pertumbuhannya posisi dana pihak ketiga setiap tahunnya mengalami peningkatan yang baik, hal ini dikarenakan:

- Sistem jemput bola yang telah diterapkan kepada pasar-pasar di wilayah Rancaekek, Cileunyi dan sekitarnya dengan hasil / pertumbuhan yang cukup baik.
- Kepercayaan yang baik dari masyarakat sekitar dalam menyimpan dananya di BPRS ALMASOEM.
- Pemberian bagi hasil yang lebih baik (kompetitif) dibandingkan bank-bank pesaing khusus wilayah Rancaekek dan sekitarnya.
- Meningkatnya kepercayaan dari civitas Ma'soem Group dan keluarga besar Ma'soem dalam menyimpan dananya di BPRS.
- Kerjasama dengan fintech komunal sehingga jangkauan masyarakat terhadap BAMS menjadi semakin luas.

Apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2024, penghimpunan dana pihak ketiga terlampaui sebesar Rp. 18.983.357 ribu atau dengan ketercapaian 106,39% dari RBB sebesar Rp. 264.985.909ribu.

BPRS ALMASOEM, senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan nasabah akan produk dan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mewujudkan hal tersebut BPRS menawarkan berbagai produk

yang tentunya disesuaikan dengan karakteristik serta pelayanan yang diperkenankan sesuai dengan aturan dari diregulasi Otoritas Jasa Keuangan, adapun operasional utama BPRS ALMASOEM meliputi :

1. Pendanaan dana pihak ketiga meliputi produk tabungan dan,
2. Pendanaan dana pihak ketiga meliputi produk deposito

Uraian produk BPRS ALMASOEM tersebut sebagai berikut :

1. *Total Dana Pihak Ketiga (DPK)*

Total penghimpunan dana pihak ketiga sampai dengan akhir Desember 2024 mencapai Rp. 282 Milyar tumbuh sebesar Rp. 19 Milyar atau 7,22% dari DPK posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp. 262,9 Milyar. DPK tersebut merupakan simpanan nasabah dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

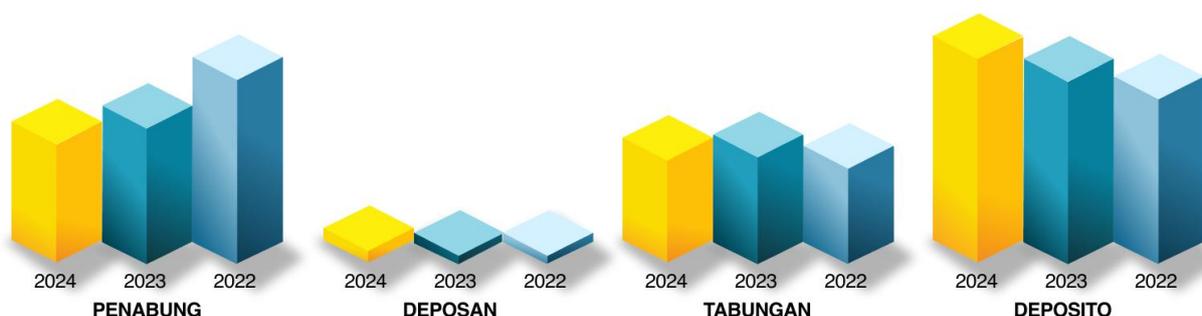
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			Pertumbuhan 2024-2023	
	2024	2023	2022	Nominal	%
Total Dana Pihak Ketiga	281,922,124	262,938,767	241,154,418	18,983,357	7.22

Jumlah DPK tersebut tidak diikuti dengan pertumbuhan jumlah rekening yang mengalami penurunan sebanyak 2.957 rekening atau turun 9% dari semula 32.851 rekening di tahun 2023 menjadi 29.894 rekening di tahun 2024, untuk lebih jelasnya seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini.

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			Pertumbuhan 2024-2023	
	2024	2023	2022	2024	2023
Penabung	27,359	30,762	41,973	-3,403	-11.06
Deposan	2,535	2,089	2,045	446	21.35
Total	29,894	32,851	44,018	-2,957	-9.00



2. *Komposisi Dana*

Komposisi dana murah (tabungan) mengalami penurunan sebesar 2,38% dari 36,88% pada tahun 2023 menjadi 33,58% pada tahun 2024. Sedangkan dana mahal (deposito) mengalami kenaikan sebesar 12,83% menjadi 66,42% dibandingkan tahun 2023 sebesar 63,12%.

(Dalam Ribuan Rupiah)

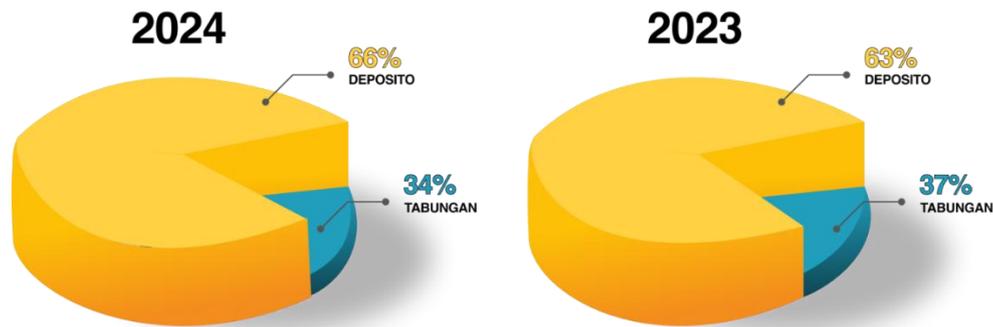
Uraian	2024	Komposisi	2023	Komposisi	Pertumbuhan 2024-2023	
					Nominal	%

Tabungan	94,672,756	33.58	96,979,327	36.88	-2,306,571	-2.38
Deposito	187,249,368	66.42	165,959,440	63.12	21,289,928	12.83
Total	281,922,124	100	262,938,767	100	18,983,357	7.22

3. Rincian Dana Pihak Ketiga (DPK)

a) Tabungan

Sampai akhir tahun 2024 pencapaian penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan mencapai Rp. 95 Milyar menurun sebesar Rp. 2,3 Milyar atau 2,38% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp. 97 Milyar. Dengan komposisi dana pihak tabungan sebagaimana tabel di bawah ini :



(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			Pertumbuhan 2024-2023	
	2024	2023	2022	Nominal	%
Tabungan Wadiah					
- Tabungan Wadiah Masoem iB	79,922,710	84,298,339	80,284,308	-4,375,629	-5.19
- Tabungan Wadiah Simpel iB	6,535,131	6,481,995	5,798,342	53,136	0.82
Tabungan Mudharabah					
-Tabungan Masa Depan iB	5,133,528	3,635,880	3,506,518	1,497,648	41.19
-Tabungan Haji iB	1,939,435	1,634,681	1,383,473	304,754	18.64
-Tabungan Qurban iB	190,696	210,739	230,377	-20,043	-9.51
-Tabungan Idul Fitri	645,937	680,417	4840	-34,480	-5.07
-Simpanan Pensiun Masoem	246,888	34,220	0	212,668	100.00
-Tabungan Umroh iB	58,431	3,056	0	55,375	100.00
Jumlah	94,672,756	96,979,327	91,207,858	-2,306,571	-2.38

Rincian produk tabungan BPRS ALMASOEM berdasarkan jenis akad terdiri dari tabungan wadiah dan tabungan mudharabah dengan rincian sebagai berikut :

i. Tabungan Wadiah

Total DPK BPRS ALMASOEM yang berasal dari tabungan wadiah sampai dengan posisi Desember 2024 sebesar Rp. 86,5 Milyar, turun Rp. 4,3 Milyar atau 4,37% dari posisi yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp. 90,8 Milyar.

Tabungan wadiah tersebut terdiri dari produk wadiah perorangan Masoem iB dan wadiah Simpel iB. Simpanan tersebut merupakan titipan dana wadiah dari masyarakat umum sekitar BPRS

yang mempercayakan simpanan dananya di BPRS ALMASOEM, sedangkan simpanan wadiah Simpel iB merupakan simpanan para pelajar dalam hal ini sebagian besar merupakan para pelajar siswa di Yayasan Al Ma'soem Bandung.

Jumlah NOA tabungan wadiah sampai posisi akhir tahun 2024 sebanyak 24.993 rekening menurun sebanyak 3.428 rekening atau 21.88% dibandingkan posisi yang sama pada tahun 2023 sebanyak 28.475 rekening.

ii. Tabungan Mudharabah

Total DPK BPRS ALMASOEM yang berasal dari tabungan mudharabah sampai posisi Desember 2024 sebesar Rp. 8,2 Milyar, meningkat Rp. 2 Milyar atau tumbuh sebesar 32,52% dari posisi yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp. 6,2 Milyar. Tabungan mudharabah ini terdiri dari Mudharabah Masa Depan Masoem iB, Mudharabah Haji iB, Mudharabah Qurban iB, Mudharabah Fitri iB, Simpanan Pensium Masoem dan Mudharabah Umroh.

Jumlah NOA tabungan mudharabah sampai posisi akhir tahun 2024 sebanyak 2.366 rekening meningkat sebanyak 79 rekening atau 3,45% dibandingkan posisi yang sama pada tahun 2023 sebanyak 2.287 rekening.

Komposisi terbesar dari Tabungan Mudharabah yaitu Tabungan Masa Depan yang mencapai 62,49%. Tabungan Masa Depan adalah tabungan perencanaan yang disiapkan khusus untuk para pegawai Ma'soem Group, sehingga pengeluaran atau penarikannya hanya dapat dilakukan jika karyawan tersebut keluar / mengundurkan diri dari kepegawaiannya di Ma'soem Group.

Peningkatan yang baik tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan Nasabah kepada BPRS ALMASOEM dari tahun ketahun terus baik, disamping cukup efektifnya program yang dijalankan manajemen BPRS dalam rangka menghimpun dana masyarakat.

Selama tahun 2024 tingkat bagi hasil dan atau bonus yang diberikan BPRS ALMASOEM kepada para nasabah tabungan setara *equivalen rate* 2,75%.

b) Deposito

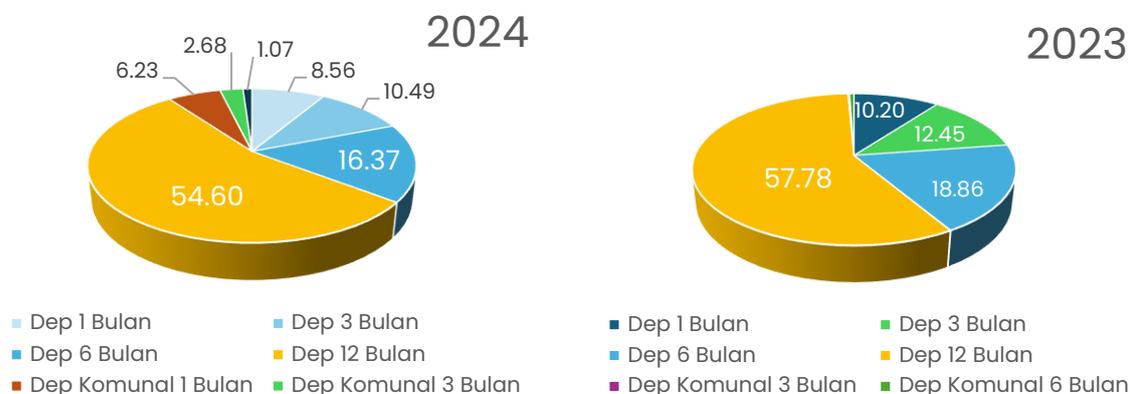
Sampai akhir tahun 2024 pencapaian penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito mencapai Rp. 187 Milyar, tumbuh sebesar Rp. 21,3 Milyar atau 12,83% dibandingkan posisi yang sama tahun 2023 sebesar Rp. 167 Milyar. Pada tahun 2024 terdapat satu produk baru deposito yaitu Deposito Komunal 1 bulan. Adapun pembagian deposito didasarkan jangka waktu yaitu dengan pembagian sebagaimana dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			Pertumbuhan 2024-2023	
	2024	2023	2022	Nominal	%
Deposito Umum 1 Bulan	13,800,850	14,609,350	12,822,150	-808,500	-5.53
Deposito Umum 3 Bulan	17,158,300	14,740,184	14,641,984	2,418,116	16.40
Deposito Umum 6 Bulan	22,143,250	25,782,150	21,562,500	-3,638,900	-14.11
Deposito Umum 12 Bulan	124,726,968	110,556,156	100,919,926	14,170,812	12.82
Deposito Komunal 1 Bulan	5,535,700	0	0	5,535,700	100.00
Deposito Komunal 3 Bulan	3,777,900	15,000	0	3,762,900	25086.00
Deposito Komunal 6 Bulan	106,400	256,600	0	-150,200	-58.53

Total	187,249,368	165,959,440	149,946,560	21,289,928	12.83
--------------	--------------------	--------------------	--------------------	-------------------	--------------

Jumlah NOA deposito sampai posisi akhir tahun 2024 sebanyak 2.535 rekening meningkat sebanyak 446 rekening atau 21,35% dibandingkan posisi yang sama pada tahun 2023 sebanyak 2.089 rekening.



Grafik Jumlah Rekening Produk Deposito

Peningkatan DPK deposito tersebut mengingat kepercayaan nasabah baik yang eksisting maupun nasabah baru terus mengalami peningkatan, hal ini tidak lepas dari hasil pemberian bagi hasil yang cukup menarik dibandingkan bank-bank pesaing seiring semakin membaiknya perolehan pendapatan BPRS ALMASOEM serta pelayanan yang diberikan BPRS yang diupayakan terus dilakukannya upaya-upaya perbaikannya, serta kerjasama yang terjalin dengan fintech komunal dalam penghimpunan deposito yang secara jangkauan menjadi lebih luas.

Selama tahun 2024 tingkat bagi hasil deposito yang diberikan BPRS ALMASOEM kepada para nasabah deposan rata-rata kisaran setara *equivalen rate* sebagai berikut :

- Deposito 1 bulan rata-rata setara *equivalen* 5,73% s.d. 6,01%
- Deposito 3 bulan rata-rata setara *equivalen* 6,20% s.d. 6,50%
- Deposito 6 bulan rata-rata setara *equivalen* 6,97% s.d. 7,31%
- Deposito 12 bulan rata-rata setara *equivalen* 7,75% s.d. 8,12%

Antar Bank Pasiva

Posisi Akhir Desember 2024 penghimpunan dana dalam bentuk Antar Bank Pasiva menurun sebesar Rp. 1,1 Milyar atau 4,69% dari Rp. 23,9 Milyar pada tahun 2023 menjadi Rp. 22,8 Milyar pada tahun 2024, sedangkan tahun 2023 Antar Bank Pasiva mengalami peningkatan sebesar Rp. 5,7 Milyar atau 29,46% dibandingkan Antar Bank Pasiva tahun 2022 sebesar Rp. 18,5 Milyar.

Antar Bank Pasiva tersebut merupakan simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito dan tabungan. Tabungan Wadiah Antar Bank merupan produk yang baru dibuka pada tahun 2024. Adapun bank lain yang menempatkan dananya di BPRS ALMASOEM selama tahun 2024 sebagai berikut :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Nama Bank	Produk	Nominal
PT BPR SYARIAH ALWADIAH	Deposito	1,000,000
PT BPRS AL IHSAN	Deposito	1,200,000

PT BPRS HARUM HIKMAHNUGRAHA	Deposito	2,000,000
PT BPRS AL SALAAM AMAL SALMAN	Deposito	1,000,000
PT BPR SYARIAH BAROKAH DANA SEJAHTERA	Deposito	1,000,000
PT BPR BRINGIN DANA SEJAHTERA	Deposito	2,000,000
PT BPRS BAITURRIDHA PUSAKA	Deposito	2,000,000
PT BPRS AMANAH RABBANIAH	Deposito	2,000,000
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PERMATA DHANAWIRA	Deposito	1,000,000
PT BPRS AL MABRUR KLATEN	Deposito	1,000,000
PT BPR KARYA GUNA MANDIRI	Deposito	500,000
PT BPR SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA	Deposito	1,000,000
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DAYA ARTA	Deposito	800,000
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INDRA CANDRA	Deposito	1,800,000
PT BPR SENTRAL MITRA SEJAHTERA	Deposito	1,500,000
PT BPR BAHTERA MASYARAKAT	Deposito	1,000,000
PT BPR DAYA LUMBUNG ASIA	Deposito	1,500,000
PT BPR PANTURA ABADI	Deposito	500,000
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INDRA CANDRA	Tabungan	1,014
PT BPRS BINA AMWALUL HASANAH	Tabungan	25,028
TOTAL		22,826,042

Apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2024, ketercapaian Antar Bank Pasiva mencapai 87,18% dari RBB sebesar Rp. 26,2 Milyar terealisasi sebesar Rp. 22,8 Milyar.

Ekuitas

Posisi komponen ekuitas BPRS ALMASOEM pada akhir Desember 2024 sebesar Rp. 38.177.506 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.274.977 ribu atau 6,34% dibandingkan posisi yang sama tahun 2023 sebesar Rp. 35.902.529 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan pencapaian laba tahunan yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 744.187 ribu dari posisi Rp. 6.860.900 ribu tahun 2023 menjadi Rp.7.605.087 ribu tahun 2024 dan adanya penambahan modal disetor sebesar Rp. 1.341.000 ribu yaitu telah disetujuinya beberapa proses penambahan modal setoran dari Otoritas Jasa Keuangan, serta adanya pertumbuhan dari cadangan yang bersumber dari alokasi laba tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 204.971 ribu.

Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		Ketercapaian RBB %
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Modal Disetor	21,748,900	20,407,900	18,189,200	21,907,900	1,341,000	6.57	99.27
Tambahan Modal Disetor	97,200	97,200	97,200	97,200	0	0.00	100.00
Cadangan Umum & Tujuan	8,337,597	8,132,626	7,080,281	9,664,672	204,971	2.52	86.27
Laba Ditahan	388,722	403,903	403,903	403,903	-15,181	-3.76	96.24
Laba Tahun Berjalan	7,605,087	6,860,900	6,060,261	7,506,139	744,187	10.85	101.32
Jumlah Modal	38,177,506	35,902,529	31,830,845	39,579,814	2,274,977	6.34	96.46

Apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2024, Ekuitas tidak melampaui RBB sebesar Rp. 1.402.308 ribu atau ketercapaiannya sebesar 96,46% dari RBB sebesar Rp. 39.579.814 ribu terealisasi sebesar Rp. 38.177.506 ribu.

Kinerja Laba Rugi



Kilas Kinerja Laba Rugi Komprehensif

Pada tahun 2024, BPRS ALMASOEM berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 7.605.587 ribu dengan pertumbuhan laba sebesar 10,85% dibandingkan laba tahun 2023 sebesar Rp. 6.860.900 ribu. Secara keseluruhan BPRS ALMASOEM berhasil meningkatkan pendapatan dari penyaluran dana dengan komposisi terbesar bersumber dari pendapatan Margin Murabahah.

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		Ketercapaian RBB %
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Pendapatan Operasional							
Pendapatan Dari Margin	21,331,835	18,892,553	22,624,853	19,181,048	2,439,282	12.91	111.21
Pendapatan Dari Bagi Hasil	55,125	73,050	96,318	389,233	-17,925	-24.54	14.16
Pendapatan Dari Sewa/ljarah	5,365,157	5,164,660	5,155,985	5,208,449	200,497	3.88	103.01
Pendapatan Dari Multijasa	18,074,372	15,768,799	7,547,498	15,975,271	2,305,573	14.62	113.14
Dari Antarbank Aktiva	3,379,767	3,974,632	4,756,588	4,544,290	-594,865	-14.97	74.37
Operasional Lainnya	2,669,743	4,169,316	3,761,572	3,411,450	-1,499,573	-35.97	78.26
Beban Operasional							
Beban Kepada Pemilik Dana	17,299,097	15,684,219	15,548,980	16,436,765	1,614,878	10.30	105.25
Beban Operasional	23,964,380	23,665,145	20,747,450	22,790,625	299,235	1.26	105.15
Laba	7,605,087	6,860,900	6,060,261	7,506,139	744,187	10.85	101.3

Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional Bank, tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.832.989 ribu atau 5,90% dari Rp. 48.043.010 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 50.875.999 ribu pada tahun 2024, sedangkan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.100.196 ribu atau 7,03% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp. 43.942.814 ribu.

Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		Ketercapaian RBB %
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Dari Pembiayaan	44,826,489	39,899,063	35,424,654	40,754,002	4,927,426	12.35	109.99

Dari Antar Bank Aktiva	3,379,767	3,974,632	4,756,588	4,544,290	-594,865	-	74.37
Operasional lainnya	2,669,743	4,169,316	3,761,572	3,411,450	-1,499,573	-	78.26
Pendapatan Operasional	50,875,999	48,043,010	43,942,814	48,709,742	2,832,989	5.90	104.45

Berdasarkan tabel di atas kenaikan pendapatan operasional BPRS tahun 2024, lebih dikarenakan meningkatnya pendapatan yang bersumber dari pendapatan pembiayaan sebesar Rp. 4.927.426 ribu atau 12,35% dari Rp. 38.899.063 pada tahun 2023 menjadi Rp. 44.826.489 ribu pada tahun 2024.

Pendapatan Operasional akhir tahun 2024 apabila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank melampaui sebesar Rp. 2.166257 ribu atau dengan ketercapaian 104,45% dari RBB sebesar Rp. 48.709.742 terealisasi sebesar Rp. 50.875.999 ribu.

Beban Operasional

a. Bagi Hasil dan Bonus Wadiah Kepada Pemilik Dana

Beban bagi hasil & Bonus Wadiah kepada pemilik dana tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.614.906 ribu atau 10,30% dari Rp 15.568.219 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 17.299.125 ribu pada tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp. 135.240 ribu atau 0,87% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp. 15.558.157 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		Ketercapaian RBB %
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Bagi Hasil & Bonus Wadiah							
Dana pihak ketiga	15,449,257	14,066,320	13,159,229	14,618,817	1,382,937	9.83	105.68
Antar Bank Pasiva	1,849,868	1,617,899	1,535,021	1,817,948	231,969	14.34	101.76
Jumlah Bagi Hasil & Bonus	17,299,125	15,568,219	15,558,157	16,436,765	1,614,906	10.30	105.25

Berdasarkan tabel beban bagi hasil dan bonus kepada pemilik dana mengalami peningkatan sebesar 10,30% seiring meningkatnya penempatan deposito komunal dan deposito dari bank lain.

b. Beban Operasional

Beban operasional diluar beban bonus wadiah tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 299.235 ribu atau 1,26 % dari Rp. 23.665.145 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 23.964.380 ribu pada tahun 2024, dan tahun 2023 meningkat sebesar Rp. 2.917.695 ribu atau 14,06% bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp. 20.747.450 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		Capaian RBB %
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Beban tenaga kerja	8,677,498	7,100,468	6,586,387	7,537,414	1,577,030	22.21	115.13
Beban administrasi dan umum	4,056,507	3,295,769	4,485,531	3,519,670	760,738	23.08	115.25
Penyusutan/ penghapusan	11,004,137	13,069,596	9,481,259	11,391,425	-2,065,459	-15.80	96.60

Operasional lainnya	226,238	199,312	194,273	342,115	26,926	13.51	66.13
Jumlah Beban Operasional	23,964,380	23,665,145	20,747,450	22,790,624	299,235	1.26	105.15

Beban operasional bank & beban bagi hasil kepada pemilik dana akhir tahun 2024 bila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank melampaui sebesar Rp. 1.173.756 ribu atau dengan ketercapaian 105,15% dari RBB sebesar Rp. 22.790.624 ribu terealisasi sebesar Rp. 23.964.380.

Kinerja Laba Rugi

Laba setelah pajak tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar Rp. 744.187 ribu atau 10,85% dari Rp. 6.860.900 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 7.605.087 ribu pada tahun 2024, dan pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp. 800.639 ribu atau 13,21% dibandingkan dengan pencapaian laba tahun 2022 sebesar Rp. 6.060.261 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

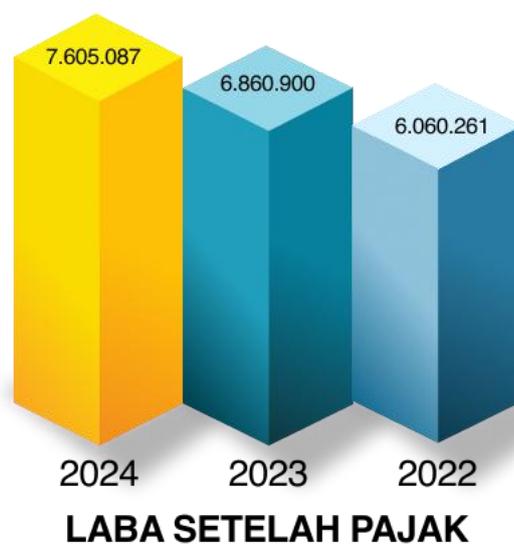
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023		Capaian RBB %
	2024	2023	2022		Nominal	%	
Laba Setelah Pajak	7,605,087	6,860,900	6,060,261	7,506,139	744,187	10.85	101.32

Laba bank setelah pajak dibandingkan dengan periode sebelumnya mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 10,85%, hal ini lebih disebabkan adanya meningkatnya penerimaan pendapatan dari penyaluran dana (pembiayaan dan penempatan pada bank lain).

Laba Bank setelah pajak akhir tahun 2024 bila dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank terlampaui sebesar Rp. 98.948 ribu atau dengan ketercapaian 101,32% dari RBB sebesar Rp. 7.506.139 ribu terealisasi sebesar Rp. 7.605.087 ribu.

Grafik pertumbuhan Laba Rugi BPRS ALMASOEM



Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar Rp. 2.274.977 ribu atau 6,34% dari Rp. 35.902.529 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 38.177.506 ribu pada tahun 2024, begitu juga pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.071.684 ribu atau 12,79% dibandingkan dengan modal tahun 2022 sebesar Rp. 31.830.845 ribu. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

Uraian	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo Per. 31 Des 2022	18,189,200	97,200	7,080,281	5,403,160	31,830,845
Modal Disetor	2,218,700				2,218,700
Tambahan Modal Disetor					0
Cadangan			1,052,345		1,052,345
Dividen				-6,060,261	-6,060,261
Laba Bersih Tahun 2022				6,860,900	6,860,900
Saldo Per. 31 Des 2023	20,407,900	97,200	8,132,626	6,203,799	35,902,529
Modal Disetor	1,341,000				1,341,000
Tambahan Modal Disetor					-
Cadangan			204,971		204,971
Dividen				- 6,860,900	- 6,860,900
Laba Ditahan				- 15,181	- 15,181
Laba di Tahun 2023				7,605,087	7,605,087
Saldo Per. 31 Des 2024	21,748,900	97,200	8,337,597	6,932,805	38,177,506

Peningkatan sebesar 6,34% disebabkan adanya tambahan modal disetor yang telah tercatat di akta KEMENHUMHAM serta pembentukan cadangan yang bersumber dari alokasi laba tahun 2024. Ekuitas BPRS ALMASOEM tahun 2024 belum melampaui Rencana Bisnis Bank sebesar Rp. 39.579.814 ribu terealisasi sebesar Rp. 38.177.506 ribu atau 96,46%. Ketidaktercapaian RBB tersebut dikarenakan penggunaan cadangan untuk pembentukan PPAP sebesar 1.600.000 ribu.

Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2024 sebesar Rp. 72.619.550 ribu meningkat sebesar Rp. 1.352.273 ribu atau 1,90% terhadap kas dan setara kas tahun 2023 sebesar Rp. 71.267.277 ribu. Kenaikan tersebut dikarenakan pengarus dari kas aktivitas operasional berupa penambahan Dana Pihak Ketiga dan Penempatan pada Bank Lain. Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun	RBB 2024	Pertumbuhan
--------	-------	----------	-------------

					2024-2023	
	2024	2023	2022		Nominal	%
Arus Kas Aktivitas Operasi	6,784,302	1,085,794	3,745,889	835,954	5,698,508	524.82
Arus Kas Aktivitas Investasi	-101,919	-86,990	-313,689	-268,927	-14,929	17.16
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	-5,330,110	-2,789,216	-594,324	-2,516,337	-2,540,894	91.10
Kenaikan Kas dan Setara Kas	1,352,273	-1,790,412	2,837,876	-1,949,310	3,142,685	-175.53
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	71,267,277	73,057,689	70,219,813	79,211,054	-1,790,412	-2.45
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	72,619,550	71,267,277	73,057,689	77,261,744	1,352,273	1.90

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 sebesar Rp. 6.784.302 ribu atau naik sebesar 524,82% dari arus kas operasi yang diperoleh pada tahun 2023, hal ini lebih dipengaruhi oleh adanya kenaikan arus kas dari Penambahan Dana Pihak Ketiga dan Penempatan pada Bank Lain sebesar Rp. 9.374.948 ribu, serta adanya penurunan yang cukup signifikan pada arus kas pembiayaan yaitu sebesar Rp. 17.104.692 ribu dibandingkan dengan tahun 2023.

Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023	
	2024	2023	2022		Nominal	%
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA						
Laba/Rugi Setelah Pajak	7,605,087	6,860,900	6,060,261	7,506,139	744,187	10.85
Penyesuaian untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Menjadi Kas Bersih Dari Kegiatan Usaha						
Penyusutan/ Penghapusan						
a. Aset Produktif	95,070	1,420,874	482,504	100,292	-1,325,804	-93.31
b. Aset Tetap dan Inventaris	522,594	553,305	714,559	492,279	-30,711	-5.55
Penurunan/(Kenaikan)					0	
Pembiayaan	-19,208,386	-36,313,078	-16,561,868	-26,604,576	17,104,692	-47.10
AYDA	0	534,899	-254,250	539,149	-534,899	-100.00
Aset Lain-lain	-917,090	808,215	-1,196,734	-1,310,249	-1,725,305	-213.47
Kenaikan/(Penurunan)					0	
Kewajiban Lain Segera Dibayar	1,188,763	1,182,553	589,380	2,083,846	6,210	0.53
Tabungan Wadiah	-4,321,479	4,697,685	6,646,714	11,254,052	-9,019,164	-191.99
Tabungan Mudharabah	2,015,923	1,073,783	453,682	390,917	942,140	87.74
Simpanan Berjangka Mudharabah	20,539,928	16,277,880	10,382,233	420,855	4,262,048	26.18
Kewajiban Pada Bank Lain	-374,972	5,185,000	-4,500,000	5,662,000	-5,559,972	-107.23
Kewajiban lain-lain	-361,136	-1,196,222	929,408	301,250	835,086	-69.81
Kas Bersih dari Kegiatan Usaha	6,784,302	1,085,794	3,745,889	835,954	5,698,508	524.82

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp. 101.919 ribu meningkat sebesar Rp. 14.929 ribu atau 17,16% dibandingkan arus kas posisi tahun 2023 yakni sebesar Rp. 86.900 ribu.

Untuk lebih jelasnya seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini :

Dalam Ribuan Rupiah)

URAIAN	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023	
	2024	2023	2022		Nominal	%
Pembelian Aset Tetap	-101,919	-86,990	-313,689	-268,927	-14,929	17.16
Kegiatan Investasi	-101,919	-86,990	-313,689	-268,927	-14,929	17.16

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp. 5.330.110 ribu meningkat sebesar Rp. 2.540.894 ribu atau 91,10% dari arus kas yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar Rp. 2.789.216 ribu. Hal ini lebih dikarenakan aktivitas pembagian deviden tahun 2023 yang meningkat dibandingkan deviden tahun 2022 dan aktivitas dari tambahan setoran modal sebesar Rp. 1.341.000 ribu.

URAIAN	Tahun			RBB 2024	Pertumbuhan 2024-2023	
	2024	2023	2022		Nominal	%
Modal Disetor	1,341,000	2,218,700	3,400,400	2,968,700	-877,700.00	-39.56
Dana Setoran Modal						
Cadangan-cadangan	204,971	1,052,345	1,416,709	1,220,244	-847,374.00	-80.52
Deviden	-6,876,081	-6,060,261	-5,411,433	-6,705,281	-815,820.00	13.46
Laba Tahun Lalu						
Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-5,330,110	-2,789,216	-594,324	-2,516,337	-2,540,894	91.10

Laporan Ratio-Ratio Keuangan Utama

BPR Syariah ALMASOEM melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara *Self Assesment* untuk posisi per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

1. Faktor Finansial yang terdiri dari Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, dan Likuiditas, memiliki peringkat 1.53 yang artinya Bank memiliki kinerja keuangan yang sangat baik, yaitu memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan tingkat efisiensi operasi yang tinggi sehingga mampu berkembang secara optimal.
2. Faktor Manajemen yang terdiri dari Manajemen Umum dan Manajemen Risiko, dan Manajemen Kepatuhan, berdasarkan pemeriksaan OJK terakhir posisi pemeriksaan Juli 2024 bahwa BPRS ALMASOEM memiliki peringkat B, artinya bank memiliki kualitas data kelola yang cukup baik, manajemen risiko yang memadai, dan/atau tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah yang sedang dan pelaksanaan fungsi sosial.

Tingkat Kesehatan

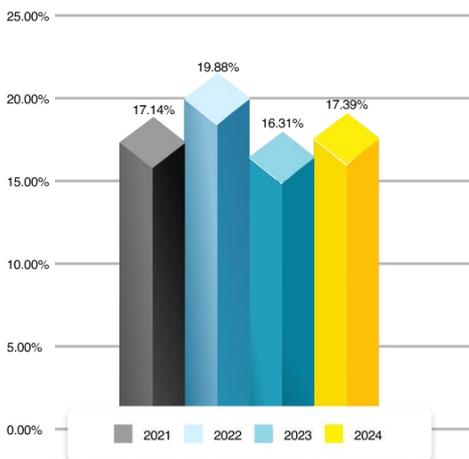
Tingkat kesehatan bank merupakan metode evaluasi yang dilakukan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan tolak ukur yang baku dan komparabel yang dipergunakan untuk menilai secara lengkap mengenai kondisi bank pada waktu tertentu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tingkat kesehatan sebagaimana yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, PBI No.9/17/PBI/2007 tanggal 04 Desember 2007 dan SE Ekstern No. 9/29/DPbS tanggal 07 Desember 2007, serta POJK No. 20/POJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan BPRS. Adapun POJK terbaru No. 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berlaku efektif untuk laporan keuangan BPRS tahun 2023, sehingga self assesment penilaian tingkat kesehatan BPRS kami masih mengacu pada ketentuan sebelumnya yaitu POJK No. 20/POJK.03/2019.

Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut ;

Faktor Permodalan

Modal merupakan salah satu faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kemungkinan terjadinya resiko ketidakpastian.



Jumlah modal Bank berdasarkan hasil perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.153.284 ribu atau tumbuh 3,3% dari KPMM posisi per Desember tahun 2023 Rp. 34.431.594 ribu menjadi Rp. 35.584.878 ribu posisi per Desember tahun 2024.

Dan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) mengalami penurunan sebesar Rp. 6.522.539 ribu atau turun 3,1%, dari ATMR posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp. 211.116.775 ribu menjadi Rp. 204.594.236 ribu posisi akhir tahun 2024.

Penurunan ATMR tersebut serta pertumbuhan atau peningkatan KPMM tersebut berpengaruh terhadap perubahan ratio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) BPRS yang mana meningkat sebesar 1,08% dari posisi CAR 16,31% pada tahun 2023 menjadi 17,39% tahun 2024. CAR tersebut posisi rasionya diatas ketentuan minimum CAR sebesar 12%. Begitu juga halnya pada periode-periode sebelumnya dimana bank tetap berusaha untuk menjaga kondisi CAR agar tetap sehat. Ratio CAR untuk tahun yang berakhir 2021 dan 2022 yaitu masing-masing sebesar 17,14% dan 19,88%.

Berdasarkan data di atas posisi CAR bank tahun 2024 rasionya mengalami peningkatan sebesar 1,08%. Hal tersebut lebih dikarenakan adanya pertumbuhan dari sisi komponen modal yang bersumber dari tambahan modal disetor, serta bobot risiko aktiva tertimbang menurut risiko yang mengalami penurunan sehubungan ada segmentasi pembiayaan yg dilakukan tahun 2024 lebih terfokus pada pembiayaan sindikasi dengan agunan tanah sedangkan sebelumnya lebih terfokus pada pembiayaan sertifikasi guru dengan bobot risiko yang dinilai 100%.

Berdasarkan komponen penilaian utama faktor permodalan tersebut, permodalan BPRS Almasoem memiliki peringkat 1 (satu) yang artinya bahwa **Modal Bank yang kuat** untuk menutup risiko kerugian dan melakukan hapus buku (write off) akibat penurunan kualitas aktiva.

Faktor Kualitas Aktiva Produktif

Kelangsungan usaha bank sangat bergantung kepada kualitas penanaman dana dan kesiapan bank dalam menanggung kemungkinan terjadinya resiko ketidakpastian. Oleh karena itu PT. BPR Syariah ALMASOEM senantiasa menjaga agar kualitas penanaman dana pada aktiva produktif senantiasa baik. Disamping itu, bank senantiasa memonitoring kondisi kualitas aktiva produktif agar mengetahui besarnya cadangan yang harus disediakan dalam rangka menutup kerugian yang mungkin timbul.

Kolektibilitas aktiva produktif posisi akhir tahun 2023 dan tahun 2024 seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

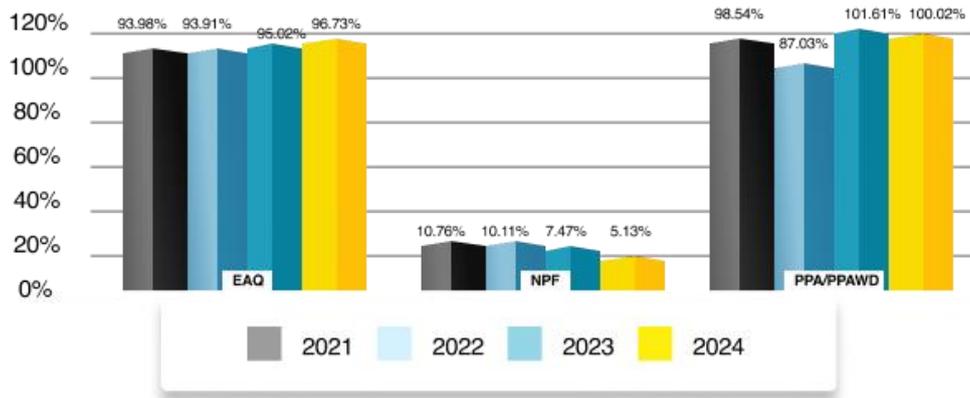
Kolektibilitas	Posisi			
	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Rekening	Kredit (Rp)	Rekening	Kredit (Rp)
1 (Lancar)	7236	244,566,379	7,952	223,415,427
2 (Dalam Pengawasan Khusus)	318	16,329,735	415	13,274,209
3 (Kurang Lancar)	134	4,196,948	144	3,931,682
4 (Diragukan)	83	2,724,663	129	3,652,738
5 (Macet)	420	7,191,488	443	11,526,770
- Aktiva Produktif Pembiayaan	8,191	275,009,213	9,083	255,800,828
- Aktiva produktif lainnya (ABA) status Lancar	53	71,489,700	44	70,190,659
TOTAL	8,244	346,498,914	9,127	325,991,487

Berdasarkan tabel di atas kualitas aktiva produktifnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

EAQ yaitu ratio satu dikurangi perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif, periode tahun 2024 dimana aktiva produktif yang diklasifikasikan sebesar Rp. 11.333.459 ribu sedangkan aktiva produktif sebesar Rp. 346.498.914 ribu sehingga rasionya sebesar 96,73% Lebih besar untuk memperoleh nilai komposit 1 (satu) yaitu sebesar 93%.

Faktor penunjang dari perhitungan kualitas aktiva produktif dihitung berdasarkan financing performance/quality (NPF) yaitu perbandingan antara aktiva produktif non performing financing sebesar Rp. 14.113.099 ribu terhadap pembiayaan yang disalurkan yaitu sebesar Rp. 275.009.214 ribu rasionya sebesar 5.13%. lebih kecil dari ketentuan maksimal untuk nilai sehat dengan komposit 1 (satu) yaitu 7%.

Berdasarkan perhitungan kedua komponen kualitas aktiva tersebut memiliki nilai peringkat komposit 1,6 (satu koma enam) dalam artian Bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang tinggi.



Bedasarkan hal tersebut di atas manajemen BPRS akan tetap berupaya untuk menekan tingkat pertumbuhan NPF serta meningkatkan ratio EAQ agar kedua komponen perhitungan tersebut kondisinya lebih baik lagi.

Seiring dengan pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan, dalam upaya memperkecil resiko pembiayaan bermasalah, bank senantiasa membentuk cadangan/ penyisihan penghapusan aktiva (PPA). Pada tahun 2024 saldo PPA sebesar Rp. 6.657.383 ribu sedangkan PPAP yang wajib dibentuk yaitu sebesar Rp. 6.656.094 ribu, sehingga rasionya 100,02%. Ketercapaian saldo PPAP terhadap PPAPWD merupakan komitmen pengurus untuk senantiasa memupuk saldo PPAP untuk terus dibentuk, seiring penggunaan namun pembentukan tetap disesuaikan dengan ketentuan (PPAP minimal 100%).

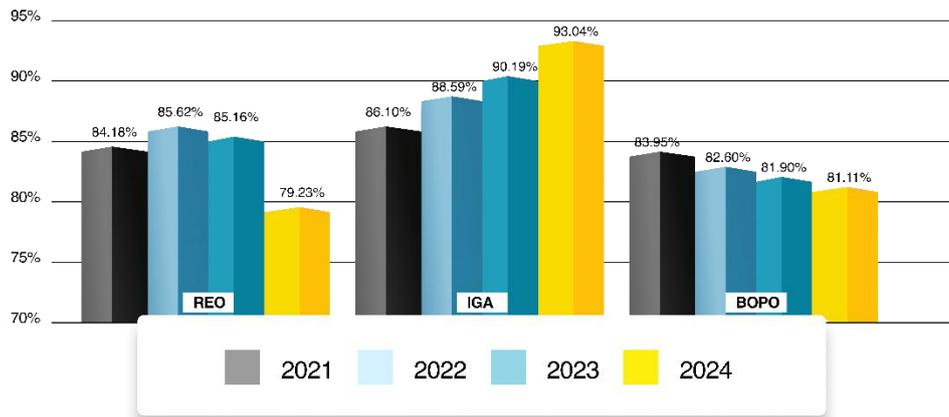
Berdasarkan data di atas, kualitas aktiva produktif Bank akan terus kami lakukan upaya perbaikannya dan menjadi komitmen kami untuk menurunkan posisi NPF tersebut kearah yang lebih baik (dibawah 5%).

Adapun upaya-upaya yang akan kami lakukan untuk menurunkan NPF yaitu ;

- Mengoptimalkan serta meningkatkan outstanding pembiayaan secara intensif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Memperkuat PPAP guna memperbesar kemampuan BAMS dalam melakukan write off pembiayaan bermasalah.
- Optimalisasi PPAP dalam rangka penghapusbukuan pembiayaan bermasalah dengan tetap dilakukan monitoring serta penagihan secara intensif.
- Melakukan langkah-langkah penyelamatan pembiayaan dengan pendekatan kekeluargaan, pemanggilan, penagihan dan lain-lain.
- Proses litigasi atas nasabah yang mempunyai kriteria Mampu tapi tidak ada kemauan untuk membayar.

Faktor Rentabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba sebagai salah satu tujuan dari perusahaan nampak dari perkembangan ratio sebagai berikut:



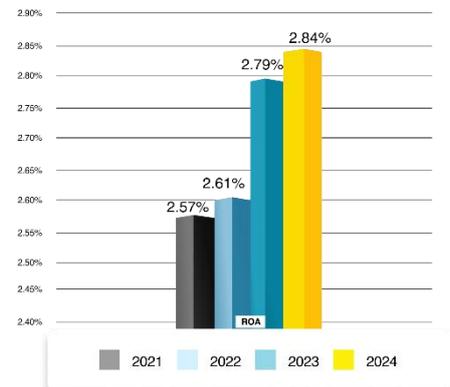
Ratio utama yaitu Ratio Efisiensi Operasi (REO) merupakan perbandingan antara beban operasional bank dua belas bulan terakhir yaitu sebesar Rp. 26.487.121 ribu terhadap pendapatan operasional bank dua belas bulan terakhir sebesar Rp. 33.429.900 ribu, sehingga rasionya mencapai 79.23%. Lebih kecil dari ketentuan maksimal untuk mencapai nilai komposit tier 1 yaitu maksimal sebesar 83%.

Ratio penunjang yaitu Income Generating Asset (IGA) merupakan perbandingan antara rata-rata Aktiva produktif lancar / performing bank sebesar Rp. 315.646.568 ribu terhadap rata-rata total aset sebesar Rp. 339.268.043 ribu rasionya sebesar 93,04%. Lebih besar dari ketentuan minimum untuk mencapai komposit tier 1 yaitu sebesar 86%.

Ratio Observe lainnya berupa :

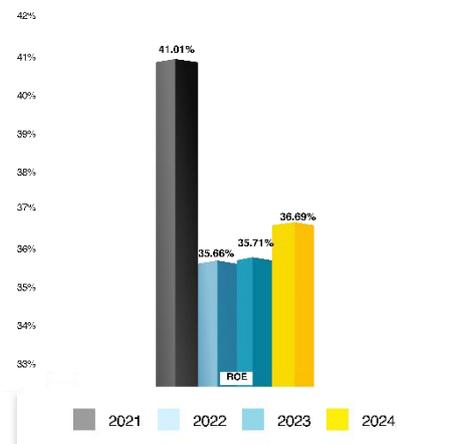
- **ROA**

ROA yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak 12 bulan terakhir terhadap rata-rata total aktiva, dimana laba sebelum pajak posisi Desember 2024 sebesar Rp. 9.644.091 ribu sedangkan rata-rata total aktiva pada posisi yang sama sebesar Rp. 339.268.043 ribu sehingga rasionya 2.84%. Lebih besar dari ketentuan minimum untuk mencapai komposit tier 1 yaitu sebesar 1,45%.



ROE

ROE yaitu perbandingan antara laba tahun berjalan setelah pajak yaitu sebesar Rp. 7.605.087 ribu terhadap rata-rata modal disetor yaitu sebesar Rp. 20.728.600 ribu rasionya sebesar 36,69%. Lebih besar dari ketentuan minimum untuk mencapai komposit tier 1 yaitu sebesar 23%.



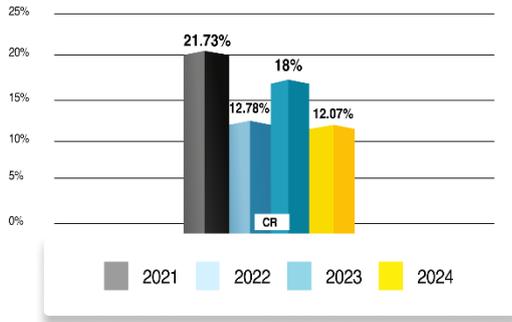
Berdasarkan keempat penilaian rentabilitas tersebut nilai komponennya 1 (satu) dalam artian Bank memiliki **efisiensi operasi yang sangat tinggi** dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

Faktor Likuiditas

Penilaian terhadap faktor likuiditas meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

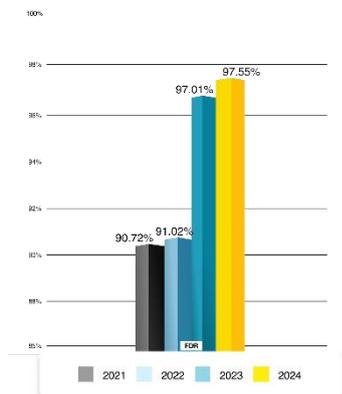
1. kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan potensi *maturity mismatch*; dan
2. kecukupan kebijakan pengelolaan likuiditas.

Cash Ratio (Ratio Utama)



Cash Ratio yaitu perbandingan antara alat likuiditas (Kas dan antarbank aktiva diluar simpanan dalam bentuk deposito) posisi Desember 2024 sebesar Rp. 38.124.828 ribu terhadap kewajiban posisi yang sama sebesar Rp 315.764.687 ribu sehingga rasionya mencapai 12,07%. Lebih besar dari ketentuan minimum untuk mencapai komposit tier 1 yaitu sebesar 5%.

Financing to Deposit Ratio (Rasio Penunjang)



FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan posisi akhir Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 275.009.214 ribu terhadap dana yang diterima (DPK3) posisi yang sama yaitu sebesar Rp. 281.922.124 ribu, sehingga rasionya sebesar 97,55%.

Berdasarkan penilaian likuiditas tersebut nilai komponennya 1 (satu) dalam artian BPRS ALMASOEM memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek **sangat rendah**.

Rencana Bisnis Bank

*“ **Pencapaian RBB 2024** secara keseluruhan BPRS ALMASOEM dapat merealisasikan seluruh komponen utama laporan keuangan utama BPRS, sebagai komitmen jajaran pengurus untuk tetap mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan ”*

Pencapaian Rencana Bisnis Bank 2024

Pencapaian target di tahun 2024 menunjukkan hasil yang baik seiring membaiknya situasi pemulihan ekonomi global dimasa transisi pandemi covid-19, hal ini tercermin dari pencapaian atas komponen utama laporan keuangan BPRS ALMASOEM yaitu sebagai berikut.

Laba bersih setelah pajak tahun 2024 dapat membukukan sebesar Rp. 7,6 milyar, atau dengan ketercapaian 101,32% dari Rencana Bisnis Bank posisi yang sama sebesar Rp. 7,5 milyar. Hal ini lebih dikarenakan pencapaian BPRS dalam merealisasikan pendapatan operasional dari penyaluran dana / pembiayaan, penempatan dana pada bank lain serta pendapatan dari penagihan atas nasabah/debitur hapus buku.

Realisasi Aset tahun 2024 mencapai Rp. 352,9 milyar, atau dengan ketercapaian 103,59% dari Rencana Bisnis Bank posisi yang sama sebesar Rp. 340,7 milyar. Hal ini lebih dikarenakan pencapaian pertumbuhan sumber dana (tabungan dan deposito).

Dari sisi pembiayaan, pencapaian BPRS ALMASOEM di tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 275 Milyar atau dengan ketercapaian 106,56% dari Rencana Bisnis Bank posisi yang sama sebesar Rp. 258 Milyar.

Dari segi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sampai posisi akhir 2024 terhimpun sebesar Rp. 281,9 Milyar atau dengan ketercapaian 106,39% dibandingkan Rencana Bisnis Bank posisi yang sama

sebesar Rp. 264,9 Milyar. Pencapaian yang baik tersebut menunjukkan kepercayaan yang baik dari masyarakat dan dukungan penuh dari para civitas serta keluarga besar Masoem Group untuk menyimpan dananya di BPRS ALMASOEM serta seiring dengan telah dibukanya kerjasama produk deposito berbasis digital dengan perusahaan fintech PT. Komunal Sejahtera Indonesia melalui aplikasi **DepositoBPR by Komunal** Untuk gambaran lebih lengkap seperti dalam tabel dibawah ini:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	RBB 2024	Ketercapaian RBB
A. Laporan Posisi Keuangan			
1 Total Asset	352,951,410	340,747,354	103.58%
2 Pembiayaan	275,009,214	258,081,835	106.56%
3 Dana Pihak Ketiga	281,923,138	264,985,909	106.39%
4 Antar Bank Pasiva	22,825,028	26,182,000	87.18%
5 Modal dan cadangan	30,183,697	31,669,772	95.31%
6 Pendapatan Operasional	50,875,998	48,709,742	104.45%
7 Laba Tahun Berjalan	7,605,087	7,506,139	101.32%
B. Ratio-Ratio Keuangan			
1 Ratio Kecukupan Modal (CAR)	17.39%	16.80%	103.51%
2 Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF)	5.13%	7.38%	143.9%
3 Laba Sebelum Pajak terhadap Aset (ROA)	2.84%	2.84%	100.1%
4 Laba Bersih terhadap Modal Disetor (ROE)	36.69%	34.11%	107.6%
5 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.11%	81.08%	100%
6 Pembiayaan terhadap Dana Yang Diterima (FDR)	97.55%	96.39%	101.20%

Rencana Bisnis Bank 2025

BPRS ALMASOEM telah merumuskan target pencapaian kinerja BPRS tahun 2025 terkait dengan perencanaan pencapaian volume bisnis dan rasio-rasio keuangan. Adapun proyeksi / RBB yang telah ditetapkan manajemen BPRS dengan persetujuan dari Dewan Komisaris serta telah dilaporkan kepada OJK yaitu sebagai berikut ;

1. Pertumbuhan Aset diproyeksikan mencapai 5,04% atau sebesar Rp. 17,6 milyar menjadi Rp. 368,7 milyar.
2. Pertumbuhan Pembiayaan diproyeksikan mencapai 7,00% atau sebesar Rp. 18,9 milyar menjadi Rp. 289,2 milyar.
3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun diproyeksikan mencapai 5,26% atau sebesar Rp. 14,6 milyar menjadi Rp. 292,9 milyar
4. Laba bersih setelah pajak diproyeksikan tumbuh 10,15% atau sebesar Rp. 872,3 juta menjadi Rp. 9,4 milyar.
5. Return on Aset diproyeksikan mencapai 3,33%
6. Return on Equity diproyeksikan mencapai 43,01%
7. Financing to Debt Ratio diproyeksikan mencapai 97,76%
8. Non Performing Financing Gross diproyeksikan dibawah 6%

Rencana Pemenuhan Modal

Dalam rangka menjaga kelangsungan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi maka kecukupan modal minimum bank harus terpenuhi. Merujuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 66/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPRS pasal 2 menyatakan bahwa BPRS wajib menyediakan modal minimum yang dihitung dengan menggunakan ratio KPMM paling rendah sebesar 12% dari ATMR sejak 1 Januari 2020. Berdasarkan hal tersebut perencanaan Modal BPRS seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini :

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	Realisasi 2024	RBB 2025
Ekuitas	38,177,506	38,796,323
- Modal Disetor	21,846,100	22,005,100
- Komponen Modal Lainnya	16,331,406	16,791,223

Dari tabel diatas diproyeksikan pada tahun 2025 modal disetor bertambah sebesar Rp. 1,5 milyar, sedangkan komponen modal lainnya bertambah Rp 459 juta yaitu bersumber dari peningkatan proyeksi pertumbuhan laba serta peningkatan cadangan yang bersumber dari alokasi laba tahun 2024

Prospek & Rencana Bisnis

“Kondisi perekonomian global dan nasional yang bertumbuh positif tidak terhindarkan dari tantangan perubahan yang cukup signifikan akibat dampak dari perkembangan teknologi yang sangat pesat, perang antar negara, hingga terjadinya pandemi pada cakupan global serta tatanan volatic”

Prospek Bisnis 2025

Perbankan syariah nasional terus mengalami pertumbuhan dan terjaga ditengah tantangan berat yang terus datang dari persaingan yang ketat antar Industri Jasa Keuangan, pemulihan perekonomian global dimasa transisi pandemi covid 19 serta berkembangnya lembaga keuangan berbasis digital. Sinergi kebijakan OJK, Pemerintah, Bank Indonesia dan Otoritas Lainnya mampu mengawal ketahanan perbankan nasional untuk terus menopang perekonomian nasional. Strategi yang dapat dilakukan dalam menghadapi ekonomi 2025, antara lain ;

1. Mempertahankan produk pembiayaan pada segmen pasar UKM (Usaha Kecil Mikro) yang masih profitable serta *sustainable* untuk meningkatkan eksistensi BPRS dikancah dunia perbankan.
2. Meningkatkan aliansi kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dibawah Kementerian Agama, untuk pola pembiayaan sertifikasi guru (Fixed Income).
3. Pengembangan segmentasi pasar pembiayaan dengan pola pembiayaan sindikasi dengan BPRS lain (property/perumahan)
4. Memperkuat SDI
5. Pengembangan inovasi produk dan/atau layanan digital

6. Membuka kerjasama dengan Lembaga KBIHU dan/atau jasa perjalanan (travel) ibadah haji umroh dalam rangka pengembangan produk pembiayaan taawun “ Pembiayaan haji dan umroh “
7. Membuka kerjasama dengan lembaga-lembaga resmi penyalur tenaga kerja Indonesia dengan membantu dana talangan biaya perjalanan dan pelatihan
8. Perkuat dukungan dari pemerintah dalam hal ini terutama OJK, dalam hal pengaturan segmentasi pasar.
9. Dalam hal funding, BPRS akan membuka kerjasama dengan ASBISINDO dalam program penghimpunan dana **Tabungan Berhadiah Ukhuwah**

Terkait kondisi dan tantangan tersebut, Perseroan bertekad dan berkomitmen untuk terus melakukan berbagai pengembangan, penyempurnaan, dan perbaikan di sejumlah bidang yang selama ini masih memerlukan penguatan. Berikut sejumlah bidang maupun proses bisnis yang dinilai Perseroan perlu untuk lebih ditingkatkan lagi :

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Insani diberbagai kantor cabang
- b) Meningkatkan pemahaman dan kompetensi AO dalam analisa pembiayaan serta *frontliner* dalam memberikan pelayanannya ke Nasabah
- c) Evaluasi mekanisme kerja divisi untuk mempercepat proses bisnis khususnya pembiayaan, dan memperbaiki kualitas pembiayaan
- d) Meningkatkan pengawasan dan evaluasi realisasi bisnis dengan anggaran yang telah ditetapkan dan disepakati seluruh manajemen
- e) Menggali potensi baru produk-produk lending maupun funding yang selama ini belum digarap BPRS ALMASOEM

Dengan sejumlah perbaikan dan upaya peningkatan tersebut, pencapaian bisnis Perseroan pada masa mendatang diharapkan terus meningkat dan semakin berkualitas. Ketika hal itu dapat terwujud nyata, cita-cita untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu pemain utama di industri perbankan syariah nasional khususnya BPR Syariah diyakini dapat tercapai.

Dalam merealisasikan visi dan misi BPRS ALMASOEM, fokus utama kegiatan bisnis pada tahun 2025, Untuk pembiayaan masih tetap pada jalur pembiayaan ritel consumer, gadai emas syariah serta pembiayaan dengan pola potong gaji baik instansi pemerintah maupun instansi swasta, hal ini sesuai dengan kapabilitas internal BPRS ALMASOEM yang lebih siap mengelola pembiayaan ritel konsumen serta pengalaman usaha melalui pola kerjasama kemitraan usaha untuk membiayai pembiayaan konsumen para pegawai melalui kerjasama dengan berbagai institusi, sedangkan untuk gadai emas syariah BPRS ALMASOEM akan memfokuskan pada pemberian pembiayaan sehubungan dengan dana talangan akan kebutuhan dana yang sifatnya mendesak. Pertimbangan faktor eksternal dan internal pemilihan fokus utama bisnis ini yaitu :

1. Pembiayaan konsumen relatif tidak terpengaruh dampak perubahan iklim bisnis
2. Pertumbuhan ekonomi Jabar sebagian besar masih didorong oleh pasar domestik
3. Tingkat pertumbuhan pembiayaan konsumen Jabar yang mengalami peningkatan
4. Kapabilitas organisasi dan kompetensi pegawai / SDI pembiayaan lebih siap untuk mengelola pembiayaan ritel konsumen
5. Lebih memprioritaskan penyaluran dananya dalam bentuk pembiayaan Mikro dan kecil.

Prospek Bisnis Jangka Menengah Dan Panjang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024 – 2028 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 memberikan peluang sekaligus tantangan bagi perbankan Indonesia. Berdasarkan RPJMN 2024 – 2028, dengan asumsi target pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2024 – 2028 moderate, sektor keuangan menjadi salah satu sumber pembiayaan Pembangunan nasional dimana diharapkan total pembiayaan Pembangunan nasional dapat dibiayai dari kredit perbankan sebesar 8,4% - 8,8%.

Berdasarkan prediksi ekonomi nasional jangka menengah tersebut, kami menyimpulkan bahwa jangka menengah untuk periode 3 (tiga) tahun sampai 5 (lima) tahun memberikan angin positif bagi kesinambungan usaha perbankan nasional, dalam hal ini BPRS menyakini untuk jangka menengah dan panjang BPRS ALMASOEM akan tetap *sustainable* dengan rata-rata pertumbuhan asset minimal 5% sampai dengan 10%.

Adapun strategi jangka menengah dan panjang dalam hal penyaluran pembiayaan selain tetap konsisten dijalur pembiayaan retail untuk Mikro dan kecil, kami akan merambah memperluas pembiayaan dalam bentuk kepemilikan rumah (KPR) yang selama ini baru berjalan terbatas untuk KPR bagi keluarga besar karyawan BPRS dan Masoem Group kedepan kita coba masuk KPR untuk umum namun tetap pada skala kepemilikan KPR kelas menengah ke bawah dengan berpenghasilan tetap (sumber gaji).

Strategi Bisnis

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan pada tahun 2025 untuk mendukung usaha pencapaian visi dan misi perusahaan serta target usaha di tahun 2025 adalah sebagai berikut ;

a. Fokus Bisnis

- o Penghimpunan dana ;

Dari segi pendanaan BPRS ALMASOEM akan tetap fokus kepada produk “*low cost fund*” yaitu tabungan dengan meningkatkan komposisi dana murah. Adapun upaya strategi yang ditempuh yaitu :

- a) Peningkatan komposisi penghimpunan dana murah berupa tabungan, melalui :
 - Peningkatan nisbah bagi hasil untuk nasabah
 - Mengadakan beberapa program promo terkait tabungan
 - Menghapus biaya-biaya yang berkaitan dengan transaksi tabungan.
- b) Meningkatkan retail funding melalui strategi penambahan tenaga SDI funding, hal ini dikhususkan melalui pola jemput bola kepasar-pasar dan sekolah-sekolah dilingkungan kantor cabang BPRS ALMASOEM.
- c) Kerjasama dengan penyedia jasa / platform komunal Deposito BPR/S

- o Pembiayaan ;

Dari segmen ini BPRS ALMASOEM fokus akan upaya perbaikan kolektibilitas pembiayaan (penurunan pembiayaan bermasalah), yang saat ini menjadi tantangan dan pekerjaan rumah bagi seluruh pemangku kepentingan BPRS ALMASOEM. Adapun strategi upaya yang akan ditempuh :

- a) Pola pembiayaan segmentasi berpenghasilan tetap masih sebagai langkah prioritas pengembangan pembiayaan di tahun 2024 mengingat masih lesunya usaha UMKM akibat pandemi,
- b) Meningkatkan penyaluran dana kepada sektor usaha mikro dan kecil (sektor riil) dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian,
- c) Meningkatkan pembiayaan KPR kepada seluruh simpatisan dan keluarga besar karyawan Ma'soem Group dan masyarakat umum.
- d) Mengoptimalkan perluasan pangsa pasar gadai emas syariah (Rahn)
- e) Pengembangan kerjasama dengan perusahaan fintech (peer to peer lending)
- f) Meningkatkan kerjasama pembiayaan sindikasi dengan BPRS lain
- g) Pengembangan produk pembiayaan taawun haji dan umroh
- h) Pengembangan produk pembiayaan dana talang tenaga kerja Indonesia untuk kerja ke luar negeri

b. Perbaikan Fundamental (mendasar)

Perbaikan mendasar dimaksudkan yaitu melakukan upaya-upaya perbaikan atau pembenahan baik dalam hal penajaman struktur organisasi baik di kantor pusat maupun di seluruh kantor layanan BPRS ALMASOEM, serta melakukan simplikasi pengembangan teknologi informasi melalui otomasi bisnis dan proses operasional maupun pembiayaan.

Strategi upaya yang akan ditempuh ;

- o Strategi SDM dan Organisasi
 - a) Evaluasi dan pengembangan struktur jabatan yang dituangkan dalam uraian kerja serta evaluasi penataan struktur organisasi kantor cabang agar dapat memenuhi semua lini struktur organisasi agar terciptanya dual control yang lebih baik,
 - b) Evaluasi dan pengembangan struktur jabatan yang dituangkan dalam uraian jobs description, serta evaluasi penataan struktur organisasi kantor cabang agar dapat memenuhi semua lini struktur organisasi agar terciptanya *dual control* yang lebih baik,
 - c) Kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi / Universitas Masoem dalam menyiapkan SDI terbaiknya guna memenuhi kebutuhan SDI BPRS ALMASOEM,
 - d) Pengembangan dan peningkatan kompetensi SDI untuk memenuhi kuantitas dan kualitas dalam rangka pengembangan bisnis usaha BPRS ALMASOEM.
- o Strategi Teknologi Informasi
 - a) Membangun struktur teknologi yang handal serta mengakomodasi seluruh aspek operasional BPRS, seperti otomatisasi proposal sampai kepada komite pembiayaan,
 - b) Menyediakan dukungan teknologi yang dibutuhkan oleh unit bisnis dengan lebih baik dan lebih cepat,
 - c) Menyiapkan sarana dan prasarana teknologi informasi yang mendukung terciptanya sistem komputerisasi yang lebih baik.

- d) Membangun *Management Information Sistem* guna menghasilkan sistem pelaporan informasi yang cepat dan akurat untuk menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan,
 - e) Mengamankan asset teknologi untuk menjamin kesinambungan operasional Perusahaan,
 - f) Evaluasi pengembangan *core banking BPRS* agar semua lini aspek pelayanan dapat dilakukan secara komputerisasi.
- o Strategi Pelayanan

Sepanjang tahun 2024, bisnis perseroan terus menunjukkan pertumbuhan sebagaimana rencana bisnis yang telah ditetapkan, hal ini sebagai komitmen manajemen BPRS untuk terus mengembangkan BPRS melalui berbagai pelayanan yang ada, disamping upaya perbaikan-perbaikan yang terus dibenahi.

Tingkat pencapaian target di bidang pelayanan yang semakin terarah dan terkoordinasi dengan baik merupakan hasil komitmen yang kuat dari Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada Nasabah dengan sentuhan yang khas. Berikut target-target yang diterapkan di tahun mendatang :

 - a) Meningkatkan kualitas layanan. Target tersebut diwujudkan, diantaranya dengan penyederhaan dan mempercepat proses layanan, meningkatkan fungsi control untuk memonitor segala kegiatan layanan.
 - b) Mengkonsolidasikan tugas / kegiatan layanan ataupun operasional, baik di kantor Pusat maupun Cabang, sehingga proses bisnis untuk mendukung aktivitas bisnis layanan dan operasional tersebut akan terlaksana jika dilakukan secara efektif dan efisien.
 - c) Menjadi mitra bagi setiap divisi maupun unit kerja dalam menentukan strategi perusahaan di masa mendatang dan berupaya melakukan perbaikan peningkatan peringkat layanan agar nasabah terpuaskan.

Teknologi Informasi

Peran teknologi pada perbankan memiliki posisi yang sangat krusial. Teknologi menjadi salah satu tulang punggung dalam operasional yang dijalankan pada perbankan. Agar perbankan dapat terus kompetitif, perkembangan teknologi harus dapat menyesuaikan kebutuhan serta perkembangan serta tuntutan lingkungan yang ada.

BPRS ALMASOEM sadar bahwa lingkungan sedang mengalami banyak perubahan, termasuk lingkungan yang mempengaruhi perkembangan teknologi informasi. Beberapa komponen penting pada lingkungan eksternal yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan teknologi yakni Konsumen, Regulator, Kompetitor, dan Teknologi. Adapun jika dipetakan, secara garis besar perkembangan yang sedang terjadi saat ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan perkembangan yang ada, BPRS ALMASOEM melihat hal tersebut sebagai tantangan yang memerlukan respon yang tepat dan strategi khusus. Sehingga, BPRS ALMASOEM dapat terus relevan dengan perkembangan zaman dan menjadi perseroan yang kompetitif pada industri perbankan kedepan.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi. BPRS ALMASOEM memiliki strategi khusus dalam pengembangan teknologi informasi yang ada pada BPRS. Strategi ini menjadi panduan utama dalam mengembangkan teknologi yang ada di BPRS ALMASOEM sehingga dapat tetap relevan dan kompetitif ditengah arus perubahan yang ada saat ini.

Strategi pengembangan teknologi informasi dirumuskan berdasarkan pengalaman pada BPRS sendiri dan *benchmark* pada perbankan lain, meninjau apa saja yang harus menjadi fokus dalam pengembangan teknologi informasi. Adapun secara garis besar fokus pengembangan teknologi informasi untuk BPRS ALMASOEM adalah sebagai berikut :



1. Pengembangan Teknologi Layanan Nasabah & Mitra

Pada dasarnya standar layanan baik untuk nasabah ataupun mitra harus terus ditingkatkan. Ditambah kondisi saat ini dimana *value* orientasi untuk pelanggan menjadi semakin kuat di industri perbankan, membuat nasabah dan mitra harus menjadi fokus prioritas yang didukung oleh teknologi informasi. Pengembangan teknologi harus dapat menciptakan layanan yang lebih baik untuk nasabah dan mitra. Dengan teknologi diharapkan dapat menembus batasan-batasan yang selama ini dimiliki dalam melayani nasabah dan mitra.

Contoh Inisiatif : Pengembangan Aplikasi Mobile Banking, Pembukaan Tabungan Online, Aplikasi Payroll Mitra, dsb.

2. Pengembangan Teknologi Penunjang Bisnis

Pada sisi internal, banyak proses bisnis yang dapat ditunjang oleh teknologi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Aspek-aspek yang ditunjang pun beragam, mulai dari administrasi, marketing, hingga SDM. Namun, diantara berbagai teknologi yang dibutuhkan, teknologi yang paling penting untuk internal sebuah bank adalah *core banking*. Pengembangan teknologi penunjang bisnis akan berpusat pada *core banking* yang kemudian memiliki beberapa aplikasi turunan yang masih berkaitan. Disamping itu, dapat pula dikembangkan teknologi yang tidak terkait *core banking* namun masih relevan dalam menunjang bisnis. Pengembangan teknologi penunjang bisnis baik software maupun hardware akan terus dilakukan selama implementasinya memberikan dampak positif terhadap perusahaan.

Contoh Inisiatif : Pengembangan Aplikasi Core Banking, Upgrade Jaringan, Peremajaan / Upgrade Hardware, dsb.

3. Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko & Keamanan Teknologi Informasi

Agar implementasi teknologi informasi berjalan dengan baik, maka diperlukan pula penerapan tata kelola yang baik. Aspek tata kelola menjadi perhatian dikarenakan membantu agar teknologi berjalan sesuai yang diinginkan dengan koridor dan prosedur yang ditetapkan. Lalu aspek lainnya yang tidak kalah penting adalah manajemen risiko dan keamanan dimana diharapkan mampu mencegah ataupun meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul akibat penerapan teknologi informasi di lingkungan perbankan. Hal-hal tersebut juga perlu dipastikan agar tetap sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku dari regulator.

Contoh Inisiatif : Penerapan Disaster Recovery Center (DRC), Kebijakan Pemulihan Bencana, Anti-Fraud Detection System, dsb.

4. Penguatan Talenta Teknologi Informasi

Selain mengembangkan objek dan proses dari teknologi, dikembangkan pula subjek yang menjadi eksekutor dari pengembangan teknologi informasi. Talenta teknologi informasi perlu menjadi perhatian karena kuantitas dan kualitas dari teknologi yang diterapkan dapat bergantung pada sumber daya manusia yang ada. Talenta teknologi informasi harus dipastikan cukup secara jumlah dan secara kompetensi berkembang sesuai kebutuhan pengembangan teknologi informasi yang direncanakan. Investasi pada talenta perlu dilakukan untuk juga menjaga keberlanjutan pengembangan dari teknologi informasi.

Contoh Inisiatif : Rekrutmen SDM, Training SDM, Sertifikasi Keahlian, Webinar IT, dsb.

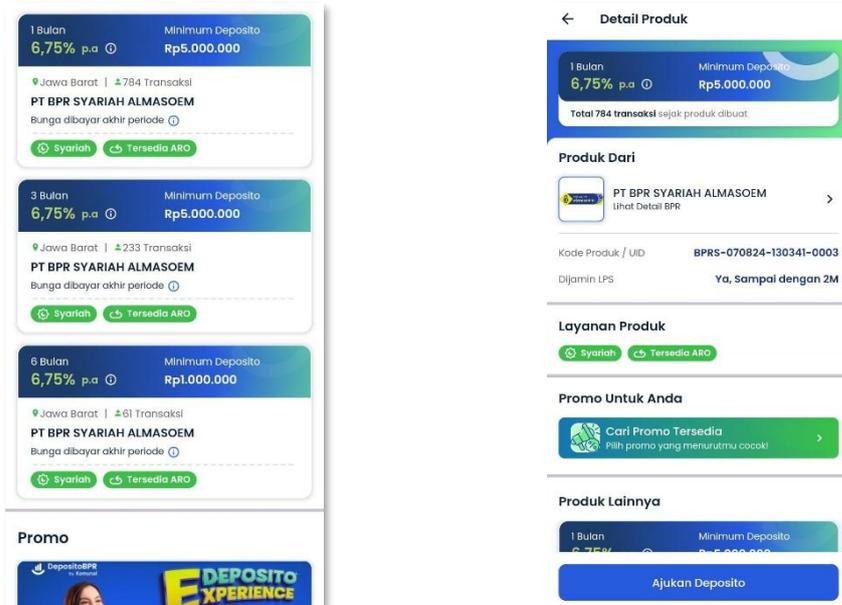
Diharapkan dengan adanya 4 (empat) Fokus Pengembangan Teknologi Informasi, inisiatif pengembangan IT yang direncanakan dan diimplementasikan dapat lebih jelas dan terarah serta menjawab tantangan masa yang akan datang.

Implementasi Strategi 1 : Pengembangan Teknologi Layanan Nasabah & Mitra

Pada tahun 2024, BPRS ALMASOEM berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dan mitra melalui optimalisasi teknologi. Beberapa langkah strategis yang diambil dalam upaya ini antara lain:

- **Optimalisasi Kerjasama Platform Deposito Online Komunal**

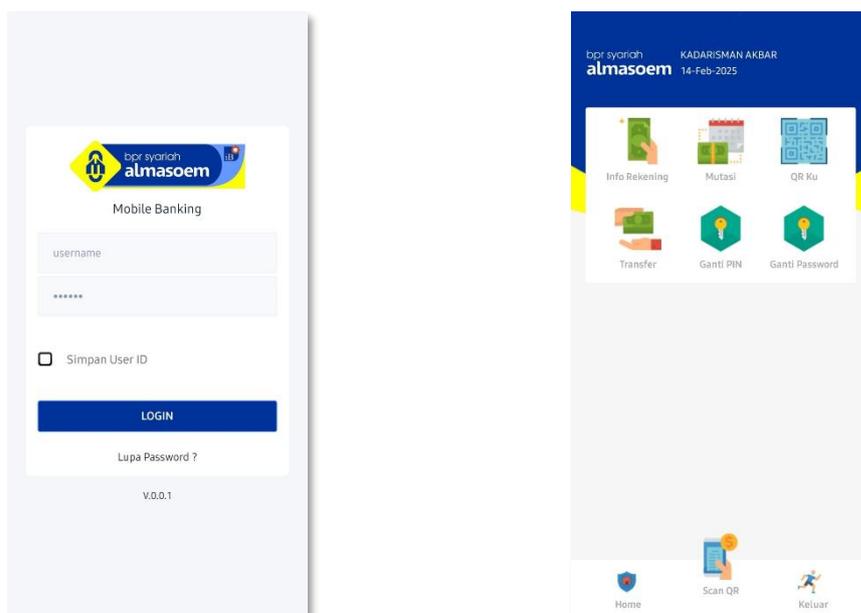
BPRS ALMASOEM berupaya mengoptimalkan konfigurasi dan koordinasi dengan platform deposito online komunal guna meningkatkan penempatan deposito secara signifikan. Dengan strategi ini, diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan deposito dan meningkatkan partisipasi nasabah dalam investasi berbasis syariah.



Optimalisasi Kerjasama Platform Deposito Online Komunal

- **Perluasan Implementasi Uji Coba Mobile Banking**

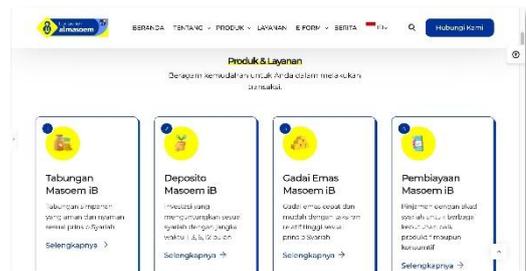
Setelah sukses dalam uji coba internal yang melibatkan pegawai BPRS ALMASOEM, pengujian mobile banking diperluas ke jajaran pimpinan perusahaan dalam Group Al Ma'soem. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik yang lebih beragam terkait fungsionalitas dan pengalaman pengguna. Selain itu, dilakukan survei kepada pengguna untuk mengidentifikasi aspek yang perlu disempurnakan sebelum pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan evaluasi yang matang, BPRS ALMASOEM berharap dapat menghadirkan layanan mobile banking yang lebih aman, andal, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.



Implementasi Uji Coba Mobile Banking

- **Pengembangan Website dan Form Online**

Untuk meningkatkan aksesibilitas layanan, BPRS ALMASOEM mengembangkan website yang lebih informatif serta menghadirkan fitur form online. Inovasi ini memungkinkan nasabah untuk mengajukan berbagai layanan secara digital, termasuk pembukaan tabungan, pembukaan deposito, pengajuan pembiayaan, serta pengajuan gadai. Dengan adanya form online, proses administrasi menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan, sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah dalam berinteraksi dengan BPRS ALMASOEM tanpa harus datang langsung ke kantor cabang



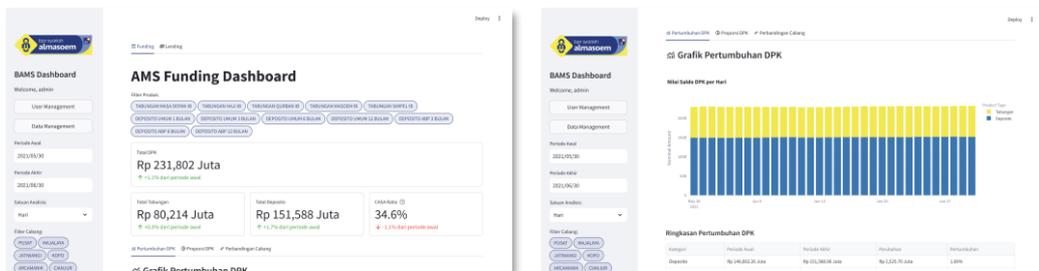
Website & Form Online sebagai Sarana Layanan Nasabah

Implementasi Strategi 2 : Pengembangan Teknologi Penunjang Bisnis

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional, BPRS ALMASOEM mengembangkan teknologi penunjang bisnis yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Langkah strategis dalam aspek ini adalah:

- **BAMS Dashboard**

BPRS ALMASOEM menghadirkan aplikasi internal BAMS Dashboard, sebuah platform berbasis web yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi bisnis secara real-time. Dashboard ini menyajikan data interaktif dalam bentuk grafik terkait performa funding dan lending, memungkinkan manajemen untuk menganalisis tren keuangan dan membuat keputusan strategis yang lebih tepat. Dengan adanya BAMS Dashboard, efektivitas monitoring kinerja bisnis dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan keunggulan kompetitif dalam pengelolaan perbankan syariah.



BAMS Dashboard untuk Gambaran Bisnis Berbasis Data

Implementasi Strategi 3 : Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko & Keamanan Teknologi Informasi

Sebagai lembaga keuangan yang mengedepankan kepercayaan dan keamanan data, BPRS ALMASOEM terus berupaya memperkuat infrastruktur teknologi informasi melalui langkah-langkah berikut:

- **Peremajaan Server & Pengembangan Disaster Recovery Center (DRC)**



Peremajaan Server & DRC

Dalam rangka memastikan kontinuitas layanan perbankan, BPRS ALMASOEM melakukan pembaruan perangkat server utama serta membangun sistem server cadangan (backup). Implementasi mekanisme auto-sync database memungkinkan data tersimpan secara otomatis pada server cadangan, sehingga dalam situasi darurat, server backup dapat langsung diaktifkan apabila terjadi kegagalan pada server utama. Dengan peremajaan infrastruktur ini, risiko kehilangan data dan gangguan operasional dapat diminimalkan, memastikan keamanan serta stabilitas layanan bagi seluruh nasabah.

Implementasi Strategi 4 : Penguatan Talenta Teknologi Informasi

Pada tahun 2024, BPRS ALMASOEM berfokus pada pengembangan talenta di bidang teknologi informasi guna mendukung keberlanjutan dan inovasi layanan perbankan. Beberapa langkah yang diambil meliputi:

1. Penambahan SDM

Untuk memperkuat tim teknologi informasi, BPRS ALMASOEM menambah satu pegawai baru yang memiliki keahlian di bidang IT guna mendukung implementasi dan pengelolaan teknologi yang terus berkembang.

Keterangan	2023	2024
Jumlah SDM IT	3	3
Penambahan SDM IT	0	1
Total SDM IT	3	4

2. Pelaksanaan Pelatihan & Keikutsertaan Webinar

Dalam rangka meningkatkan kompetensi tim IT, BPRS ALMASOEM mengadakan pelatihan dan keikutsertaan dalam webinar. Berikut adalah rincian kegiatan penguatan talenta IT:

No	Nama Pelatihan	Topik	Penyelenggara
1	Webinar Security Awareness	It Security	OJK
2	Webinar Next-Level Cloud Strategy: Praktik Terbaik Arsitektur Cloud Computing	Cloud Computing	Inixindo
3	The Complete Python Pro Bootcamp	Python Pro Gram	Udemy
4	The Complete Full-Stack Web Development Bootcamp	Web Development	Udemy
5	React Native – The Practical Guide	Mobile Development	Udemy

Melalui strategi-strategi ini, BPRS ALMASOEM menegaskan komitmennya dalam menghadirkan layanan perbankan yang lebih modern, efisien, dan aman. Dengan mengadopsi teknologi yang inovatif, BPRS ALMASOEM tidak hanya meningkatkan daya saing di industri perbankan syariah tetapi juga memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMPANY GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

“ Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) diintegrasikan dalam setiap Keputusan dan strategi BPRS ALMASOEM, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan. Langkah nyata dari BPRS ALMASOEM membuktikan bahwa implementasi GCG menjadi pondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan jangka Panjang BPRS “

Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan industry saat ini yang semakin kompleks, penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) menjadi landasan penting agar dapat menjalankan operasional dan bisnis terutama dalam industri perbankan secara *prudent* dan berkelanjutan. Penerapan GCG akan mengarahkan pada pengelolaan BPRS secara professional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independent, kewajaran dan kesetaraan (TARIF)

BPRS ALMASOEM berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG dengan mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku. Selama tahun 2024, komitmen ini telah tercermin dalam kelengkapan dan penerapan GCG *soft structure* yang dimiliki BPRS meliputi Visi dan Misi, Nilai Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Tata Kelola serta kebijakan dan ketentuan lainnya.

Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dengan Kinerja Bank



Dasar Dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk mendukung kelangsungan usaha hingga mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG di BPRS ALMASOEM mengacu pada ketentuan regulator, ketentuan internal yang berlaku. Selain itu, kebijakan dan ketentuan internal terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga mengacu pada Anggaran Dasar BPRS ALMASOEM sehingga kebijakan yang disusun tidak hanya mematuhi regulasi yang ada namun juga sejalan dengan upaya bisnis BPRS ALMASOEM. Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PT. BPRS ALMASOEM berpedoman pada ketentuan yang diatur pada :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 24/POJK/03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2019 terakhir diubah dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2022 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
5. Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan (SEOJK) No. 12/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementasi prinsip-prinsip GCG dilakukan BPRS ALMASOEM secara konsisten dan komprehensif diseluruh tingkatan operasi diyakini dapat memberikan manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terutama dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan serta terpenuhinya harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG di BPRS ALMASOEM dilandaskan pada prinsip-prinsip keterbukaan (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), independensi (*Independency*) dan kewajaran (*Fairness*). Adapun penerapan prinsip-prinsip tata Kelola di BPRS ALMASOEM dapat dijabarkan sebagai berikut :

- **Keterbukaan (*Transparency*)** yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. BPRS mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan oleh BPRS tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai Undang-Undang yang berlaku.
- **Akuntabilitas (*Accountability*)** yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPRS sehingga pengelolaan berjalan dengan efektif. BPRS memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran dan usaha dan strategi BPRS sebagai pencerminan akuntabilitas bank. Dalam hal ini BPRS menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing lini organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi BPRS serta memastikan terdapatnya *check and balance* dalam pengelolaan bank.
- **Pertanggungjawaban (*Responsibility*)** yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Sebagai wujud pertanggungjawaban bank untuk menjaga kelangsungan usahanya, Bank harus berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga

perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

- **Independensi (Independency)** yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh /tekanan dari pihak manapun. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan setiap keputusan berdasarkan objektivitas serta bebas dari tekanan pihak manapun.
- **Kewajaran (Fairness)** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

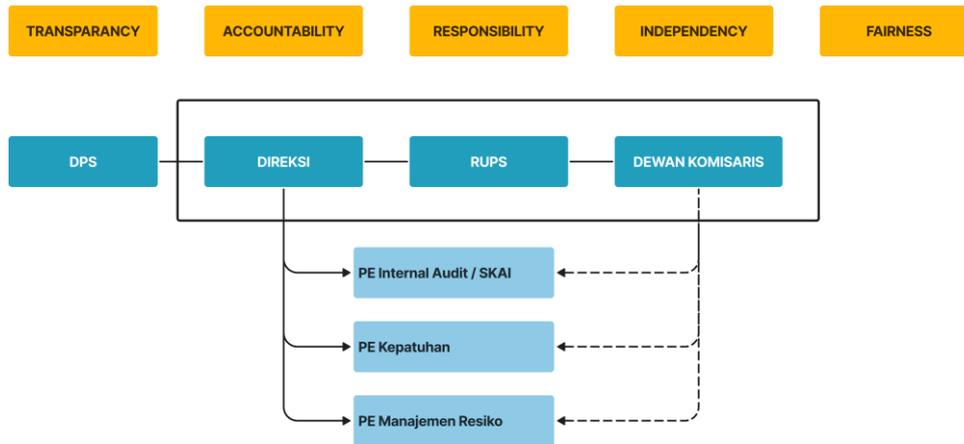
Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG tersebut telah diterapkan PT. BPRS ALMASOEM sebagai bagian dari budaya perusahaan yang senantiasa dipelihara, dijaga dan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka mewujudkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, dengan komitmen untuk mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta menciptakan suatu nilai yang optimal bagi pemegang saham dan *stakeholders* pada umumnya.

Mengingat betapa pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG, BPRS ALMASOEM senantiasa melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek dalam menerapkan GCG. Beberapa aspek penerapan GCG pada Perseroan diantaranya tercermin dari :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
- Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank
- Penerapan fungsi audit intern
- Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)
- Transparansi kondisi keuangan

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Struktur kelembagaan sebagai perangkat pendukung pengimplementasian GCG yang terbentuk pada Perseroan sepenuhnya didukung jajaran Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan seluruh Karyawan. Adapun struktur GCG pada Perseroan yaitu :



- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- DPS
- Direksi

Organ Pendukung

- Satuan Komite Audit Intern
- Manajemen Risiko
- Manajemen Kepatuhan

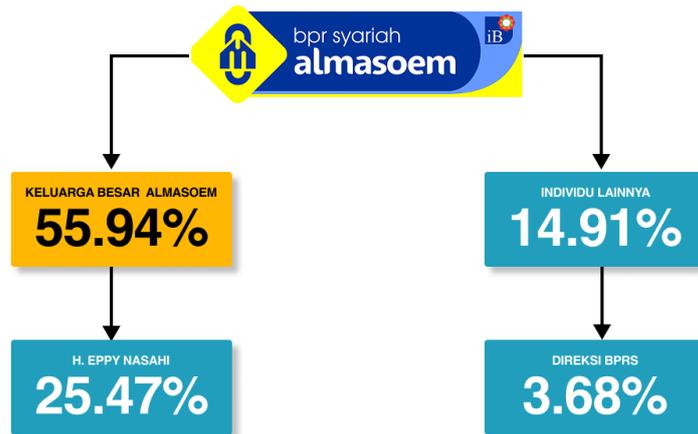
Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak untuk :

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS
2. Menerima pembayaran Deviden
3. Menjalankan hal lainnya berdasarkan undang-undang
4. Memindahkan hak atas saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar

Informasi Pemegang Saham Pengendali

BPRS ALMASOEM merupakan badan hukum yang dimiliki oleh individu swasta. Kepemilikan saham mayoritas merupakan keluarga besar keluarga Bapak Alm. H. Masoem. dengan salah satu anak Almarhum yaitu Bapak H. Ceppy Nasahi merupakan pemegang saham pengendali BPRS dengan kepemilikan sahamnya sebanyak 25,47%. Sehingga struktur pemegang saham pengendali yaitu sebagaimana gambar diagram di bawah ini :



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

BPRS ALMASOEM telah menyelenggarakan RUPS di tahun 2024 yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2023 pada tanggal 21 Maret 2024, yang bertempat di Ruang Meeting Kantor Pusat, Rancaekek Bandung, dengan dihadiri oleh mayoritas pemegang saham yaitu sebanyak 204.079 lembar saham dari total saham yang dikeluarkan perseroan yaitu sebanyak 204.079 lembar saham, dengan pelaksanaan secara tatap muka dengan agenda sebagai berikut:

1. Pengesahan dan menerima laporan kerja pengurus tahun buku 2023, yang terdiri dari laporan Direksi, laporan pengawasan Dewan Komisaris, serta laporan keuangan perusahaan sebagaimana hasil audit oleh KAP Dra. YATI RUHIYATI.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah (*acquiet et de charge*) atas tindakan pengurus dalam tahun buku 2023.
3. Menyetujui laba bersih BPRS ALMASOEM tahun 2023 serta alokasi penggunaannya.
4. Menyetujui Rencana Bisnis Bank 2024 yang telah disusun dan dilaporkan pengurus ke pihak Otoritas Jasa Keuangan.
5. Menyetujui perubahan komposisi saham BPRS
Dengan berpulangnya ke Rahmatullah Bapak Asep Sujana dan Bapak Mario Aldo Triadi Abidin selaku Pemegang Saham BPRS
6. Menyetujui dan disepakati perubahan susunan DPS yaitu mencalonkan Bapak Yudhy Sirojudin sebagai Calon DPS. Berlaku setelah lulus *Fit and Proper Test* MUI dan OJK.
7. Persetujuan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan untuk menghadap kepada Notaris, guna membuat / memerintahkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat dari segala keputusan yang telah diambil tersebut.

Status dari seluruh keputusan tersebut, seluruh keputusan tersebut telah direalisasikan oleh Manajemen BPRS.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan pelaksanaan secara sirkulir, yaitu :

1. RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 14 Oktober 2024, dengan agenda pembahasan yaitu :
 - a. Menyetujui tambahan setoran modal BPRS sebanyak 13.410 (tiga belas ribu empat ratus sepuluh) lembar saham atau senilai Rp. 1.341.000.000,- (Satu milyar tiga ratus empat puluh satu juta rupiah)
 - b. Menyetujui perubahan nama perseroan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 11 Desember 2024, dengan agenda pembahasan yaitu penunjukan Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2024

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BPRS sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa BPRS telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, maka pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris disetujui melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejalan dengan kriteria utama dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai serta lulus hasil *Fit and Proper Test* dari Bank Indonesia / OJK. Semuanya telah mengikuti dan lulus sertifikasi Dewan Komisaris

Susunan Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan penerapan prinsip GCG, BPRS ALMASOEM susunan struktur Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Anggota Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. No. 26 tahun 2022 tentang BPRS Pasal 62 ayat 1 dan 2 tentang Susunan jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan dalam hal jumlah anggota Direksi lebih dari 2 orang maka jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak-banyaknya 3 orang. Adapun susunan Dewan Komisaris tahun 2023 yaitu sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Pengangkatan
1	H.Entang Rosadi M, SH.,MH	Komisaris Utama	- Keputusan RUPSLB 22 Juli 2021 - Persetujuan OJK 22 Juni 2021
2.	H. Evan Agustianto, SE., MM	Komisaris	- Keputusan RUPSLB 03 Nop 2022 - Persetujuan OJK 16 September 2022

Adapun secara garis besar tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris ini yaitu :

1. Memberikan pengawasan dan nasihat kepada Direksi

2. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi jika terjadi penyimpangan dari ketentuan Undang-Undang, Anggaran Dasar Bank, serta prinsip kehati-hatian Bank.
4. Mengawasi pelaksanaan RBB Perseroaan
5. Memberikan saran mengenai langkah yang harus ditempuh
6. Dewan Komisaris wajib memenuhi tata tertib kerja dan secara hukum bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan, Undang-undang Perbankan, dan Anggaran Dasar Bank.

Rapat Dewan Komisaris

Selama periode tahun 2024 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala. Serta dalam tugasnya senantiasa melakukan pengawasan agar jajaran pelaksanaan bisnis usaha BPRS sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2024, beberapa aktivitas penting yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan persetujuan setiap posisi semesteran terhadap laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.
2. Bersama-sama dengan Direksi ikut serta menyusun RBB BPRS
3. Melakukan Review atas laporan keuangan bulanan BPRS.
4. Menindaklanjuti setiap temuan SPI serta meminta pertanggungjawaban atau penjelasan dari Direksi BPRS ALMASOEM.
5. Mengadakan rapat pengurus yang diselenggarakan minimal secara triwulanan.
6. Merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik
7. Melakukan disposisi / persetujuan pembiayaan kepada pihak terkait dan pengurus BPRS.
8. Ikut mereview dan menandatangani SOP (Sistem Operasional Prosedur) serta SK (surat keputusan) yang sekiranya strategis serta memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya Rapat Dewan Komisaris dapat dibagi menjadi :

a. Rapat Dewan Komisaris

Rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris guna membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

b. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan DPS

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan DPS, dengan agenda realisasi pencapaian RBB, kinerja bulanan BPRS, serta pembahasan lainnya yang bersifat strategis untuk kemajuan dan perkembangan BPRS.

Tabel rapat Dewan Komisaris

No	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat
1	10 Januari 2024	- Evaluasi Kinerja BPRS Triwulan IV Tahun 2023 - Evaluasi Hasil Temuan Pemeriksaan OJK - Evaluasi Hasil Temuan Internal Audit (SPI)	H. Entang Rosadi H. Evan Agustianto Selamet Yusup hamdani

		- Lainnya	
2	17 April 2024	- Evaluasi kinerja BPRS triwulan I tahun 2024	H.Entang Rosadi H. Evan Agustianto Selamet Yusup Hamdani
		- Lainnya	
3	09 Juli 2024	- Evaluasi kinerja BPRS triwulan II tahun 2024	H. Entang Rosadi Evan Agustianto Selamet Yusup Hamdani
		- Lainnya	
4	10 Oktober 2024	- Evaluasi Kinerja BPRS triwulan III tahun 2024	H. Entang Rosadi H. Evan Agustianto Selamet Yusup Hamdani
		- Evaluasi dan Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko	
		- Lainnya	

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak ada yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan rangkap jabatan, rangkap jabatan dari Dewan Komisaris saat ini masih sesuai ketentuan, yaitu sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Rangkap Jabatan
1	H. Entang Rosadi M, SH.,MH	Komisaris Utama	- Direktur Utama PT. Ma'soem
2	H. Evan Agustianto, SE.,MM	Komisaris Anggota	- Direktur PT. Muawanah AI Ma'soem

Dewan Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi merupakan tokoh sentral sebagai organ Perseroan yang memiliki porsi tanggung jawab dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu merujuk aturan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, dalam mewujudkan aturan tersebut BPRS ALMASOEM telah menempatkan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Satuan Pengawas Intern dan beranggotakan 2 orang staff serta Pejabat Eksekutif yang membawahi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komposisi Direksi

Di tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan komposisi Direksi BPRS ALMASOEM, sebagaimana Akta Notaril tanggal 16 Juli 2018 No. 4 yang dibuat di hadapan notaris Treesy Yuniarti Ruhaendi, SH, serta telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0224765. Susunan Direksi tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Pengangkatan
1	Selamet, SE	Direktur Utama	- Keputusan RUPSLB 22 Juli 2021 - Persetujuan OJK 22 Juni 2021
2	Yusup Hamdani, SE	Direktur	- Keputusan RUPSLB 22 Juli 2021 - Persetujuan OJK 22 Juni 2021

Penilaian Kemampuan Dan Kepatuhan

Pengangkatan anggota Direksi selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan / GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7 Tahun 2024 tentang BPR dan BPRS Pasal 45 tentang Jumlah Anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang. Semuanya telah mengikuti dan lulus sertifikasi Direksi.

Sesuai prinsip GCG jajaran Direksi disetujui melalui forum RUPS dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai, serta harus lulus *fit and proper test* dari Bank Indonesia/OJK dan lulus dalam ujian sertifikasi dari lembaga sertifikasi.

Sesuai dengan prinsip GCG sebagaimana yang termuat dalam Anggaran Dasar Bank, Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Lebih lanjut lagi bahwa Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepengurusan bank secara efektif dan efisien.

Hubungan Keluarga

Hubungan keluarga dan keuangan sesama Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris serta dengan Pemegang Saham Pengendali, sampai dengan posisi terakhir 2024 Direksi tidak mempunyai hubungan keluarga, baik hubungan garis keturunan (sedarah) maupun hubungan semenda.

Kepemilikan Saham

Sampai posisi keuangan akhir tahun 2024, Direksi tidak memiliki saham yang melanggar aturan baik di BPRS ALMASOEM, di bank lain dan di perusahaan lain. Seluruh anggota Direksi merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan dengan BPRS ALMASOEM, perusahaan afiliasi BPRS ALMASOEM dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Kepemilikan Saham Direksi sampai posisi tahun 2024, yaitu sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Saham BPRS ALMASOEM	Saham Bank Lain	Saham Perusahaan Lain
1	Selamet, SE	Direktur Utama	2,30%	Nihil	Nihil
2	Yusup Hamdani, SE	Direktur	1,38%	Nihil	Nihil

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi BPRS ALMASOEM tidak ada yang memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan keuangan baik bank maupun nonbank.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam anggaran dasar bank, mengimplementasikan visi, misi, dan sasaran usaha bank baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta menjalankan prinsip perbankan yang sehat, termasuk manajemen risiko dan pengendalian intern.

Direksi senantiasa berupaya memperhatikan pengarahan dari regulator untuk mematuhi komitmen menjalankan kegiatan Bank secara *prudent*, memenuhi GCG, sesuai dengan prinsip syariah dan senantiasa menindaklanjuti setiap hasil audit baik intern maupun ekstern. Secara umum Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sebagai berikut:

- a) Mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian
- b) Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan

- c) Menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah,
- e) Mengelola perusahaan sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPRS ALMASOEM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- f) Berupaya melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha BPRS ALMASOEM pada seluruh tingkatan jajaran staf pegawai.
- g) Menindaklanjuti temuan audit dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
- h) Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan BPRS ALMASOEM yang bersifat strategis dibidang kepegawaian.

Dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi memiliki fungsi audit internal. Sementara untuk menjamin transparansi dan independensi, seluruh Direksi Perseroan telah memenuhi kondisi, sebagai berikut :

1. Anggota Direksi telah mengungkapkan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat Eksekutif pada perseroan , perusahaan dan/atau lembaga lain.
2. Anggota Direksi telah mengungkapkan bahwa baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perseroan dan/atau pada suatu perusahaan lain.
3. Anggota Direksi telah mengungkapkan bahwa mayoritas (lebih dari 50%) anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan forum Bank untuk membahas, mengkoordinasikan dan menyelesaikan agenda-agenda Bank. Rapat Direksi dihadiri oleh seluruh anggota Direksi serta dalam pelaksanaannya melibatkan notulen dalam hal ini Manajer SDI, serta sewaktu-waktu melibatkan peserta dari Pimpinan Cabang BPRS.

Dengan suara yang diputuskan merupakan kesepakatan dari sebagian besar para peserta rapat / musyawarah untuk mufakat. Hasil akhir dari seluruh keputusan dituangkan dalam Berita Acara Risalah Rapat yang dibuat oleh Notulensi dan ditanda tangani seluruh peserta rapat. Sepanjang tahun 2024, agenda, tanggal dan peserta Rapat adalah sbb:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat
1	02 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Reposisi karyawan - Renumerasi karyawan - Perubahan batas kewenangan pemberian pembiayaan 	Selamat Yusup Hamdani Iyan Sopyan
2	05 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut LHP SPI kantor cabang Arcamanik - Mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah - Persiapan RUPS - Reposisi karyawan 	Selamat Yusup Hamdani Iyan Sopyan

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat
1	02 Januari 2024	- Reposisi karyawan - Renumerasi karyawan - Perubahan batas kewenangan pemberian pembiayaan	Selamet Yusup Hamdani Iyan Sopyan
3	13 Juni 2024	- Perubahan biaya penitipan barang jaminan gadai emas - Penempatan dana pada Bank Syariah/BPRS Lain - Penambahan modal - Ketentuan baru OJK tentang perhitungan CKPN - Family Gathering	Selamet Yusup Hamdani Iyan Sopyan
4	01 Oktober 2024	- Tindak lanjut LHP OJK	Selamet Yusup Hamdani Iyan Sopyan
5	23 Nopember 2024	- Rencana Bisnis Bank - Tindak lanjut LHP SPI kantor cabang Arcamanik - Evaluasi optimalisasi kinerja karyawan	Selamet Yusup Hamdani Iyan Sopyan

Rapat Pengurus (Dewan Direksi Dan Komisaris)

Dalam menjalankan tugasnya selain Rapat rutin seluruh anggota Direksi, Direksi BPRS telah melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali yaitu:

1. Tanggal 10 Januari 2024, agenda rapat meliputi :
 - a. Evaluasi kinerja BPRS ALMASOEM triwulan ke empat 2023, dimana secara umum BPRS ALMASOEM dapat merealisasikan komponen-komponen utama laporan keuangan, agar tetap dipertahankan (ditingkatkan) lagi.
 - b. Ratio NPF masih cukup tinggi, jajaran direksi diharapkan untuk terus melakukan upaya-upaya dalam rangka penurunannya, baik melalui collection maupun melalui memanfaatkan cadangan PPA,
 - c. Selama triwulan empat tahun 2023 laporan dari Unit Kerja Khusus (UKK) telah melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, sebagaimana laporan UKK terlampir, serta untuk terus dipantau jalannya SOP APU PPT
 - d. Ratio rentabilitas BPRS sangat baik, untuk tetap dipertahankan/ditingkatkan
 - e. Dalam upaya menjalankan prinsip kehati-hatian bank, maka pemahaman SDI tentang manajemen risiko agar terus ditingkatkan serta komitmen dari seluruh SDI untuk menjalankan manajemen risiko sesuai aturan dari regulasi (OJK
 - f. Pembentukan tim untuk persiapan penyusunan laporan tahunan (annual report) dan RUPS tahun buku 2023,
 - g. Evaluasi hasil temuan pemeriksaan umum OJK
 - h. Evaluasi hasil temuan internal audit (SPI)
2. Tanggal 17 April 2024, agenda rapat meliputi :
 - a. Evaluasi kerja BPRS ALMASOEM selama triwulan pertama tahun 2024, Dari hasil pencapaian tersebut untuk secara keseluruhan manajemen BPRS dapat merealisasikan seluruh komponen utama laporan keuangan, pencapaian yang cukup baik untuk tetap dipertahankan (ditingkatkan).

- b. Ratio NPF sudah cukup baik, namun jajaran direksi masih terus melakukan upaya-upaya dalam rangka penurunannya, baik melalui collection maupun melalui memanfaatkan cadangan PPA,
 - c. Selama triwulan pertama tahun 2024 laporan dari Unit Kerja Khusus (UKK) telah melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, sebagaimana laporan UKK terlampir, serta untuk terus dipantau jalannya SOP APU PPT,
 - d. Untuk periode kerja tahun 2024, Direksi belum mengikutsertakan seluruh pegawainya dalam pelatihan APU PPT, agar direkomendasikan untuk triwulan berikutnya. Adapun pegawai yang telah dikutsertakan dalam pelatihan APU PPT yaitu staf customer service dan support pada bulan Maret 2024,
 - e. Dalam upaya menjalankan prinsip kehati-hatian bank, maka pemahaman SDI tentang manajemen risiko agar terus ditingkatkan serta komitmen dari seluruh SDI untuk menjalankan manajemen risiko sesuai aturan dari regulasi (OJK)
 - f. Dalam upaya menekan NPF BPRS serta tersedianya dana dari pembentukan PPAP, maka disepakati penggunaan dana tersebut untuk proses hapus buku (write off) pembiayaan bermasalah,
 - g. Merujuk RBB tahun 2024 terkait rencana tambahan setoran modal dalam upaya memperkuat rasio kecukupan modal, manajemen agar segera menawarkan penambahan setoran modal dan diharapkan dapat terealisasi diakhir semester I tahun 2024
 - h. Merujuk hasil keputusan RUPS BPRS tahun 2023 yaitu dalam upaya memperkuat PPAP maka BPRS dapat menggunakan dana cadangan tujuan BPRS untuk memperkuat PPAP dan ditahun 2024 akan menggunakan dana tersebut sebesar Rp. 2,5 milyar.
3. Tanggal 9 Juli 2024 agenda rapat meliputi :
- a. Evaluasi kerja BPRS ALMASOEM selama triwulan kedua tahun 2024, Dari hasil pencapaian tersebut untuk secara keseluruhan manajemen BPRS dapat merealisasikan seluruh komponen utama laporan keuangan, pencapaian yang cukup baik untuk tetap dipertahankan (ditingkatkan).
 - b. Ratio NPF untuk terus dilakukan upaya-upaya dalam rangka penurunannya, baik melalui collection maupun melalui memanfaatkan cadangan PPA,
 - c. Selama triwulan pertama tahun 2024 laporan dari Unit Kerja Khusus (UKK) telah melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, sebagaimana laporan UKK terlampir, serta untuk terus dipantau jalannya SOP APU PPT,
 - d. Dalam upaya menjalankan prinsip kehati-hatian bank, maka pemahaman SDI tentang manajemen risiko agar terus ditingkatkan serta komitmen dari seluruh SDI untuk menjalankan manajemen risiko sesuai aturan dari regulasi (OJK),
 - e. Dalam upaya menekan NPF BPRS serta tersedianya dana dari pembentukan PPAP, maka disepakati penggunaan dana tersebut untuk proses hapus buku (write off) pembiayaan bermasalah,
 - f. Perubahan nama BPRS sesuai UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) semula Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah

- g. Perubahan kepemilikan saham dan tambahan setoran modal yang tidak mengakibatkan perubahan PSP di tahun 2024, dengan tambahan modal disetor yaitu sebesar Rp. 1.337.000.000 (Satu milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta rupiah)
 - h. Pencalonan Bapak Ustd Dr. Yudhy, Drs.,M.Ag sebagai calon Ketua DPS BPRS yang masih dalam proses DSN-MUI
4. Tanggal 10 Oktober 2024, agenda rapat meliputi :
- a. Evaluasi kerja BPRS ALMASOEM selama triwulan ketiga tahun 2024, Dari hasil pencapaian tersebut untuk secara keseluruhan manajemen BPRS dapat merealisasikan seluruh komponen utama laporan keuangan, pencapaian yang cukup baik untuk tetap dipertahankan (ditingkatkan).
 - b. Selama triwulan ketiga tahun 2024 laporan dari Unit Kerja Khusus (UKK) telah melaporkan transaksi keuangan kepada PPATK sehubungan tidak sesuai dengan profil risiko meliputi pekerjaan, bidang usaha dan area geografis/wilayah,
 - c. Dalam upaya menjalankan prinsip kehati-hatian bank, maka pemahaman SDI tentang manajemen risiko agar terus ditingkatkan serta komitmen dari seluruh SDI untuk menjalankan manajemen risiko sesuai aturan dari regulasi (OJK),
 - d. Evaluasi penerapan manajemen risiko dan penetapan limit risiko

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai badan independen yang direkomendasikan DSN-MUI yang berada di Lembaga Keuangan Syariah (LKS), bertugas mengawasi pelaksanaan Fatwa Dewan Syariah Nasional di Lembaga Keuangan Syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah BPRS ALMASOEM, telah sesuai dengan prinsip GCG sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26 tahun 2022 tentang BPRS Pasal 75 ayat 2 tentang jumlah DPS paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang.

Penetapan anggota Dewan Pengawas syariah telah mendapat persetujuan jauh-jauh hari sebelum berdirinya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga dalam penetapannya telah dicatat dan diadministrasikan sesuai surat keputusan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Pengangkatan
1	Prof.,Dr., H. Ceppy Nasahi, Ir., MS	Ketua DPS	- Keputusan RUPSLB 22 Juli 2021 - Persetujuan OJK 22 Juni 2021
2	H. Isnen Munandar, SpdI.,MAg	Anggota DPS	- Keputusan RUPSLB 22 Pebruari 2022 - Persetujuan OJK

Prosedur pengangkatan anggota DPS sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Anggota DPS telah mendapat persetujuan Bank Indonesia/OJK sebelum menduduki jabatannya.
- Pengajuan calon anggota DPS setelah mendapat rekomendasi Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tugas dan Tanggung Jawab DPS:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

2. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank.
4. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk produk baru yang belum ada fatwa.
5. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

Sesuai dengan fungsi pokoknya, DPS secara rutin memberikan saran dan nasihat kepada Direksi. Secara umum hal tersebut dilaksanakan melalui forum diskusi dalam rangka mencari jalan keluar terhadap skim produk agar selaras dengan Fatwa DSN-MUI, terhadap permasalahan tersebut DPS memberikan opini dan rekomendasi syariah untuk dijadikan pedoman. Pengawasan DPS berlanjut dengan melakukan review secara berkala terhadap operasional BAMS agar tidak menyimpang dari yang sudah ditetapkan dalam kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan ketentuan syariah lainnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengawasan DPS, Perseroan sejauh ini telah menyediakan data/informasi yang cukup memadai bagi DPS. Pada tahun 2024, peran pengawasan DPS terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip syariah pada Perseroan terus ditingkatkan, antara lain dengan mengeluarkan opini dan uji petik secara berkala mengenai produk dan aktivitas BPRS.

Pengawasan tidak sebatas hanya di Kantor Pusat BPRS ALMASOEM, DPS juga melakukan kunjungan ke Kantor Cabang BPRS ALMASOEM, selain menjalankan fungsi pengawasan, DPS juga memberikan arahan kepada pegawai di Kantor Cabang tentang mekanisme dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam rangka pemenuhan **Sharia Compliance**. Hasil pengawasan dilaporkan kepada Bank Indonesia/ OJK secara berkala setiap semester serta disampaikan pula kepada Dewan Syariah Nasional – DSN MUI serta tembusan ditujukan kepada Direksi sebagai rekomendasi.

Satuan Pengendalian Intern

Sebagai salah satu komponen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menjadi dasar dalam kegiatan operasional, maka Bank melalui Internal Audit secara berkelanjutan menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dan terpadu untuk mengelola risiko perusahaan.

Internal Audit merupakan unit kerja independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan secara garis putus-putus (koordinasi) kepada Dewan Komisaris. Dengan peran / jobs memastikan bahwa laporan keuangan BPRS telah disusun secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, dan memastikan dipatuhinya penerapan sistem pengawasan proses pelaporan keuangan. Internal Audit bertanggung jawab mengevaluasi praktik-praktik tata kelola dan membuat revisi dan rekomendasi terhadap Manual Tata Kelola Perusahaan / Standar Operasional dan Prosedur Bank apabila diperlukan, semua ini dilakukan dalam upaya penerapan prinsip GCG.

Dalam pelaksanaan tugasnya Audit Internal diberikan wewenang untuk dapat mengakses pada semua fungsi dan catatan-catatan bank tanpa dibatasi oleh pihak manapun, untuk dievaluasi serta memberikan saran terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern.

Dalam rangka mengelola operasional Bank secara sehat dan aman, Bank telah berupaya untuk memperbaiki dan menerapkan suatu Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dituangkan dalam suatu Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern, sehingga sinergi jalannya organisasi usaha / bisnis perusahaan dibawah

pengawasan, serta review atau pemantauan bagian SPI sebagaimana yang dipersyaratkan oleh deregulasi / Bank Indonesia atau OJK dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola / GCG perusahaan yang baik.

Selama tahun 2024, berdasarkan temuan hasil pemeriksaan SPI tidak terdapat fraud (kecurangan) yang menimbulkan kerugian bagi perseroan.

Sebagai salah satu komponen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menjadi dasar dalam kegiatan operasional, maka BPRS melalui Internal Audit secara berkelanjutan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif dan terpadu untuk mengelola risiko perusahaan.

Ruang lingkup pengendalian intern sebagai suatu mekanisme yang dirancang untuk mengurangi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang, menjaga keamanan harta milik perusahaan, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan secara berkesinambungan. BPRS ALMASOEM melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara terus menerus mengembangkan dan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mengelola risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance (GCG)*.

A. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern BPRS ALMASOEM ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan diterapkan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan asset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud*
2. Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan *financial* dan *non financial* yang diperlukan pihak internal maupun eksternal Bank.
3. Memberikan jaminan yang wajar, bahwa semua kegiatan usaha BPRS telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik PBI, POJK, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh jajaran Bank, maka Sistem Pengendalian Intern didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi perusahaan, dan untuk mengelola resiko agar tetap berada dalam batas toleransi, untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

B. Struktur Organisasi Internal Audit

Internal Audit BPRS ALMASOEM bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama BPRS, dalam strukturnya Internal Audit / SPI dipimpin oleh Pimpinan Divisi dan beranggotakan atau memiliki staf sebanyak 2 (dua) orang.

Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI secara bersama-sama melakukan inspeksi mendadak setiap bulannya kesetiap cabang dan melakukan pemeriksaan secara acak, baik dari segi operasional, marketing/ pembiayaan, rahn/ pegadaian emas, serta pengecekan terhadap dokumen / data pendukung dan laporan keuangan di setiap bagian akunting cabang maupun pusat BPRS.

Sistem pengendalian intern BPRS ALMASOEM mengacu pada Bank Indonesia/OJK serta praktek-praktek perbankan yang sehat. Mengacu pada kerangka tersebut, implementasi pengendalian internal BPRS ALMASOEM adalah :

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pelaksanaan pengawasan yang melekat dan berjenjang di setiap proses bisnis.
3. Penetapan komite pembiayaan dalam melakukan putusan pembiayaan
4. Komunikasi aktif disetiap level manajemen
5. Pemantauan terhadap tindak lanjut hasil pengawasan internal audit dan audit eksternal yang dilaporkan secara periodik.

C. Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS ALMASOEM telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia / OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Pembiayaan Rakyat Syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh BPRS ALMASOEM kepada Bank Indonesia / OJK.

Dalam pelaksanaannya fungsi kepatuhan dilaksanakan oleh 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Manajemen Kepatuhan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur BPRS yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Tugas Pokok dan tanggung jawab fungsi kepatuhan ini antara lain :

- a. Memantau dan memahami setiap perkembangan ketentuan intern BPRS, ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah
- b. Memastikan bahwa masing-masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern BPRS dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah
- c. Memberikan konsultasi kepada unit kerja atau pegawai BPRS mengenai kepatuhan terhadap ketentuan intern BPRS, ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah
- d. Memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas dan transaksi BPRS sesuai ketentuan perundang-undangan dan prinsip syariah
- e. Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPRS
- f. Melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPRS
- g. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan adanya pelanggaran kepatuhan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan
- h. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, berkoordinasi dengan satuan kerja manajemen risiko atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko

- i. Menganalisis, mengevaluasi dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPRS
- j. Mengevaluasi dan mengembangkan prosedur pemantauan secara efektif dan efisien
- k. Melakukan koordinasi dengan DPS terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Tahun 2024

Selama tahun 2024, fungsi kepatuhan telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh PE Kepatuhan hal ini tercermin dari kegiatan sebagai berikut :

1. Pemenuhan terhadap ketentuan Peraturan Bank Indonesia/OJK
 - a. Ketentuan BMPD, dalam pelaksanaannya BPRS ALMASOEM senantiasa menjaga penyaluran pembiayaan kepada pihak terkait di bawah 10%, dan pihak tidak terkait di bawah 20%, serta pembiayaan kepada kelompok tidak terkait dibawah 30%. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana BPRS.
 - b. Kecukupan pemenuhan modal minimum (KPMM), dalam hal ini komitmen dari para pemegang saham untuk terus meningkatkan setoran modalnya serta adanya perolehan laba yang baik sehingga posisi CAR BPRS ALMASOEM senantiasa diatas ketentuan minimal sebesar 12%.
 - c. Tingkat kesehatan, melalui alat ukur dan parameter penentuan tingkat kesehatan BPRS sesuai POJK No. 3/POJK.03/2022, BPRS ALMASOEM posisi tahun 2024 kondisinya berada pada tingkat komposit 2 (dua) dalam artian bahwa BPRS memiliki tingkat kesehatan yang **SEHAT**, sebagai hasil dari pengelolaan bank yang baik.
2. Identifikasi risiko kepatuhan yang mungkin timbul, antara lain :
 - a. Teguran dari BI/OJK dan lembaga lainnya seperti PPAK, dalam hal ini selama tahun 2024 BPRS ALMASOEM tidak ada teguran dari BI/OJK serta lembaga terkait lainnya.
 - b. Penutupan kantor atau produk oleh BI/OJK. Selama tahun 2024 tidak terdapat produk atau kantor cabang yang melanggar aturan yang menyebabkan harus ditutup.

Komitmen Pengurus

Pengurus BPRS ALMASOEM merujuk aturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercermin dalam POJK No. 24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPRS, mengingat posisi BPRS ALMASOEM saat ini pada posisi dengan modal inti di bawah Rp. 50 Milyar, maka fungsi SKAI akan dibentuk menjadi dua fungsi yang mempunyai peranan dan tanggung jawab berbeda yaitu meliputi :

- a. Satuan fungsi Audit Intern
- b. Satuan Manajemen Kepatuhan merangkap Manajemen Risiko

General Manajer, Kepala KPO, Kepala Cabang Serta Manajer

BPRS ALMASOEM secara *continue* berupaya melakukan perbaikan-perbaikan tata kelola perusahaan, Dalam merealisasikan tugas kesehariannya Manajemen BAMS selain dibantu oleh 1 (satu) orang General Manajer, 1 (satu) orang Kepala Kantor Pusat Operasional, dibantu pula oleh 6 (enam) orang Kepala Cabang, 2 (dua) orang Pimpinan Divisi, dan 7 (tujuh) orang Manajer/setara Manajer, terdiri dari:

- Satu orang General Manager IT, Pengembangan Produk dan Funding yaitu Sdr. Fauzan Makarim, ST
- Satu orang Kepala Kantor Pusat Operasional yaitu Sdr. Hidayat, SE
- Satu orang Kepala Cabang Majalaya yaitu Sdr. Bayu Setiadi, SE
- Satu orang Kepala Cabang Jatiwangi yaitu Sdr. Didin Wahyudin, SE
- Satu orang Kepala Cabang Kopo yaitu Sdr. Degit Topan Sunandar, A.Md
- Satu orang Kepala Cabang Arcamanik yaitu Sdr. Apipudin, ST
- Satu orang Kepala Cabang Cianjur yaitu Sdr. Irfan Mochamad Rizkya, A.Md
- Satu orang Kepala Cabang Garut merangkap yaitu sdr. Wawan Setiawan, Ap
- Satu orang Pimpinan Divisi SKAI yaitu Sdr. Fahmi Ramdhani, S.M.
- Satu orang Pimpinan Divisi Risk Remedial yaitu Sdr. Agus Ismail, S.HI
- Satu orang Manajer Kepatuhan merangkap Manajemen Risiko dan Pajak yaitu Sdr. Handoko Windu Samiaji, A.Md
- Satu orang Manajer Rahn yaitu Sdri. Herni Yuningsih, Ap
- Satu orang Manajer Operasional yaitu Sdri. Ida Farida Yulianti, SE
- Satu orang Manajer Legal yaitu Sdr. Zaini Muhammad Arief, A.Md
- Satu orang Manajer Accounting & Support yaitu Sdri. Nurul Khotimah, A.Md
- Satu orang Manajer SDI yaitu Sdr. Iyan Sopyan, SE
- Satu orang Wakil Pimpinan Divisi Risk Remedial yaitu Sdr. Arief Hadiwijaya, Ap

Akuntan Publik

Dalam upaya transparansi Laporan Keuangan, setiap tahunnya laporan keuangan BPRS ALMASOEM selalu dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPRS menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia / OJK serta memiliki sertifikat Audit Syariah. Proses penunjukan dilakukan atas dasar rekomendasi dari Dewan Komisaris untuk selanjutnya ditetapkan dalam keputusan RUPS, didasarkan atas legalitas KAP, kompetensi khususnya dalam melakukan audit di Bank Syariah.

Pada dasarnya kinerja KAP sudah sesuai dengan tuntutan GCG dimana dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi prinsip independensi dan sesuai dengan ketentuan BI / OJK tentang transparansi laporan keuangan maupun PSAK (59 dan 101-106) serta Pedoman Akutansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

Penetapan atau penunjukan Kantor Akuntan Publik merujuk aturan sebagaimana POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan jasa akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik serta Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata cara penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan beserta lampiran SE nya, dengan alur sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi penunjukan KAP kepada Pemegang Saham

- b. Pemegang saham mengadakan RUPSLB terkait penunjukan KAP
- c. Direksi membuat penugasan kepada KAP sesuai hasil keputusan penunjukan RUPS
- d. Mengadakan MoU antara Direksi dengan KAP
- e. Direksi menyampaikan kepada OJK perihal penunjukan KAP, paling lambat 10 hari setelah penunjukan KAP dilakukan
- f. Penjadwalan pelaksanaan Audit oleh KAP

Penunjukan KAP tersebut telah berpedoman pada regulasi yang berlaku dan dipilih melalui tahapan proses seleksi dengan kriteria :

1. Berpengalaman sebagai auditor perbankan
2. Memahami regulasi perbankan di Indonesia
3. Berpengalaman dan memahami sistem aplikasi dan teknologi perbankan
4. Memahami produk perbankan
5. Berpengalaman dan paham mengenai manajemen risiko

Biaya Audit

Selama 5 (lima) tahun terakhir, nama akuntan publik dan besarnya biaya audit seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

Tahun	Nama Kap	Besaran Fee	Opini
2023	Dra. Yati Ruhiyati	Rp 30.000.000	Wajar dalam semua hal yang material
2022	Dra. Yati Ruhiyati	Rp 30.000.000	Wajar dalam semua hal yang material
2021	Chris, Hermawan	Rp 30.000.000	Wajar dalam semua hal yang material
2020	Chris, Hermawan	Rp 27.500.000	Wajar dalam semua hal yang material
2019	Chris, Hermawan	Rp 25.000.000	Wajar dalam semua hal yang material

Manajemen Risiko BPRS ALMASOEM

Manajemen Risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk identifikasi, pengukuran, evaluasi dan mendorong terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan penerapan manajemen risiko kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dapat dimitigasi dan diminimalisir dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank diwajibkan memiliki kebijakan penerapan manajemen risiko yang mencakup 4 (empat) pilar sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud, yaitu :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Pada hakikatnya manajemen risiko merupakan suatu hal yang wajib diterapkan dalam tata kelola perusahaan agar bank menjadi sehat, kinerjanya semakin baik serta kepercayaan dari berbagai kalangan

mulai dari shareholders, nasabah, maupun investor akan meningkat pula. Pengelolaan Manajemen risiko harus diterapkan secara efektif sesuai dengan visi, misi, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan bank dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dan kebijakan Bank Indonesia (BI) / Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam menghadapi dunia usaha perbankan yang penuh dengan kompetisi ini, BPRS ALMASOEM menyadari betul akan arti penting peranan Manajemen risiko yang kuat, penerapan *Good Corporate Governance* yang kokoh, serta mampu memberikan pelayanan yang prima terhadap nasabah, merupakan faktor utama dalam meraih kesuksesan / keberhasilan sebuah organisasi perbankan.

Risiko-risiko yang melekat pada bisnis BPRS ALMASOEM sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah 4 (empat) risiko yang meliputi :

- Risiko Kredit/Pembiayaan
- Risiko Operasional
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kepatuhan

Penjelasan mengenai masing-masing risiko tersebut adalah sebagai berikut :

Risiko Kredit / Pembiayaan

Manajemen risiko pembiayaan bank ditujukan untuk menjaga agar kualitas pembiayaan tetap berada pada kondisi baik tanpa menghalangi ekspansi pembiayaan yang telah disusun dalam rencana bisnis. Aktivitas pembiayaan yang difokuskan pada pembiayaan UMKM, Multiguna serta gadai emas syariah telah dipersiapkan sedemikian rupa dalam bentuk penyediaan infrastruktur berupa bangunan fisik, sumber daya insani maupun dukungan dalam bentuk penyediaan kebijakan dan prosedur. Masih tingginya ratio pembiayaan bermasalah yang terjadi di tahun 2024 merupakan tantangan kami untuk melakukan perbaikan sehingga RBB penyelesaian pembiayaan bermasalah dapat tercapai sesuai yang diharapkan. BPRS dalam penyaluran pembiayaan untuk tidak terfokus satu segmen tertentu, mitigasi risiko, serta penyebaran risiko pada berbagai jenis pembiayaan agar senantiasa menjadi rujukan atau pegangan manajemen, agar risiko dapat diminimalisir sedemikian rupa. Selama tahun 2024 Kepatuhan memandang penyebaran risiko untuk lebih diutamakan sehingga pembiayaan tidak terfokus pada segmen tertentu.

Pengalaman merupakan bekal yang sangat berharga untuk menjadikan perubahan kearah yang lebih solid serta mitigasi risiko yang lebih baik. Mitigasi risiko pembiayaan dilakukan secara hati-hati dan berkesinambungan dalam seluruh aktivitas pembiayaan sejak pendekatan kepada nasabah hingga pembiayaan dilunasi. Pemilihan calon nasabah dilakukan dengan memperhatikan target pasar yang telah disusun dalam rencana bisnis dengan tujuan untuk memastikan bahwa ekspansi telah dilakukan terhadap sektor yang prospektif.

Dengan target rencana pemberian pembiayaan yang terus meningkat dan posisi tahun 2025 diperkirakan tumbuh sebesar Rp. 18,9 Milyar atau 7%, maka diharapkan risiko pembiayaan berada pada posisi risiko yang rendah. Pengendalian risiko akan dilakukan dengan upaya sebagai berikut :

- Memperkuat fungsi dan peranan komite pembiayaan, yang mempunyai tugas dan wewenang persetujuan pembiayaan.

- Pengaturan limit persetujuan pembiayaan diberikan mulai dari Manajer, Kepala Cabang, sampai dengan Direksi dengan limit yang berjenjang.
- Memperkuat fungsi dan peranan struktur Risk & Remedial, yang mempunyai tugas khusus untuk menangani pembiayaan bermasalah.
- Memperkuat tim collection, serta mendeteksi sedini mungkin penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah.
- Memperkuat tim analisa pembiayaan, yang mempunyai tugas menganalisa kemampuan keuangan dan kemauan nasabah dari berbagai aspek.
- Pengembangan sistem khusus proses pembiayaan, mulai saat dilakukannya pengajuan proposal pembiayaan, analisa pembiayaan sampai pemberian komite pembiayaan.
- Evaluasi sistem komite persetujuan pembiayaan

Risiko Operasional

Risiko operasional ini antara lain berupa kegagalan sistem, keluhan/ tuntutan nasabah, ketidak patuhan karyawan terhadap aturan yang telah ditetapkan, pelanggaran SOP, kecurangan, fraud. Dari kesekian identifikasi risiko operasional yang mungkin terjadi berdasarkan analisa operasional frekuensi maupun dampaknya masih dalam kategori terkendali. Upaya dari pengendalian risiko tersebut agar tetap dalam kondisi rendah BPRS ALMASOEM senantiasa melakukan upaya - upaya sebagai berikut :

- Memperbaiki struktur sarana dan prasarana TI (seperti menambah kemampuan dan kapasitas server) serta pengembangan program TI.
- Program pengembangan SDI melalui pendidikan dan pelatihan seperti *service excellent* agar pelayanan kepada nasabah semakin membaik
- Meningkatkan pengawasan internal audit yang diharapkan akan mampu menekan timbulnya risiko dimaksud.
- Mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan transaksi untuk lebih ditingkatkan lagi serta upaya evaluasi dan perbaikannya
- Pendidikan SDI secara berkelanjutan

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat kita lihat dari ratio ketersediaan alat likuid yaitu kas dan antarbank aktiva terhadap kewajiban yang dimiliki bank itu sendiri. Pada tahun 2024 BPRS ALMASOEM ketersediaan likuiditas cukup baik, hal ini tercermin dari perbandingan likuiditas terhadap hutang lancar sebesar 12,06%, jauh diatas ketentuan minimal Bank Indonesia yaitu sebesar 5%, sehingga profil risikonya dikategorikan **rendah**, atau dengan kata lain BPRS ALMASOEM memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek **sangat rendah**.

Upaya dari pengendalian risiko tersebut agar tetap dalam kondisi rendah BPRS ALMASOEM senantiasa melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Cash ratio bank tetap diupayakan pada kisaran lebih besar diatas 10%
- Meningkatkan akses terhadap sumber-sumber pendanaan
- Memperkuat pemahaman SDI tentang ALCO

- Memperkuat struktur pendanaan yang bersumber dari dana murah / tabungan.

Risiko Kepatuhan

Manajemen BPRS ALMASOEM senantiasa memonitoring tingkat risiko yang dapat timbul karena pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan undang-undang perseroan, dan ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam manual tata kelola perusahaan / standar operasional dan prosedur. Parameter yang digunakan dalam penilaian risiko kepatuhan adalah kemungkinan akibat faktor internal dan eksternal, sebagai akibat BPRS atau SDInya kurang memahami peraturan yang berlaku, sebagai contoh dalam kasus tersebut seperti pelanggaran BMPK, *fraud*, terlambat penyampaian laporan kepada BI, dan lain-lain. Dari semua kemungkinan seperti contoh kasus tersebut yang berakibat pada risiko kepatuhan BPRS ALMASOEM dikategorikan **rendah**.

Upaya dari pengendalian risiko tersebut dilakukan melalui :

- Peningkatan pemahaman SDI baik melalui pelatihan dan atau pendidikan terhadap semua peraturan yang berlaku
- Meningkatkan pengawasan oleh Internal Audit terhadap pelaksanaan operasional SDI di lapangan kerjanya masing-masing.
- Melakukan review terhadap berbagai kebijakan yang ada agar relevan dengan peraturan dimaksud
- Melakukan pengangkatan Pejabat Eksekutif yang berfungsi sebagai manajemen kepatuhan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Bank Syariah tidak semata-mata berfungsi dan berorientasi bisnis (*business oriented*), akan tetapi ada fungsi lain yang harus dijunjung sesuai tuntunan Syariah Islam yaitu fungsi sosial. Sebagaimana diatur dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yaitu menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul maal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya. Sehingga BPRS ALMASOEM berupaya untuk membangun citra diri sebagai lembaga yang senantiasa menyelaraskan antara *business oriented* dan *falah oriented*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) menjadi bagian integral dari strategi BPRS ALMASOEM dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. CSR bukan sekadar kewajiban, tetapi juga bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk aspek sosial dan lingkungan.

Dalam menjalankan fungsi sosialnya BPRS ALMASOEM senantiasa konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, serta apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah. Keberlangsungan bisnis perbankan syariah tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk perbankan syariah dan layanan yang ditawarkan BPRS ALMASOEM.

Pelaksanaan fungsi sosial dilakukan terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan seperti kegiatan pendidikan, kesehatan, pembangunan mesjid serta sumbangan untuk fakir dan miskin. Bentuk kegiatan lain dari pelaksanaan CSR, BPRS ALMASOEM senantiasa bekerjasama dengan lembaga LAZ Musaadatul Ummah yaitu lembaga yang dibentuk dengan peranan / memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh.

Sumber Dana CSR

Sebagai bentuk komitmen BPRS ALMASOEM dalam menjalankan bisnis yang sehat dengan senantiasa mempertimbangkan terjadinya keseimbangan kinerja pada aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan, BPRS ALMASOEM menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR. Pelaksanaan program CSR bersumber dari Dana Kebajikan (Qordhul Hassan) dan Dana ZIS.

a. Dana Kebajikan (Qordhul Hassan)

Sumber dana kebajikan berasal dari alokasi laba tahunan dan dana sosial lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2024 dana CSR yang bersumber dari dana kebajikan mencapai Rp. 182.642 ribu naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp. 153.930 ribu, hal ini disebabkan seiring naiknya alokasi dana CSR yang bersumber dari alokasi laba tahunan BPRS ALMASOEM. Berikut rincian sumber dana kebajikan (Qordhul Hassan):

No	Sumber Dana Qordhul Hassan	2024	2023	2022
1	Infaq dan Shadaqoh	171.912.023	152.977.814	134.929.628
2	Dana Sosial Lainnya	10.730.109	952.613	794.170
Jumlah Sumber Dana		182.642.132	153.930.427	135.723.798

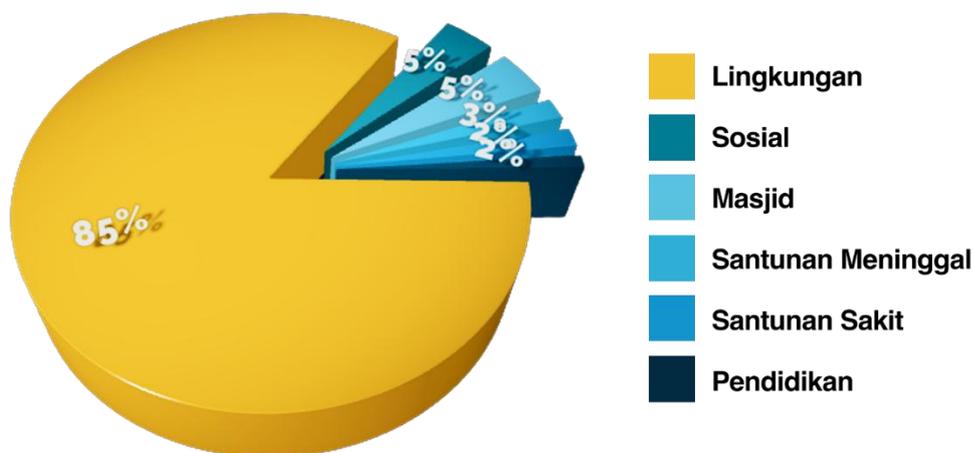
b. Dana ZIS (Zakat, Infak dan Shadaqoh)

Selama tahun 2024, BPRS ALMASOEM telah menghimpun dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana ZIS	2024	2023	2022
1	Zakat dari Bank	-	-	-
2	Zakat dari Luar Bank	5.617.616	774.676	855.493
Jumlah Sumber Dana		5.617.616	774.676	855.493

Penyaluran Dana CSR

BPRS ALMASOEM menyalurkan dana CSR yang bersumber dari Dana Kebajikan (Qardhul Hassan) dan Dana ZIS. Selama tahun 2024 BPRS ALMASOEM menyalurkan dana CSR mencapai Rp. 174.761 ribu melalui berbagai kegiatan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Berikut kami sampaikan wujud konkrit tanggung jawab sosial BPRS ALMASOEM yang dilakukan selama tahun 2024 yaitu :



MENINGGAL DUNIA

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	02/01/2024	Santunan meninggal dunia	795,000
2	07/03/2024	Santunan meninggal dunia	805,000
3	30/04/2024	Santunan meninggal dunia	805,000
4	13/05/2024	Santunan meninggal dunia	492,500
5	27/05/2024	Santunan meninggal dunia	815,000
6	23/07/2024	Santunan meninggal dunia	250,000
7	19/09/2024	Santunan meninggal dunia	430,000
JUMLAH			4,392,500

KELUARGA SAKIT

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	03/01/2024	Menengok keluarga karyawan sakit	430,000
2	06/08/2024	Menengok keluarga karyawan sakit	250,000
3	12/11/2024	Menengok keluarga karyawan sakit	247,000
4	28/06/2024	Menengok keluarga karyawan sakit	2,850,000
JUMLAH			3,777,000

MASJID

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	02/01/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan Januari 2024	38,650
2	06/02/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan Februari 2024	31,119
3	04/03/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan Maret 2024	32,057
4	03/04/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan April 2024	35,979
5	03/05/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan Mei 2024	35,216
6	05/06/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan Juni 2024	30,806
7	03/07/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan Juli 2024	30,806
8	05/08/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan Agustus 2024	29,868
9	04/09/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan September 2024	30,181
10	04/10/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan Oktober 2024	30,494
11	05/11/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan November 2024	33,270
12	05/12/2024	Pembayaran listrik mesjid Aisyah bulan Desember 2024	30,143
13	26/04/2024	Bantuan renovasi mesjid Al Huda Rancakalong	1,500,000
14	29/04/2024	Pembelian tabir penghalang shalat di mesjid Al Ikhlas Cangkuang	1,800,000
15	10/07/2024	Bantuan AMDK ke mesjid As Syarief	220,000
16	15/08/2024	Pembelian karpet mesjid Ikhlas desa Cangkuang	3,301,500
17	28/10/2024	Bantuan AMDK ke mesjid Kopri IKOPIN	800,000
JUMLAH			8,010,089

PENDIDIKAN

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	24/06/2024	Pengadaan ruang kelas baru SMAN Darmaraja Kabupaten Sumedang	1,000,000
2	01/02/2024	Bantuan biaya pendidikan	500,000
3	30/12/2024	Bantuan biaya pendidikan	600,000
4	16/07/2024	Bantuan dana kegiatan edukasi komunitas belajar dan mengajar sekolah budaya Adhikari	750,000
JUMLAH			2,850,000

SOSIAL

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	09/12/2024	Bantuan biaya kontrak rumah	250,000
2	23/04/2024	Bantuan biaya kontrak rumah	150,000
3	19/09/2024	Bantuan biaya kontrak rumah	250,000
4	05/04/2024	Bantuan untuk Penyandang Cacat Indonesia	250,000
5	04/04/2024	Santunan anak yatim dan dhuafa kecamatan Cinancang Jatiwangi	650,000
6	16/04/2024	Santunan anak yatim Rayhan (Al Ihsan) Abdi Negara	1,000,000
7	19/04/2024	Santunan santri dan anak yatim (Yayasan rumah iqro Irsyadul Ibad)	500,000

8	27/06/2024	Partisipasi santunan anak yatim dan dhuafa MIS Assasul Islam Ngamprah	300,000
9	15/07/2024	Santunan anak yatim Badan Amil Zakat Nasional	800,001
10	30/07/2024	Santunan anak yatim di mesjid Al Ikhlas desa Cangkuang	2,625,000
11	20/09/2024	Bantuan kegiatan bakti sosial Univeristas Ma'soem	750,000
12	08/11/2024	Bantuan kegiatan sehari bersama anak sholeh DKM Al Amanah Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran	500,000
JUMLAH			8,025,001

LINGKUNGAN

No	Tanggal	Keterangan	Nilai Transaksi
1	03/05/2024	Penyaluran dana Qordhul Hassan melalui LAZ Musaadatul Ummah	55,000,000
2	26/01/2024	Bantuan kegiatan Harlah NU ke 101 pengurus Nahdlatul Ulama desa Bojongloa	530,000
3	01/02/2024	Bantuan kegiatan milad Ponpes Karasak dan peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Ponpes Muhfudiyatul Islamiyah	1,180,000
4	04/04/2024	Kegiatan berbagi Takjil bersama BPRS ALMASOEM	5,485,200
5	17/04/2024	Pembelian AMDK untuk kegiatan pesantren kilat dan buka bersama mesjid Asy Syarief Arcamanik	190,000
6	18/04/2024	Panyeceup kegiatan khitan massal Al Ma'soem Group	3,000,000
7	25/04/2024	Kegiatan khitan massal , pengobatan gratis dan sehari bersama dhuafa	49,346,946
8	29/04/2024	Kegiatan Ramadhan di mesjid Peradaban Attasis Nagreg	1,510,000
9	29/04/2024	Partisipasi kegiatan bakti sosial Tasyakuran Hari BPR Syariah ASBISINDO	1,500,000
10	29/04/2024	Kegiatan semarak Ramadhan 1445 H di MTs Al Jawami Cileunyi	680,000
11	29/04/2024	Kegiatan tabligh akbar mesjid Al Ikhlas desa Cangkuang	680,000
12	29/04/2024	Kegiatan Ramadhan In Campur Universitas Ma'soem	500,000
13	07/05/2024	Partisipasi kegiatan mitra PT Adira Semesta	2,000,000
14	07/06/2024	Pemberian bingkisan untuk PT Fengtay	500,000
15	14/06/2024	Bantuan Qurban Universitas Ma'soem	500,000
16	14/06/2024	Pembelian hewan Qurban BPRS ALMASOEM	4,000,000
17	21/06/2024	Kegiatan kajian muslimah	395,000
18	27/06/2024	Partisipasi Qurban mesjid Al Syifa	3,500,000
19	27/06/2024	Partisipasi Qurban mesjid As Syarief	3,500,000
20	27/06/2024	Partisipasi Kemenag Kabupaten Bandung	3,200,000
21	28/06/2024	Bantuan kegiatan pesantren Ulumul Quro desa Kawitan Kecamatan Salopa	1,500,000
22	16/07/2024	Bantuan kegiatan gebyar Muharam 1446 H Gerakan Pemuda Ansor	250,000
23	16/07/2024	Bantuan perbaikan jalan dari BPRS ALMASOEM ke Madrasah	500,000
24	12/08/2024	Bantuan kegiatan sedekah nasi gratis Jemari Pemberanah	500,000
25	05/09/2024	Bantuan Rakernas IPNU IPPNU merawat alam merawat peradaban kabupaten Bandung	250,000
26	05/09/2024	Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW mesjid Al Ikhlas desa Cangkuang	376,000
27	13/09/2024	Bantuan pelatihan kader DAI dan Mubaligh seJawa Barat Parmusi	1,030,000
28	18/09/2024	Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ponpes Silahul Adzkar Aulia	340,000
29	20/09/2024	Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Karta Aditya Sandya RW 012 Cangkuang	674,000
30	03/10/2024	Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW SMK Pasundan Rancaekek	1,014,000
31	03/10/2024	Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW mesjid Jaya Baru desa Jelegong	180,000
32	03/10/2024	Bantuan peringatan hari besar islam dan milad ke 9 Ponpes Miftahul Falaj Ash Shiddiqie	180,000
33	04/10/2024	Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW mesjid Jami Al Ikhlas	1,090,000

34	08/10/2024	Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Yayasan Fathul Muin	730,000
35	09/10/2024	Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW mesjid Al Muhdiyyin Kadungora Garut	335,000
36	11/10/2024	Bantuan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW mesjid Al Ihsan Bandung	730,000
37	18/11/2024	Bantuan pemilihan ketua dan wakil ketua osis SMKs Al Qudsy	330,000
38	22/11/2024	Bantuan dana untuk Yayasan Tarbiyyatul Amin	500,000
JUMLAH			147,706,146
TOTAL			174,760,736